

SKRIPSI

**PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1
MIN 1 METRO PUSAT**

Oleh :

**DIAJENG NUR CASMI ZAKYA
NPM : 2201032005**



**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1
MIN 1 METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005**

**Pembimbing :
Firma Andrian, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, Desember 2025
Pembimbing


Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO PUSAT
Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, Desember 2025
Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Raya Jember Timur Kota Jember 66111
Telepon (0325) 41501, Faksimili (0325) 41296, Website: www.tarbiyah-uisu.ac.id, email: tarbiyah@uisu.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 1988/Uu.36.1/0/PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS I MIN 1 METRO PUSAT, yang disusun oleh: Diajeng Nur Casmu Zakya, NPM: 2201032005, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/10 Desember 2025..

TIM PENGUJI

Penguji I : Firma Andrian, M.Pd.

Penguji II : Dr. Zusy Aryanti, M.A.

Penguji III : Aneka, M.Pd.

Penguji IV : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NID: 19600607 200312 2 0031

ABSTRAK

PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO

Oleh:

Diajeng Nur Casmi Zakya

Keterampilan membaca permulaan merupakan fondasi penting bagi peserta didik dalam memasuki tahap pembelajaran selanjutnya, karena dengan kemampuan membacanya yang baik akan memberikan dampak besar bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik tersebut. Namun, realita yang ditemukan pada saat observasi, masih banyak peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat yang mengalami kesulitan dalam mengeja huruf, kurang yakin dengan pelafalan huruf yang dibaca, penulisan huruf A-Z, serta tidak dapat membedakan bentuk huruf serta cara pelafalannya yang hampir sama seperti “b-d, p-q, m-n, dan f,v. Salah satu alternatif yang efektif digunakan dalam metode membaca yaitu dengan metode suku kata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode suku terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment*, dengan menggunakan desain *two grup design pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat yang berjumlah 109 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 peserta didik dan kelas 1 C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes membaca, lembar observasi guru, dan peserta didik serta lembar dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan uji T saling bebas (*Independent Sampel T-Test*) dan Uji *N-Gain*.

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji T saling bebas (*Independent Sampel T-Test*) diperoleh nilai signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode suku kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat. Selanjutnya, hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.5761, hasil tersebut masuk dalam kategori sedang, serta nilai *N-Gain* persen sebesar $57.6061 > 0.76 \%$ yang menunjukkan bahwa penggunaan metode suku kata memberikan dampak yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

Kata Kunci: Metode Suku Kata, Membaca Permulaan, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE SYLLABLE METHOD ON BEGINNING READING SKILLS OF FIRST GRADE STUDENTS AT MIN 1 METRO

By:

Diajeng Nur Casmi Zakya

Beginning reading skills are an important foundation for students in entering subsequent learning stages, as good reading ability has a significant impact on students cognitive, affective, and psychomotor development. However, based on observations many first grade students at MIN 1 Metro Pusat still experience difficulties in spelling letter, lack confidence in letter pronunciation, writing letters A-Z, and distinguishing similar letter forms and pronunciations such as “b-d, p-q, m-n, and f-v.” one effective alternative reading method is the syllable method. This study aimed to determine the effect of the syllable method on the beginning reading skills of first grade students at MIN 1 Metro Pusat.

This study employed a quantitative approach with a quasi experimental research design using a two group pretest-posttest design. The population consisted of all first grade students at MIN 1 Metro Pusat, totaling 109 students. The sample included class 1 B as the experimental group with 27 students and class 1 C as the control group with 26 students. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. The research instruments were a reading test sheet, teacher and student observation sheets, and documentation sheets. Data analysis techniques used were hypothesis testing with the Independent Sample T-Test and N-Gain analysis.

Based on the results of hypothesis testing using the Independent Sample T-Test, a significance value of $0.000 < \alpha = 0.05$ was obtained, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This result shows that the use of the syllable method has a significant effect on the beginning reading skills of first grade students at MIN 1 Metro Pusat. Furthermore, the N-Gain test results for the experimental class showed an average score of 57.6061 %, indicating that the syllable method effectively improves the beginning reading skills of first grade students at MIN 1 Metro Pusat.

Keywords: Syllable Method, Beginning Reading Skills, Indonesian Language Learning

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya

NPM : 201032005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Desember 2025

Yang Menyatakan


Diajeng N

NPM: 2201032005



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya “Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan menganugerahkan kepadanya rizki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluanya). Sesungguhnya Allah yang menuntaskan urusannya, sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” (QS. At-Talaq: 2-3)¹

¹ QS.At-Talaq, [65] 2-3.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobilalamin dengan penuh rasa Syukur atas kehadiran Allah Swt. Atas segala karunia-Nya hasil studi skripsi ini penulis persembahkan:

1. Kedua Orang tua tercinta saya, Bapak Nglimun dan Ibu Siti Kolifah.

Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan dan hadiah untuk ibu dan bapak. Terimakasih telah membimbing, mendidik membiayai dan yang selalu mengarahkanku dengan penuh kasih sayang serta tiada henti untuk selalu mendoakanku untuk mencapai keberhasilan ini, serta adik kandungku Fatmala Zaina Biqornati Zakya yang ku sayangi.

2. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya dan yang ku sayangi, Hamim Royani. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, yang selalu mensupport, memotivasi, mengarahkan tanpa rasa bosan. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi yang telah diberikan kepada saya. Dan telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal Semoga Allah selalu memberi kebaikan dan keberkahan dalam segala hal yang telah kita lalui.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah hirobil alamin, Puji Syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat “ tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtida’iyah Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung. Penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, namun berkat pertolongan Allah Swt. Ridho orang tua serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

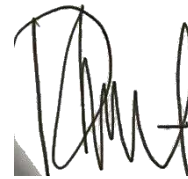
1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor UIN Jember Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.P.d selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jember Siwo Lampung
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jember Siwo Lampung

4. Firma Andrian, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Para Dosen UIN Jurai Siwo Lampung, yang telah memberikan ilmu, baik dari dalam perkuliahan maupun dari luar perkuliahan.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan dan dukungan serta saran yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah Ta'ala. Dan semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis manapun.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 10 Desember 2025
Penulis



Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM: 2201032005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS MUNAQOSAH.....	iii
PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 20
A. Keterampilan Membaca Permulaan.....	20
1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan	20
2. Tujuan Membaca Permulaan	22
3. Indikator Membaca Permulaan.....	23
4. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan	25
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan ..	28
B. Metode Suku Kata	33
1. Pengertian Metode Suku Kata	33
2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Suku Kata	35
3. Kelebihan dan Kekurangn Metode Suku Kata	37
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	38
1. Hakikat Bahasa	38
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	39

3. Aspek-Aspek Keterampilan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar	41
D. Kerangka Berfikir	43
E. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Rancangan Penelitian	47
B. Definisi Operasional Variabel	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Penelitian	57
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian.....	72
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro Pusat	72
b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro Pusat	73
c. Data Sekolah MIN 1 Metro Pusat.....	75
d. Kondisi Sekolah MIN 1 Metro Pusat	76
e. Kegiatan-Kegiatan Peserta Didik MIN1 Metro Pusat ...	79
f. Letak Geografis MIN 1 Metro Pusat	80
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	80
a. Uji Instrumen Validasi Ahli	80
b. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	85
c. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	90
3. Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis	95
a. Uji Normalitas	96
b. Uji Homogenitas.....	97
c. Uji Hipotesis	98
d. Uji N-Gain	101
B. Pembahasan.....	108
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	238

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Presentase Nilai Tes Membaca Bahasa Indonesia di MIN 1 Metro Pusat	8
Tabel 2.1 CP dan ATP Bahasa Indonesia Fase A Kelas 1	42
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Grup</i>	48
Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia.....	50
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	52
Tabel 3.4 Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan	57
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik	59
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	60
Tabel 3.7 Kriteria pengambilan keputusan.....	66
Tabel 3.8 Kriteria Hipotesis Uji F	67
Tabel 3.9 Kriteria Hipotesis Uji T	69
Tabel 3.10 Presentase Efektivitas Metode Suku Kata dalam Pembelajaran Membaca	70
Tabel 4.1 Data Identitas Sekolah MIN 1 Metro Pusat.....	75
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Ajaran 2025/2026 MIN 1 Metro Pusat	75
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana MIN 1 Metro Pusat	76
Tabel 4.4 Sarana Pendukung Belajar MIN 1 Metro Pusat.....	77
Tabel 4.5 Data Guru Pegawai MIN 1 Metro Pusat.....	78
Tabel 4.6 Kegiatan-Kegiatan Peserta Didik MIN 1 Metro Pusat	79
Tabel 4.7 Kegiatan Rutinitas MIN 1 Metro Pusat	80
Tabel 4.8 Lembar Tes Membaca (Pretes – Posttest).....	81
Tabel 4.9 Instrumen Tes Membaca.....	82
Tabel 4.10 Skor Relevansi Butir Dengan Indikator	84
Tabel 4.11 Skor Relevansi Butir Dengan Indikator	85
Tabel 4.12 Presentase Ketuntasan Hasil Pretes.....	86
Tabel 4.13 Presentase Ketuntasan Hasil Posttest	91
Tabel 4.14 Tabulasi Hasil Perhitungan Skor Uji N-Gain Kelas Eksperimen	102
Tabel 4.15 Tabel Kriteria Pengujian Uji N-Gain.....	103
Tabel 4.16 Tabel Hasil data Observasi Guru.....	104
Tabel 4.17 Tabel Hasil Data Observasi Peserta Didik	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Data Pretest Kelas Eksperimen	95
Gambar 4.2 Data Pretest Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	96
Gambar 4.3 Grafik Data Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	97
Gambar 4.4 Data Pretest Kelas Kontrol.....	97
Gambar 4.5 Data Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	98
Gambar 4.6 Grafik Data Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	99
Gambar 4.7 Data Posttest Kelas Eksperimen.....	101
Gambar 4.8 Data Posttest Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	102
Gambar 4.9 Grafik Data Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	103
Gambar 4.10 Data Posttest Kelas Kontrol	104
Gambar 4.11 Data Posttest Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	105
Gambar 4.12 Grafik Data Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	106
Gambar 4.13 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> kelas eksperiment dan kontrol	107
Gambar 4.14 Uji Homogenitas Data Pretest - Posttest	109
Gambar 4.15 Hasil Perhitungan Uji T (independent Sampel t-Test)	110
Gambar 4.16 Hasil Uji N-Gain	112

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline	130
2. Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran	133
3. Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperiment	135
4. Lampiran 4 Validasi Ahli Materi	168
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	178
6. Lampiran 6 Indikator dan Level Kognitif Pelajaran Bahasa Indonesia	181
7. Lampiran 7 Data Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperiment (1B) dan Kelas Kontrol (1C).....	182
8. Lampiran 8 Data Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperiment (1B) dan Kelas Kontrol (1C).....	184
9. Lampiran 9 Hasil Olah Data SPSS	186
10. Lampiran 10 Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru	195
11. Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran	203
12. Lampiran 12 Tes Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik	211
13. Lampiran 13	222
14. Lampiran 14 Surat Izin Prasurvey	228
15. Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi	229
16. Lampiran 16 Surat Tugas	230
17. Lampiran 17 Surat Izin Research	231
18. Lampiran 18 Surat Keterangan Pelaksanaan Research	232
19. Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka	233
20. Lampiran 20 Bukti Bimbingan Proposal dan Skripsi	234
21. Lampiran 21 Keterangan Uji Plagiasi Turnitin	243
22. Lampiran 22 Dokumentasi Foto Saat Penelitian	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang besar terhadap kehidupan manusia karena pendidikan merupakan kunci untuk masa depan manusia. Secara umum, pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan berbagai kemampuan serta potensi yang ada pada setiap individu. pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh setiap individu dalam kehidupan mereka. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya².

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha setiap individu untuk mengembangkan kepribadianya sesuai dengan nilai dan norma kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan dan pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan pendidikan sangat erat kaitanya dengan kualitas sebuah bangsa, semakin baik sistem Pendidikan di suatu negara, semakin besar pula kemajuan yang dicapai diberbagai bidang, seperti teknologi, kebudayaan ekonomi, dan sektor lainnya. Maka, pendidikan memerlukan perhatian lebih dari pemerintah, masyarakat, penyelenggara pendidikan, serta orang tua yang memiliki peranan penting dalam proses mendidik peserta didik.

² Ni Putu Liana Maharani, Ni Nyoman Ganing, and M. G. Rini Kristiantari, "Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas II Sekolah Dasar," *MIMBAR PGSD Undiksha* 11, no. 1 (2023): 56–63.

Peserta didik merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang pendidik, karena pendidik adalah seseorang yang memiliki kesempatan terbesar untuk mempengaruhi peserta didik, pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan negatif, karena sebagian waktu peserta didik di sekolah dan dihabiskan bersama pendidik atau guru. Fokus dalam pembelajaran, peserta didik harus disertai dengan bekal yang tepat dan memadai, hal ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara maksimal dalam proses pembelajaran khususnya difase awal sekolah dasar.

Sekolah Dasar adalah tahap awal pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik, hal ini penting agar mereka siap melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.³ Dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah dasar, dilakukan kegiatan belajar mengajar untuk semua mata pelajaran yang diajarkan, khususnya mata pelajaran bahasa indonesia.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang selalu dipakai dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam memperlancar komunikasi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan hal itu, anak-anak memerlukan kehadiran orang lain dalam proses belajar mereka. Mereka membutuhkan contoh, respon, dan tanggapan dari orang-orang di sekitar mereka. Teman juga sangat penting

³ Rima Melati, “*Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari*” (IAIN Metro Lmapung, 2024).

untuk berlatih dan menguji keterampilan berbahasa dalam konteks yang nyata. Penguasaan keterampilan berbahasa, baik lisan (berbicara dan menyimak) maupun bahasa tulisan (membaca dan menulis), tidak dapat diperoleh dengan cara yang spontan. Sebaliknya, keterampilan ini harus dibangun secara sengaja melalui latihan intensif.

Penguasaan keterampilan tersebut akan berkembang lebih optimal seiring bertambahnya usia anak, terutama jika dilengkapi dengan latihan dan pembelajaran bahasa sejak dini.⁴ Pada usia 7 hingga 11 tahun, anak memasuki fase perkembangan bahasa yang disebut semantik. Pada fase ini, mereka mulai dapat membedakan kata sebagai simbol dan memahami konsep yang terkandung dalam suatu kalimat.⁵ Oleh karena itu pada usia tersebut anak mulai dibekali keterampilan dasar salah satunya yaitu membaca.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai, melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengakses informasi dan wawasan yang lebih luas, serta mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi mereka. Membaca merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Asih Rianti mengatakan bahwa melalui membaca, seorang peserta didik dapat memperoleh wawasan dan informasi, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu kemampuan

⁴ M Hamdan, "Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle," *Jurnal Pendidikan Faklutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* (universitas muhammadiyah makasar, 2018).

⁵ Nurul Hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Yogyakarta, Pustaka Pranal, 2019) h.27.

membaca awal perlu dilatih sejak dini dan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, mengingat sebagian besar materi pelajaran disajikan dalam bentuk tulisan (teks). Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, *psikolinguistik* dan *metakognitif*.⁶

Pentingnya membaca sudah dijelaskan pada firman Allah Swt. yang tercantum dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Allah yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia, dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya”.⁷

Surah Al-Alaq memaparkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan tujuan agar setiap umat-Nya berusaha menuntut ilmu sejak kecil sampai akhir hayatnya. Ilmu pengetahuan akan terus berkembang sejalan dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengembangkan pengetahuan adalah melalui membaca. Membaca terdapat dua tahap yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan.

Membaca permulaan adalah suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca dan memulai dari tahap pengenalan huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan

⁶ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (yogyakarta: K-Media 2021),4.

⁷ QS. Al-Alaq, [96], 1-5.

dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya”.⁸ Tahap selanjutnya peserta didik akan diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Membaca dimulai pada kelas 1 dan 2, dimana saat melakukan membaca nyaring, peserta didik diharapkan sudah mengenal huruf, suku kata, dan kalimat. Mereka juga diharapkan mampu membaca berbagai jenis teks dan mewakili konteks yang berbeda.⁹ Namun sering kali pada tahap ini terdapat beberapa peserta didik atau sekelompok dari mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu, 09 April 2025 dengan Ibu Minarsih, selaku wali kelas 1B MIN 1 Metro Pusat, dan diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik terlihat bingung dan kurang fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena terdapat permasalahan dalam kesulitan membaca dan sebagian peserta didik masih mendengarkan soal yang dibacakan oleh guru atau pendidik. Kemudian peneliti melakukan observasi yang pertama, pada hari Jumat, 11 April 2025 yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik di kelas 1 B dan melihat keadaan lingkungan di sekitar sekolah MIN 1 Metro Pusat.

Observasi yang kedua pada hari Selasa, 15 April 2025 peneliti melakukan tes membaca dan ditemukan bahwa terdapat permasalahan saat membaca diantaranya peserta didik belum menguasai keterampilan membaca

⁸ Meilita Rahmadiany dan sukarir nuryanto, “Pengaruh Penguasaan Diksi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun,” *Joyful Learning Journal* 7, no. 3 (2018): 1–7.

⁹ Asma Wati, Kabib Sholeh, and Sylvia Lara Syaflin, “Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I Sd Negeri 91 Palembang,” *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (2023): 340–51.

permulaan, peserta didik masih kesulitan dalam mengeja huruf, peserta didik kurang yakin dengan pelafalan huruf yang di baca, dan penulisan huruf, serta tidak dapat membedakan bentuk huruf cara pelafalanya yang hampir sama seperti b-d, p-q, m-n, dan f,v.

Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses membaca satu kata maupun perkata dan belum terlalu faham dalam mengenal tanda baca. Dalam hal ini di karenakan kurangnya pemahaman dan minat peserta didik terhadap keterampilan membaca di sebabkan fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti perpustakaan tidak memiliki buku bacaan yang bervariasi sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dan terbatasnya buku pegangan atau buku paket peserta didik.¹⁰ Berdasarkan permasalahan yang ada, seorang guru perlu memahami kesulitan membaca yang dialami peserta didik sejak dini. Penting bagi guru untuk mengenali aspek-aspek tertentu dimana kesulitan membaca tersebut terjadi pada masing-masing peserta didik, mengingat setiap individu memiliki tantangan yang berbeda-beda.

Metode pengajaran keterampilan membaca pada kelas rendah khususnya di Sekolah Dasar (SD) memiliki beberapa jenis metode yang efektif untuk di lakukan oleh peserta didik kelas rendah dalam tahap membaca permulaan, yaitu seperti: Metode Abjad, metode suku kata, metode kata lembaga, metode kalimat (global), dan metode struktural analitik dan sintetik

¹⁰ Wawancara, *Minarsih* (Guru Kelas 1B MIN 1 Kota Metro, Selasa, 15 April 2025).

(SAS).¹¹ Setiap metode tersebut mengajarkan cara membaca permulaan dengan tahap awal memperkenalkan huruf-huruf secara alpabetis, huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan oleh anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad dan setiap metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Metode suku kata merupakan metode yang menyajikan kata menjadi suku kata, kemudian merangkai suku kata menjadi kata dengan tujuan peserta didik yang belum mampu membaca dapat membaca kata.¹² Metode suku kata (*syallabic method*) merupakan pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan mengenalkan beberapa suku kata, seperti: ba, bi, bu, be, bo, da, di, du, de, do dll. Penerapan dengan menggunakan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan dalam proses belajar membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD.¹³ Kemampuan membaca permulaan ditandai oleh kemampuan melek huruf, yaitu kemampuan untuk mengenali simbol-simbol tulisan dan melafalkan dengan tepat. Pada fase ini, pemahaman terhadap isi bacaan belum sepenuhnya terlihat, karena fokus utamanya lebih kepada pengenalan lambang bunyi dalam bahasa.¹⁴

Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti memberikan tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan dan ditemukan hasil bahwa

¹¹ Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis*, Penerbit K-Media, *Convention Center Di Kota Tegal*, vol. 4 (Yogyakarta, 2023).29.

¹² Asma Wati, Kabib Sholeh, and Sylvia Lara Syaflin, "Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I Sd Negeri 91 Palembang," *Bina Gogik* 10, no. 2 (2023): 43

¹³ Suyadi Suyadi and Riska Putri Sari, "Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 SDN 009 Tarakan," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 174.

¹⁴ Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita, (Yogyakarta, 2023) h.7.

selama pelaksanaan tes, peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam membaca soal dan sulit membedakan bentuk huruf serta cara pelafalnya yang hampir sama seperti b-d, p-q, m-n, dan f,v. Adapun hasil tes keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Metro Pusat yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Berikut data yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Presentase Nilai Tes Membaca Bahasa Indonesia
di MIN 1 Metro Pusat

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
1B	28	70	8	20	29%	71%

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca peserta didik yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan membaca permulaan, peserta didik belum mencapai target yaitu terdapat 20 peserta didik yang sama sekali belum bisa membaca serta peserta didik yang masih mengeja dan lambat dalam pelafalan serta ragu-ragu dalam menyebutkan huruf-huruf dan 8 siswa yang sudah lancar dan memenuhi indikator. Setelah dilakukannya penelitian dan diberikan traetment, terjadi pengurangan peserta didik di kelas kontrol (1 B) dan kelas eksperiment (1 C). Pada awal prasurey jumlah dikelas kontrol (1 B) 28 peserta didik dan sekarang menjadi 26 peserta didik dan kelas eksperiment (1 C) jumlah awal 28 peserta didik dan sekarang

menjadi 27 peserta didik. Berkurangnya jumlah peserta didik dikarenakan perpindah sekolah.

Penggunaan metode suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan merupakan pendekatan yang efektif karena, setelah dilakukanya tes keterampilan membaca dengan metode ini, peserta didik lebih mudah mengenali dan menggabungkan kata menjadi suku kata, mengenal pola bunyi dan menghubungkanya dengan simbol huruf dan membantu peserta didik membaca secara bertahap dan mengenali potongan-potongan kata.¹⁵ Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas rendah, tidak hanya menggunakan sebuah metode membaca saja, melainkan perlu menggunakan sebuah media pembelajaran untuk meyeimbangi sebuah metode yang akan digunakan, yaitu seperti media pembelajaran berupa kartu suku kata.

Media kartu suku kata merupakan kartu-kartu yang terpisah-pisah dan berbeda-beda untuk setiap suku kata serta memiliki warna yang berbeda untuk setiap kartu dan memiliki ukuran huruf yang lebih besar dibandingkan huruf pada tulisan di buku paket. Media ini dapat memudahkan seorang peserta didik mempersepsikan setiap suku kata secara terpisah sehingga memperkecil kemungkinan dalam membaca kata yang dirangkai menggunakan kartu suku kata tersebut.¹⁶

¹⁵ I.B. Rahma Novianti, “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sdn 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan,” (2024).

¹⁶ Nurhalisa Jumahir and A Armaini, “Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disleksia,” *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 2, no. 1 (2019): 270–79.

Pada penelitian Hani Mayang Sari, dkk. Saat melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, penelitian tersebut menggunakan media kartu kata berbasis wayang sukuraga dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan peserta didik dalam proses keterampilan membaca permulaan.¹⁷ Adapun dalam penelitian Chusnul Chotimah Awaliyah menyebutkan bahwa penggunaan media kartu suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 dengan menggunakan metode eja dalam proses pembelajaran membaca.¹⁸

Berdasarkan paparan diatas, dijelaskan bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca peneliti terdahulu menggunakan media suku kata berbasis wayang sukuraga dengan metode struktural analitik sintetik (SAS), dan menggunakan media kartu suku kata dengan menggunakan metode eja dalam proses pembelajaran membaca. Sedangkan *novelty* dari peneliti ini yaitu, akan melakukan penelitian mengenai membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata dengan bantuan kartu suku kata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat Kota Metro”.

¹⁷ Hani Mayang Sari et al., “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15,.

¹⁸ Chusnul Chotimah Awalyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 69–79.

B. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik terlihat bingung dan kurang fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena terdapat permasalahan dalam membaca
2. peserta didik belum menguasai keterampilan membaca dan masih kesulitan dalam mengeja huruf terbukti dari tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan.
3. peserta didik kurang yakin dengan pelafalan huruf yang dibaca, dan penulisan huruf A-Z, serta tidak dapat membedakan bentuk huruf serta cara pelafalanya yang hampir sama seperti “b-d, p-q, m-n, dan f,v”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian, peneliti membatasi permasalahan pada pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode suku kata dengan bantuan media kartu suku kata “Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat Kota Metro”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 di MIN 1 Kota Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 1 Metro Pusat

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan peneliti diatas maka, manfaat yang di capai dalam peneliti ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, hasil peneliti ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti yang serupa dan untuk mengembangkan keilmuan serta pengetahuan terutama pada pendidikan sekolah dasar dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan mengenai pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan, sehingga bermanfaat bagi program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu: peserta didik, pendidik, orang tua, dan penulis untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam membaca permulaan, sehingga diharapkan pembelajaran yang diperoleh dapat lebih bermakna, dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, terutama pada pelajaran bahasa Indonesia.

2) Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan kemampuan pendidik untuk menerapkan metode suku kata dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Memberikan kemudahan pada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas belajar membaca.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan gambaran serta bahan bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan pengaplikasian metode suku kata dengan proses pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas rendah.

F. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan hasil penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggy Giri Prawiyogi dkk., yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca

Permulaan.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 23 siswa, yang keseluruhannya dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* design dengan *tipe One Grup Pretest – Posttest*. Pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 27,43, dan t_{table} sebesar 2,07, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD N Talangsari II.¹⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan Anggy Giri Prayogi dkk., dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi, waktu, jumlah kelas dan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* design dengan *tipe One Grup Pretest – Posttest* sedangkan peneliti menggunakan metode *Quasi Experiment* design *two group design pretest posttest*. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran suku kata dan menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Penelitian yang dilakukan oleh I.B. Rahma Novianti, yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SDN 02 Gunung Sakti, Menggala selatan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis

¹⁹ Anggy Giri Prawiyogi, dkk., “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan,” *Basicedu* 6, no. 5 (2022).

penelitian *Quasi Eksperimen* dengan *Posttes Only Control Design*, dengan menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan ialah teknik *cluster sampling*. Penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dikelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 87, sedangkan pada kelas kontrol mencapai 66. Uji hipotesis yang dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai sig. (2-tailed) 0,000, yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. ($0,000 < 0,05$), maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 SD N Gunung Sakti Menggala Selatan.²⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I.B. Rahma Novianti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, terletak pada teknik pengambilan sampel penelitian I.B. Rahma Novianti menggunakan teknik *cluster sampling*. Sedangkan peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah Hamdan, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 SDN 177 Lo’ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.” Hasil penelitian

²⁰ I.B. Rahma Novianti, “Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SDN 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan.(Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)”

ditunjukkan dengan nilai *mean pretest* hasil belajar keterampilan membaca permulaan, ialah sebesar 7,29, dan *mean posttest* sebesar 81,94. Hasil analisis inferensial pada uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,061 > 1,740$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Data ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, menggunakan metode suku kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.²¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah Hamdan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada jumlah sampel, desain penelitian dan teknik analisis data yang digunakan hanya ukuran pemusatan seperti *mean pretest – posttest*. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh shalatsi Havis, Solehun dan Teguh Yuliandri Putra dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Serong.” Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* 58,93 dan nilai *posttes* 80,86, dari perhitungan *one sampel t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,637 > 2,160$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode suku kata

²¹ Mutmainnah Hamdan, “Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle,(Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar,2018).14”

menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.²²

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh shalatsi Havis, Solehun dan Teguh Yuliandri Putra dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media kartu huruf, sedangkan peneliti menggunakan susun kata bergambar dan roda pintar membaca. Sedangkan persamaanya adalah terletak pada analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji N-Gain..

5. Penelitian yang dilakukan oleh suyadi dan riska putri sari, yang berjudul “Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 SDN 009 Tarakan”. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata (*Syllabic Method*) dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan dengan ditandai terjadinya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus. Pada siklus 1 hasil tes kemampuan membaca permulaan sebesar 65%. Pada siklus II mengalami peningkatan, hasil tes kemampuan membaca permulaan sebesar 73%. Artinya metode suku kata (*syllabic methoad*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SDN 009 Tarakan.²³

²² Shalatsi Havisa, Solehun Solehun, and Teguh Yuliandri Putra, “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021): 23–31.

²³ Riska Putri Sari Suyadi, “Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 SDN 009 Tarakan,” *Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh suyadi dan riska putri sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada jenis penelitian dan tujuan penelitian, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan guru dalam menggunakan metode suku kata, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode susku kata terhadap keterampilan membaca permulaan. Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dan peneliti adalah terletak pada kelas, metode dan mata pelajaran.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Lanop Pratiwi dengan judul “ Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas 11 SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan membaca peserta didik kelas II dan bagaimana upaya guru dalam mengatasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 4 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.²⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Lanop Pratiwi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian tersebut menggunakan subjek kelas II, tujuan penelitian dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan persamanya adalah sama-sama meneliti mengenai kesulitan membaca pada kelas rendah yaitu 1 & 2.

²⁴ Tiara Lanop Pratiwi, Skripsi: “*Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing*,” *Braz Dent J.* (Universitas Islam Riau, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Hal ini ditunjukan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode suku kata dalam proses pembelajaran. Sehingga, penggunaan metode suku kata dianggap tepat untuk digunakan pada penelitian ini guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 MIN 1 Kota Metro Pusat dalam pelajaran bahasa indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Permulaan

1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas, kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti mampu atau tercapai dalam menyelesaikan tugas, sementara membaca merupakan aktivitas yang melibatkan pemahaman terhadap isi, ide atau gagasan baik tersurat maupun tersirat dalam sebuah teks. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menafsirkan makna dari informasi yang diberikan oleh penulis, oleh karena itu, pemahaman menjadi tolak ukur dalam proses membaca, bukan hanya sekedar tindakan fisik saat membaca. Sehingga membaca tidak lagi pasif melainkan sebagai proses kegiatan yang aktif.²⁵

Membaca adalah sebuah kegiatan yang rumit karena melibatkan kemampuan untuk mengingat bentuk-bentuk huruf dan pelafalan bunyi dari bentuk tersebut, kegiatan membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan karena dengan membaca kita akan mendapatkan berbagai informasi. Bahkan ayat yang pertama kali diturunkan dalam Al-quran adalah “iqra” yang artinya “bacalah”.

Membaca merupakan suatu kegiatan belajar untuk memperoleh kesenangan, karena membaca adalah alat bagi seseorang yang melek huruf

²⁵ Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis*(2022).

guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca juga digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan.²⁶ Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang meliputi tiga keterampilan dasar yaitu recording, decoding, dan meaning, recording berarti merekam apa yang ditulis, decoding artinya membaca simbol-simbol tulisan dan meaning yaitu memahami bacaan tersebut.²⁷

Membaca permulaan merupakan pengenalan simbol-simbol dan mengasosiasikanya dengan makna. Sebelum peserta didik mendapatkan sarana untuk membaca, mereka harus terlebih dahulu memiliki pengalaman mengenai pengamatan dan kemampuan analisis. Peserta didik yang senang dengan gambar atau huruf sejak dini cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk membaca, karena mereka menyadari bahwa kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru, memperjelas informasi, dan sangat menyenangkan.²⁸

Keterampilan membaca permulaan mencakup tiga komponen, yaitu: 1) pengenalan terhadap huruf serta tanda baca, 2) hubungan huruf serta tanda baca, 3) hubungan lebih lanjut dari 1 dan 2 dengan makna. Keterampilan pertama adalah kemampuan untuk mengenali simbol-simbol, simbol yang dimaksud meliputi gambar pada kertas, lengkung garis, dan titik. Keterampilan kedua adalah kemampuan untuk

²⁶ Irma, *Keterampilan Membaca*, ed. rizki habibul Hadi (sulawesi: pustaka taman ilmu, (2022)).

²⁷ Asih riyanti, *Keterampilan Membaca*, ed. K- Media, 1st ed. (yogyakarta, 2021).

²⁸ Laros Tuhuteru M. Faqih Seknun, Mubin Noho, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Keterampilan Membaca*, moh suardi (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2023).

menghungkan simbol-simbol tersebut, yaitu seperti pola gambar dengan bahasa. Keterampilan ketiga sering kali dikenal sebagai kemampuan intelektual karena mampu mengaitkan simbol-simbol dengan elemen bahasa.²⁹ Membaca permulaan pada umumnya dimulai dikelas satu sekolah dasar, dan pada tahap ini peserta didik mulai mengenal kosakata dan secara tidak langsung peserta didik mampu belajar membaca serta menulis kata-kata tersebut.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah tingkatan dasar dalam proses kegiatan membaca yang diajarkan dikelas rendah disekolah dasar dan pada tahap ini peserta didik berfokus untuk merangkai kata sehingga menjadi suku kata yang bermakna.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengetahui bacaan yang benar, melatih serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan suku kata menjadi suara dan mengembangkan keterampilan khusus. Selain itu mampu memperkenalkan dan melatih

²⁹ Y. Budi Artati, *Terampil Membaca* (Klaten: PT Intan Pariwara, 2018).

³⁰ Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tubokas* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022).

peserta didik dalam menentukan makna tertentu dalam suatu bacaan.³¹

Adapun tujuan pengenalan membaca permulaan adalah.

- a. Mengasah dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami serta memperkenalkan cara membaca yang tepat
- b. Mengajarkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf
- c. Melatih dan menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk mengonversi tulisan menjadi suara bahasa
- d. Memperkenalkan dan melatih peserta didik agar dapat membaca dengan mengikuti metode tertentu
- e. Melatih kemampuan peserta didik untuk memahami kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik.
- f. Melatih anak untuk dapat menentukan makna tertentu dari sebuah kata dalam konteks yang berbeda.³²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan yaitu untuk memperkenalkan huru-huruf serta menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca hingga dapat mengaplikasikanya pada membaca lanjut.

3. Indikator Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan kelas 1 memiliki beberapa aspek penilaian antara lain sebagai berikut:

³¹ Hani Mayang Sari et al., "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15,

³² E Kuntarto, "Modul Kuliah Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, Dan Menghitung," 2017, 26,

a. Penggunaan ucapan yang tepat

Ucapan yang tepat artinya harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengarmemahami makna bacaan yang dibaca

b. Penggunaan frasa yang tepat

Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik

c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat

Ketika Membaca diperlukan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat supaya mudah dimengerti oleh pendengar

d. Menggunakan tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).³³

Membaca permulaan memiliki beberapa indikator, adapun indikator yang digunakan dalam memantau / mengamati kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah:

- a. Peserta didik mampu mengenal kata, di mana setiap kata mempunyai makna yang berbeda-beda.
- b. Peserta didik mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana
- c. Peserta didik mampu memasangkan kata dengan kata yang lainnya menggunakan media yang kreatif³⁴.

³³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca Permulaan*, ed. Tim Desain Angkasa (Bandung: Percetakan Tiitian Ilmu, 2021).

³⁴ Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negri 3 Ubud, Gianyar, Bali* (Bali: Surya Dewata, 2020).

Indikator membaca permulaan untuk peserta didik kelas rendah, memiliki beberapa kriteria pemilihan indikator, antara lain yaitu:

- a. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal
- b. Mengenal bunyi huruf
- c. Pengetahuan bunyi huruf awal dan mampu membedakan huruf
- d. Merangkai suku kata
- e. Membaca dan menjodohkan kata dengan gambar.³⁵

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka kriteria membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Henry Guntur Tarigan, yang disesuaikan dengan keadaan serta perkembangan peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

4. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan

Dalam membaca permulaan memiliki berbagai tahapan yang perlu diketahui oleh para pendidik atau guru, berikut ini dijelaskan tahapan-tahapan dalam membaca permulaan.

- a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini, peserta didik mulai mengenal cara menggunakan buku, peserta didik berfikir bahwa buku itu sangat penting. Pada tahap ini ciri-ciri yang terlihat pada peserta didik adalah mulai senang membuka buku dan terkadang membawa buku faforit mereka.

³⁵ A Ganarsih, R Hafidah, and N Nurjanah, "Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Kumara Cendekia* 10, no. 3 (2022): 186–95,

Dengan demikian, hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik adalah menyediakan, mempersiapkan, serta menunjukan contoh-contoh buku. Setelah itu, orang tua dan pendidik dapat membiasakan diri untuk membaca buku atau cerita dan mendiskusikan isi buku bersama anak atau peserta didik.

b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Pada tahap ini, peserta didik melihat dirinya sebagai seorang pembaca dan mulai terlihat dalam aktivitas membaca, berpura-pura membaca buku, memberikan makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan buku, serta menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

Pada tahap kedua ini, orang tua atau pendidik perlu memberikan dorongan dengan membacakan materi kepada peserta didik. Orang tua atau guru sebaiknya menyediakan akses ke buku-buku yang telah dikenal oleh peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk membaca buku.

c. Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Pada tahap ini, peserta didik mulai menyadari gambar yang ada dan mampu menemukan kata-kata yang sudah mereka ketahui sesuai dengan gambar tersebut. Mereka juga dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna bagi mereka dan dapat mengulangi kembali isi dari gambar tersebut.

Pada tahap ini, para orang tua atau pendidik sering memberikan buku bergambar yang dilengkapi dengan huruf dan kata-kata kepada peserta didik, serta membacakan buku-buku bergambar tersebut untuk mereka.

d. Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)

Pada tahap ini, peserta mulai memanfaatkan tiga jenis isyarat (*graphoponic, semantic, dan syntactic*) secara bersamaan. Mereka menunjukkan minat terhadap bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, mengenali tanda-tanda disekitarnya dan membaca berbagai macam tanda, seperti kemasan susu, pasta gigi, atau papan iklan.

Pada tahap ini, orang tua dan peserta didik masih terus membacakan cerita untuk peserta didik, yang mendorong mereka untuk membaca dalam berbagai situasi, orang tua dan peserta didik sebaiknya tidak memaksakan anak untuk membaca huruf-huruf dengan sempurna.

e. Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Pada tahap ini, peserta didik mampu membacakan berbagai tipe buku tanpa batasan, dengan menginterpretasikan simbol, pengalaman, dan petunjuk yang dikenalnya, anak dapat melakukan prediksi tentang materi bacaan. Buku-buku yang berkaitan langsung dengan pengalaman peserta didik menjadi lebih mudah untuk difahami.

Tahap ini, orang tua dan pendidik masih aktif membacakan beragam jenis buku kepada peserta didik, kegiatan ini akan mendorong

perbaikan dalam kemampuan membaca mereka. Selain itu, membantu dalam memilih bahan bacaan yang tepat serta mengajarkan cerita yang terstruktur.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar membaca permulaan, penting untuk memperhatikan beberapa aspek seperti pengucapan, nada, ketetapan, kelancaran, dan kejernihan suara, oleh karena itu, kegiatan pembelajaran membaca permulaan dapat berlangsung dengan baik dan memperhatikan elemen-elemen yang harus dicapai oleh siswa.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses membaca permulaan antara lain:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada tahap awal. Faktor ini berkaitan langsung dengan masalah kesehatan fisik, neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Para ahli menyatakan bahwa kondisi neurologis seperti gangguan pada otak dan ketidak sempurnaan fisik dapat menghalangi seorang anak dari kemampuan membaca. Kesehatan fisik disini mencakup kondisi alat ucap, penglihatan, dan pendengaran. Sementara itu, kelelahan juga menjadi penyebab bagi anak untuk belajar membaca.

³⁶ Eko Kuntarto, h. 9-10.

b. Faktor Intelektual

Faktor Intelektual merupakan faktor yang berkaitan dengan kemampuan intelegensi individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, dan berperilaku secara efektif di lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi akan lebih mudah untuk diarahkan dan dilatih dalam proses pembelajaran. Namun secara umum, keserdasan anak tidak sepenuhnya menentukan keberhasilannya dalam membaca. Faktor penting lainnya yang juga berpengaruh adalah metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, prosedur yang diterapkan, serta kemampuan guru dalam berinteraksi dengan anak, yang merupakan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

c. Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan yang berkaitan dengan keadaan peserta didik di rumah dan kondisi ekonomi sosial keluarga mereka. Berikut penjelasannya: (1) latar belakang peserta didik di rumah dapat mempengaruhi karakter, sikap, nilai, serta keterampilan berbahasa anak. Kondisi rumah berfungsi sebagai cerminan masyarakat yang berpengaruh besar terhadap penyesuaian diri anak di lingkungan sosial. Sebuah rumah yang harmonis dan dukungan dari orang tua dapat membantu perkembangan belajar anak. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, dan sering membacakan cerita kepada anak biasanya dapat mendorong anak untuk mencintai membaca dan memberi pengalaman yang berharga.

Disisi lain, jika keadaan rumah tidak harmonis, orang tua tidak memiliki minat membaca, dan tidak ada koleksi buku. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan membaca anak, pengalaman berkualitas di rumah sangat penting untuk kemajuan anak dalam membaca. (2) Situasi ekonomi sosial keluarga juga memberikan dampak pada kemampuan membaca anak, selain faktor sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi perkembangan keterampilan membaca anak. Secara umum, semakin tinggi status sosial ekonomi peserta didik, semakin baik pula kemampuan verbal mereka, siswa yang memiliki akses terhadap buku dan terlibat dalam berbagai aktivitas membaca umumnya memiliki kemampuan membaca yang lebih tinggi.

d. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis meliputi tiga hal yaitu: motivasi, minat, dan kemandirian sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Berikut ini penjelasannya.

1) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai pendorong dalam proses pembelajaran. Pendorong ini dapat memotivasi individu untuk bertindak menuju arah yang lebih positif atau lebih baik. Saat belajar membaca, motivasi berperan sangat penting, adapun prinsip motivasi terdiri dari: kebermaknaan, komunikasi yang transparan, pengetahuan serta keterampilan dasar yang diperlukan, situasi dan

hasil yang menyenangkan, variasi dalam pendekatan, model, keaslian, tugas yang memberikan tantangan, serta latihan yang sesuai dan aktif, dan mengembangkan beberapa kemampuan serta melibatkan sebanyak mungkin indra.

2) Minat

Minat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan dari seseorang, keinginan dan kebutuhan ini datang langsung dari diri seseorang. Maka dari itu minat ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar membaca. Jika minat peserta didik tinggi maka kemungkinan besar akan cepat bisa dalam proses belajar membaca.

Dalam hal ini, minat baca seseorang dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu: faktor intrnal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan elemen yang berasal dari diri individu itu sendiri, seperti: sifat bawaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, keadaan mental, dan kebiasaan. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari kondisi yang mempengaruhi minat baca, seperti: buku atau materi bacaan, kebutuhan anak dan lingkungan sekitar.

3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Faktor kemtangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri sangat berpengaruh pada kemampuan membaca seseorang. Pengaruh tersebut berkaitan dengan stabilitas emosi, kepercayaan

diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Pertama, kestabilan emosi, peserta didik yang mudah tersinggung, menangis, atau marah berlebihan cenderung kesulitan dalam proses belajar membaca. Sebaliknya, peserta didik dapat mengandalkan emosinya akan lebih mudah untuk berkonsentrasi pada teks yang mereka baca. Kedua, rasa percaya diri sangat penting bagi peserta didik, dengan adanya kepercayaan diri peserta didik mampu menyelesaikan tugas saat diminta untuk membaca.³⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis sangatlah penting dalam proses perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik peserta didik. Dengan seimbangnya faktor-faktor tersebut peserta didik akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, khususnya pada keterampilan membaca permulaan.

³⁷ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019,

B. Metode Suku Kata

1. Pengertian Metode Suku Kata

Metode adalah serangkaian prosedur, urutan, langkah-langkah, dan pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan kata lain, metode berfokus pada pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Metode terbagi menjadi 2 yaitu metode umum dan metode khusus, metode umum adalah pendekatan yang dapat diterapkan di berbagai bidang studi atau mata pelajaran. Seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan metode khusus adalah sebuah pendekatan yang dirancang untuk pembelajaran pada bidang studi tertentu. Contoh dari metode khusus ini adalah metode pengajaran bahasa yang disesuaikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa seperti metode suku kata dalam pembelajaran membaca keterampilan.³⁸

Metode suku kata adalah pendekatan yang memfokuskan pada pengenalan suku kata dalam tahap awal membaca. Dalam metode ini, suku kata disusun menjadi kata-kata yang memiliki makna, lalu dikombinasikan menjadi kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, metode ini diterapkan sebelum pengenalan kata secara keseluruhan.³⁹ Metode suku kata memiliki peranan penting dalam membantu siswa yang kurang lancar, bahkan yang tidak bisa membaca sama sekali. Metode ini

³⁸ kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, ed. Taofik Muhammad (jawa barat: Edu Punlisher, 2018).

³⁹ Luh Putu Sepyantari, I Putu Oka Suardana, and Desak Putu Anom Janawati, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 3 Ubudu, Gianyar, Bali," *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 3, no. 2 (2021): 24–34.

umumnya diterapkan pada kelas rendah, namun tidak memeungkiri masih ada siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan dalam membaca. Metode ini banyak digunakan disekolah dasar sebagai sarana untuk mengajarkan membaca kepada siswa”.⁴⁰

Metode suku kata adalah proses keterampilan dalam membaca dan memfokuskan pada pengenalan suku kata. Proses ini dimulai dengan mengenalkan suku-suku dasar, seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko, dan seterusnya. Suku kata tersebut kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata yang memiliki makna.⁴¹ Metode suku kata adalah suatu pendekatan yang melibatkan pengejaan suku-suku kata untuk membentuk kata-kata, yang kemudian dirangkai menjadi kalimat dengan makna yang lebih jelas. Tujuan dari metode ini adalah agar peserta didik yang belum mampu membaca dapat belajar membaca kata-kata dengan lebih mudah.⁴²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode suku kata adalah pendekatan keterampilan membaca yang dimulai dengan pengenalan suku-suku kata. Suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kata, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk menambah kosa kata baru serta memahami kalimat-kalimat sederhana.

⁴⁰ Yuni Triana Dewi et al., “Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022): 780–85,

⁴¹ Ratih Mustikawati, “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014-2015,” *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 2, no. 1 (2015): 41–56.

⁴² Alimuddin Djawad, sna Kasmilawati, dan Muhammad Ridho Ginting, “Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Semangat Dalam 5,” *Bahasa, Sastra, Dan pengajaranya*.

2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Suku Kata

Langkah-langkah pelaksanaan metode suku kata meliputi; guru menyajikan materi berupa suku kata, selanjutnya gabungkan dari suku kata tersebut menjadi sebuah kata dengan menggunakan tanda penghubung, dan yang terakhir guru menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat. Proses pembelajaran dengan metode suku kata diawali dengan pengenalan suku kata seperti: ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran suku kata adalah:

- a. Tahap pertama, yaitu pengenalan suku kata

Contoh:

M – a => ma k – a => ka

T – a => ta k – i => ki

- b. Tahap kedua, perangkaian suku kata menjadi kata

Contoh:

M – a => ma k – a => ka

T – a => ta k – i => ki

Digabung menjadi: ma – ta – ka – ki => mata kaki

- c. Tahap ketiga, perangkaian kata menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana

Contoh:

ma-ta-ka-ki : mata kaki sa-pi : sapi

⇒ mata kaki sapi

- d. Tahap keempat, pengintergrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan (Kalimat – kata-kata – suku kata)

Contoh:

Kakiku Terluka : ka-ki-ku ter-lu-ka.⁴³

Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata adalah:

- a. Dimulai dengan pengenalan suku kata terlebih dahulu
- b. Merangkai suku kata menjadi kata
- c. Merangkai kata menjadi kalimat sederhana
- d. Menggunakan kata-kata yang mudah dikenali dan sering diucapkan oleh peserta didik
- e. Menggunakan kata dasar yang terdiri dari dua suku kata yang sifatnya repetisi
- f. Suku kata tersebut terdiri dari huruf vokal dan konsonan
- g. Suku kata tersebut mempunyai makna atau arti yang jelas
- h. Peserta didik menyusun kalimat sederhana dari kombinasi suku kata “jalan-jalan ke pasar”.⁴⁴

Langkah-langkah penerapan metode suku kata memiliki beberapa tahap yang dapat kita kembangkan saat melakukan treatment disekolah, yaitu antara lain:

- a. Tahap pertama seorang pendidik atau guru mengenalkan huruf

⁴³ Dhiarti Tejaningrum Dwi Haryanti, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, ed. Moh Nurdin (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

⁴⁴ Daniah Yuni Settia Ningsih, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, Nida Jarmita, *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020).

- b. Tahap kedua merangkaikan suku kata menjadi huruf
- c. Menggabungkan huruf menjadi suku kata.⁴⁵

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menggunakan satu teori ahli yaitu dari Dwi Haryanti, sebagai langkah-langkah penerapan metode suku kata dalam proses penelitian di MIN 1 Metro Pusat.

3. Kelebihan dan Kekurangn Metode Suku Kata

Metode suku kata memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kekurangan dan kelebihan metode suku kata:

- a. Kelebihan metode suku kata
 - 1) Tidak ada proses mengeja huruf saat membaca sehingga mempercepat proses membaca permulaan.
 - 2) Mengenal huruf saat proses mengupas dan menguraikan kalimat menjadi kata, kemudian kata menjadi suku kata, terakhir suku kata menjadi kata bermakna.
 - 3) Tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran
 - 4) Mudah membaca berbagai kata.⁴⁶
- b. Kelemahan metode suku kata
 - 1) Jika anak kesulitan dalam menghafal huruf, maka akan mengalami kesulitan merangkai huruf menjadi suku kata.

⁴⁵ Masitoh Bahrin, *Belajar Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*, ed. Randi Pratama Murtikusuma M. Hidayat, Miskadi, Muhamad Suhardi (Penerbit P4I, 2023).

⁴⁶ Dini Handayani, *Membaca Imajinasi Untuk Semua Pendekatan Uncontextual Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, ed. Joeragan Artikel, 2025.

- 2) Anak cenderung mengingat kata yang diajarkan saja sehingga sulit membaca kata lain.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Seorang guru dan peserta didik harus memiliki kerjasama yang baik untuk meminimalisir kekurangan dari metode tersebut. Maka dari itu peneliti akan melakukan treatment menggunakan metode suku kata dengan berbantuan kartu suku kata untuk mengurangi kelemahan dari metode suku kata dengan cara belajar sambil bermain dan bernyanyi. Adapun langkah-langkah yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Dwi Haryanti sebagai acuan dalam mengembangkan metode suku kata.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Hakikat Bahasa

Hakikat dari pembelajaran bahasa indonesia adalah mempelajari cara berinteraksi dan mengekspresikan tujuan sesuai dengan keadaan dan situasi sekitar. Bahasa indonesia sendiri memiliki sasaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran lainnya, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan kemampuan, kreaktivitas, dan sikap. Proses pembelajaran bahasa indonesia ditingkat sekolah dasar khususnya dikelas 1 ditunjukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat komponen, yaitu: keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

⁴⁷ Lulu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, ed. Nani Husnaini (Mataram: Sanabil, 2020).

Bahasa merupakan elemen penting dalam budaya dan lambang bagi individu dalam berinteraksi dengan berbagai kebutuhan. Dengan bahasa, manusia mampu menyampaikan maupun menerima beragam informasi, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Bahasa tidak hanya meliputi bahasa lisan atau tulisan, sebagai negara yang entitas memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan semua warganya agar dapat berkontribusi secara aktif diberbagai aspek kehidupan, demi menciptakan masyarakat yang cerdas, aktif, kreatif, serta mengkedepankan persatuam dan kesatuan.⁴⁸

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan disekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar tumbuh dengan lebih baik, melalui sistem pembelajaran di sekolah, peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. Adapun kemampuan dalam proses strategis adalah keterampilan bahasa, melalui kemampuan berbahasa yang dimiliki. Peserta didik bisa mendapatkan berbagai pengetahuan serta mengembangkan diri secara terus-menerus. Dengan keterampilan berbahasa yang dimiliki peserta didik, mereka mampu

⁴⁸ Sabila Ayu Agustiana, "Hakikat Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SD" 3, no. 1 (2020).

menyerap berbagai ilmu pengetahuan terutama ditunjukkan untuk memahami materi bahasa indonesia.⁴⁹

Pembelajaran bahasa indonesia mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu: 1) Semua proses pembelajaran terhubung dengan aktivitas peserta didik, 2) setiap aktivitas pembelajaran terkait dengan penggunaan bahasa, 3) seluruh pembelajaran diawali dengan tindakan dan dapat dikembangkan secara inovatif, 4) setiap pembelajaran berhubungan dengan keterampilan peserta didik dengan pendekatan komunikatif.⁵⁰

Bahasa indonesia merupakan salah satu pelajaran yang perlu diajarkan disekolah dasar. Bahasa berfungsi sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi antar manusia. Bahasa ini adalah suatu alat komunikasi yang menjadi ciri khas bangsa indonesia dan dipakai sebagai bahasa resmi negara, hal ini adalah salah satu alasan mengapa bahasa indonesia diajarkan disemua tingkatan pendidikan, khususnya di SD, karena merupakan fondasi dari proses pembelajaran.⁵¹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia selalu menekankan bahwa melalui proses belajar bahasa indonesia, peserta didik dapat mengerti dan mengungkapkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Pengajaran bahasa indonesia disekolah dasar

⁴⁹ Dhea Anatasya et al., "Artikel Jurnal Tugas Mk Kajian Kebahasaan Kelas," 2018, 1–9.

⁵⁰ Nur Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*, ed. Edi Riyanto (Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Gravika, 2016).

⁵¹ Oman Farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017): 23–34,

dan menengah menjadi lebih efektif, diperlukan pengembangan strategi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi belajar sebaiknya mendorong peserta didik untuk secara aktif menemukan pengetahuan mereka sendiri, sementara keterampilan berbahasa diperoleh melalui pengalaman membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Indonesia. Standar kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka sesuai dengan kebutuhan minat yang dimiliki, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra dan intelektual.

3. Aspek-Aspek Keterampilan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar

Keterampilan berbahasa merupakan suatu kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat aspek yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara.⁵² Adapun dalam penelitian ini hanya berfokus dalam membaca. Membaca merupakan kemampuan bagian dari keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, proses ini mencakup tahap pra-membaca untuk memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Adapun untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di jenjang sekolah dasar, guru perlu memperhatikan pemilihan materi ajar,

⁵² Muhammad Asip Try Annisa Lestari Maisura Juliati Lika Apreasta Dwi Setyaningsih Eka Rihan K. Rina Devianty Juliana Indah Mutia Raysyah Putri, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SD*, ed. Maisarah (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

strategi pembelajaran membaca yang tepat, serta hambatan umum yang dialami peserta didik dalam kegiatan membaca.

Tabel 2. 1
Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Bahasa Indonesia Fase A Kelas 1

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menceritakan cara membaca permulaan dengan benar 2. Peserta didik mampu membaca kata yang diawali ba, be, bi, bu dan bo 3. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ha, hi, hu, he dan ho 4. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali huruf C 5. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ka, ki, ku, ke dan ko 6. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali la, li, lu, le dan lo 7. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali 	2 JP

		ma,mi,mu,me dan mo 8. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ga,gi,gu,ge dan go 9. Peserta didik mampu membaca kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar 10. Peserta didik mampu menceritakan cara mencari arti kata	
--	--	---	--

D. Kerangka Berfikir

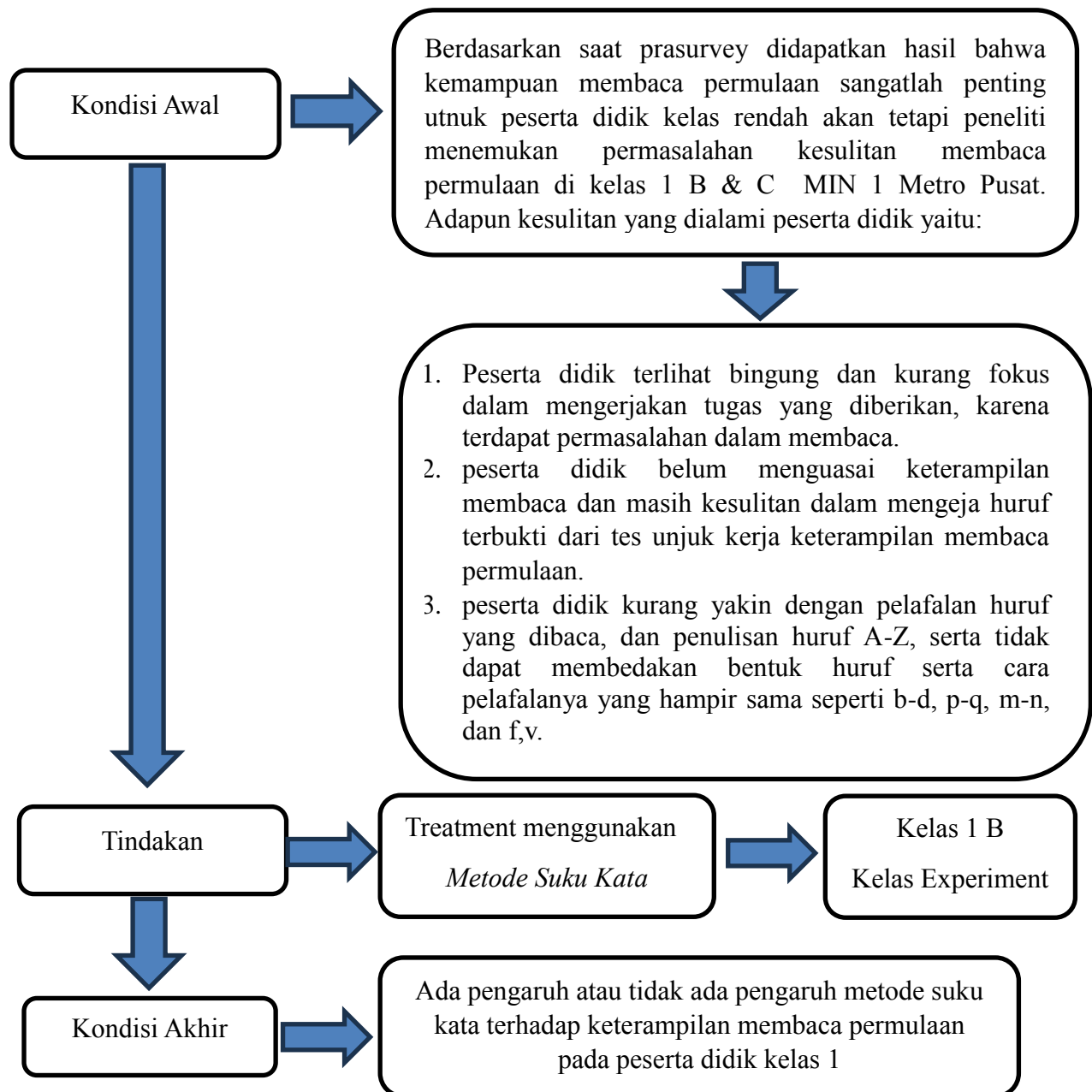
Salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik kelas rendah adalah keterampilan membaca, khususnya membaca permulaan sebagai tahap awal dalam proses belajar membaca. Untuk membantu siswa menguasai keterampilan ini, pendidik perlu menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif adalah metode suku kata. Melalui penelitian terdahulu penggunaan metode suku kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.⁵³ Konsep metode ini mempermudah peserta didik yang telah mengenal huruf dalam menggabungkan huruf konsonan dan vokal menjadi suku kata. Selain itu,

⁵³ Suyadi dan Riska, "Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. Dwija Cendekia 5, no. 2 (2021): 176 "

metode suku kata dapat dengan mudah dipadukan dengan berbagai strategi pembelajaran lainnya.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent, variabel independen atau variabel X adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini metode suku kata berperan sebagai variabel X yang nantinya akan mempengaruhi variabel Y. Variabel dependent atau disebut variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini keterampilan membaca permulaan sebagai variabel Y. Berikut ini merupakan gambaran kerangka berfikir:

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir⁵⁴



⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ke-27 (Bandung: Alfabeta CV, 2022).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara yang diperoleh dari dugaan sementara dari masalah suatu penelitian terdahulu yang relevan terhadap rumusan masalah penelitian. Djaali mengatakan bahwa hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu teoretik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga dapat dipastikan bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik.⁵⁵

H_a : Terdapat pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat

H₀ : Tidak terdapat pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

⁵⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji berbagai elemen dan fenomena, serta hubungan sebab akibat diantara elemen-elemen tersebut. Penelitian ini melibatkan proses investigasi yang terstruktur terhadap fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, matematis, atau komputasi.⁵⁶

Penelitian kuantitatif memiliki peran yang signifikan dalam kegiatan ilmiah, khususnya dalam memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur. Pendekatan ini sering dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan analisis numerik dan statistik.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment*. Penelitian *Quasi Experimental Design* bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang muncul akibat perlakuan tertentu yang diberikan.⁵⁸

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan bukti terukur apakah metode suku kata memiliki pengaruh nyata

⁵⁶ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

⁵⁷ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32,.

⁵⁸ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2476–82,

dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hasil ini penting untuk dijadikan dasar dalam pengambilan metode pembelajaran dikelas rendah, khususnya dikelas1. Oleh karena itu pemilihan pendekatan kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Kota Metro Pusat.

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan jenis *Quasi Experimental Design* yaitu jenis desain penelitian *two group design pretest posttest* yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara acak.⁵⁹ Karena pengelompokkan peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperiment sudah sesuai dengan hasil tes ujuk kerja, serta untuk mendapatkan hasil temuan yang representatif dan terdapat pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk mendapatkan hasil perubahan yang valid.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Grup* dapat di gambarkan sebagai berikut:⁶⁰

SUBJEK	PRA	PERLAKUAN	PASCA
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest* Kelompok eksperimen

⁵⁹ Goleman, "Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018),1689.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*, ke-30 (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

O_2 = Nilai Posstest Kelompok eksperimen

O_3 = Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4 = Nilai Posstest Kelompok Kontrol

X_1 = Perlakuan atau treatment dengan menggunakan metode suku kata berbantuan media kartu suku kata

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Metode Suku Kata / X)

Varibael bebas atau yang sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, adapun variabel bebas dalam penenlitan ini adalah: “Metode Suku Kata”. Metode Suku Kata merupakan metode pembelajaran membaca permulaan dengan pengenalan suku kata seperti “ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co” dan seterusnya, kemudian suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata yang bermakna, seperti “ba-ca => baca”. Adapun sasaran pembelajaran ini bisa diterapkan di semua mata pelajaran, tetapi peneliti akan melakukan metode ini melalui pelajaran bahasa indonesia pada tingkatan kelas rendah yaitu kelas satu. Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode suku kata

- a. Tahap pertama, pengenalan suku-suku kata
- b. Tahap kedua, perangkaian suku-suku kata menjadi kata
- c. Tahap ketiga, perangkaian kata menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana

- d. Tahap keempat, pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan: (kalimat – kata-kata – suku kata).⁶¹

2. Variabel Terikat (Keterampilan Membaca Permulaan / Y)

Variabel terikat atau yang sering dikenal dengan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Keterampilan Membaca Permulaan peserta didik”. Kemampuan dalam keterampilan membaca permulaan merupakan sebuah keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut dan keterampilan dalam proses belajar menulis. Melalui keterampilan membaca permulaan peserta didik dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk mengenal huruf-huruf, memahami kata-kata yang dibaca, dan menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Tabel 3. 2
Indikator Hasil Belajar Membaca Permulaan
Pelajaran Bahasa Indonesia

Indikator	Tujuan Pembelajaran Keterampilan membaca	Level Kognitif
1. Mempergunakan ucapan yang tepat 2. Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata) 3. Mempergunakan Intonasi suara yang wajar agar makna mudah difahami 4. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti	1. Peserta didik mampu melafalkan kata atau kalimat dengan ucapan yang tepat sesuai kaidah Bahasa Indonesia 2. Peserta didik mampu memperlihatkan bacaanya dengan menggunakan frasa yang tepat 3. Peserta didik mampu	Kognitif (C1) Psikomotorik (P3)

⁶¹ Dhiarti Tejaningrum Dwi Haryanti, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, ed. Moh. Nasrudin (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	<p>mempraktekkan bacaan di dalam teks dengan intonasi suara yang sesuai, sehingga makna bacaan lebih jelas dan mudah difahami.</p> <p>4. Peserta didik mampu membedakan tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!) di dalam bacaan.</p>	<p>Psikomotorik (P3)</p> <p>Psikomotorik (P1)</p>
--	--	---

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, elemen ini umumnya merupakan satuan analisis dalam penelitian. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.⁶² Populasi merupakan volume atau skala audien secara keseluruhan yang akan peneliti teliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MIN 1 Metro Pusat yang berjumlah 109 dari keseluruhan kelas 1 A, B, C dan D.

2. Sampel

⁶² Nopianto Yoana Agnesia, Sabtria Winda Sari, Nu'man, Hamdhani, Dyah Wulan Ramadhani, *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*, ed. Moh. Nasrudin (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023).

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagaian atau wakil dari seluruh jumlah populasi yang ada. Aziz Alimul Hidayat mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian, yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena penelitian terhadap seluruh populasi sering kali tidak memungkinkan, disebabkan oleh berbagai kendala seperti sejumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan waktu dan biaya.”⁶³

Berdasarkan pemaparan di atas maka sampel yang digunakan peneliti yaitu mengambil sampel kelas I B yang berjumlah 28 Peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas I C dengan jumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik
I B (Kelas Experiment)	27
I C (Kelas Kontrol)	26
Jumlah	53

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara peneliti untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, menyesuaikan dengan bentuk penelitian yang dipilih. Pada penelitian ini menggunakan

⁶³ Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, ed. N. Aulia Aziz (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

Purposive sampling, *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau pemilihan sekelompok subjek didasarkan dengan ciri-ciri tertentu. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diharapkan berdasarkan tujuan penelitian⁶⁴. *Purposive sampling* digunakan untuk teknik pengembalian sampel alasanya karena membantu peneliti menjaga objektivitas dan memastikan bahwa setiap peserta didik dianggap memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan telah didapatkan hasil dari wawancara dan observasi bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan dalam membaca masih rendah terdapat di kelas 1 B dan 1 C, maka dari itu peneliti menggunakan sampel dari kelas 1 B dan 1 C.

Penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan peneliti berdasarkan tes unjuk kerja, sehingga diperoleh kelas II B sebagai kelas eksperimen dan kelas I C sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 53 peserta didik, dengan 27 sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan metode suku kata dan 26 peserta didik sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode suku.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁴ Titi Rokhayati Dani Nur Saputra, Novita Listyaningrum, Yermias, Apriani, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Agus Leonardo (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).

Pengumpulan data merupakan cara memperoleh informasi untuk mendukung penelitian, yang melibatkan penentuan variabel pada hipotesis dan dilakukan pada sampel terpilih. Metode yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memastikan data valid teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen yang berisi serangkaian tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan atau dijawab oleh peserta didik, dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kemajuan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*Prestest*)

Tes ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui keterampilan membaca permulaan dalam menyampaikan huruf, kata, dan kalimat. Tes dilakukan pada awal (*pretest*) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki siswa dalam keterampilan membaca permulaan yaitu dengan memperhatikan pengucapan huruf.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan metode suku kata sebanyak tiga kali perlakuan. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan siswa permulaan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Tes Akhir (*Posttest*)

Pada tahap ini, Setelah melakukan serangkaian tindakan (tes akhir) bertujuan untuk melihat peningkatan siswa mengikuti pembelajaran melalui metode suku kata dan mengetahui pengaruh metode suku kata.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau subjek yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati fenomena atau perilaku yang terjadi secara alami tanpa memberikan intervensi apapun. Metode ini dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan perilaku, karakteristik, atau kejadian tertentu. Observasi dapat diharapkan dalam berbagai situasi, termasuk dalam konteks penelitian lapangan.⁶⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat diteliti bahwa observasi adalah suatu penelitian dengan melihat, mendengar, merasakan kemudian dicatat secara subjektif. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap

⁶⁵ Nur Faliza Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, *Dasar Metodologi Penelitian Teori, Desain, Dan Analisis Data*, ed. Tonny Yuwanda (Padang, Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023).

proses keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 1 Kota Metro Pusat.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, terkait aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bentuk observasi terstruktur yang diamati diantaranya interaksi peserta didik dengan guru maupun dengan teman sebaya, mengamati penggunaan metode suku kata dan penggunaan metode konvensional pada materi membaca permulaan, serta mengamati keterampilan membaca permulaan peserta didik lewat tes ujuk kerja yang diberikan oleh guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau dari sumbernya langsung dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan dan bukti kepada pengguna.⁶⁶ Dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara dan observasi. Studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, asrip dan catatan-catatan penting.⁶⁷

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Prenadamedia Grub (Jakarta, 2016). Hal. 90

⁶⁷ Ajat Rukaja, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). Hal. 38

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sejarah berdirinya sekolah, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar kelas 1 pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan, dan denah lokasi MIN 1 Metro Pusat, Kota Metro, selain itu peneliti mengumpulkan data-data dalam buku-buku yang membahas mengenai metode suku kata. Pemilihan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan bukti visual penelitian yang dapat diinterpretasikan serta memperkuat kevalidan data hasil temuan. Cara mendapatkan dokumen ini beriringan dengan tahapan penelitian yang dilalui.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang menjadi dasar. Setiap instrumen penelitian dirancang untuk tujuan penelitian tertentu sehingga tidak dapat digunakan oleh penelitian lain sehingga peneliti harus merancang instrumen sendiri yang akan digunakan.⁶⁸

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran. Adapun susunan perangkat pembelajarannya, yaitu:

⁶⁸ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang dinilai dengan angka, tujuan tes ini adalah untuk menilai hasil belajar peserta didik kelas I dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun indikator dari teori Henry Guntur Tarigan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Intrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan⁶⁹

Indikator	Pedoman Penskoran
Mempergunakan ucapan yang tepat	1) Peserta didik belum mampu mengucapkan bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	2) Peserta didik mampu mengucapkan 10-29 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	3) Peserta didik mampu mengucapkan 30-40 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	4) Peserta didik mampu mengucapkan seluruh bacaan dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	1) Peserta didik belum mampu membaca suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	2) Peserta didik mampu membaca 10-29 suku kata bacaan dengan

⁶⁹ Henry Guntur Tarigan, 2021, *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca Permulaan*, Bandung, Angkasa.

Indikator	Pedoman Penskoran
	lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	3) Peserta didik mampu membaca 30-40 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	4) Peserta didik mampu membaca seluruh bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus.
Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	1) Peserta didik belum mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	2) Peserta didik mampu menggunakan 10-29 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	3) Peserta didik mampu menggunakan 30-40 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	4) Peserta didik mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	1) Peserta didik belum mampu menguasai tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	2) Peserta didik mampu menguasai 2 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	3) Peserta didik mampu menguasai 3 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	4) Peserta didik mampu menguasai

Indikator	Pedoman Penskoran
	seluruh tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dan metode konvensional. Lembar observasi ini disusun berdasarkan indikator aktivitas peserta didik dan guru dan pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh seorang observer yaitu Ibu Minarsih. Adapun kisi-kisi dan lembar observasi sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.				
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya				
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara penggunaan media.				
4.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5 kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran				
5.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti “ba, ta, ka, ki”, kemudian sirangkai menjadi suku kata seperti “ ba-ju, ba-ru”				

6.	Peserta didik yang berhasil mencocokkan kata dan membaca dengan benar.				
.	Peserta didik mengetahui tanda baca sederhana dan mengetahui kegunaan tanda baca sederhana				
Jumlah Perskor					
Rata-Rata Perskor					
Jumlah Keseluruhan					
Rata-Rata Keseluruhan					
Kriteria Peskoran					

Kriteria Penskoran:

- 1) ≥ 80 = Sangat Baik
- 2) 66-79 = Baik
- 3) 56-65 = Cukup
- 4) ≤ 55 = Kurang

Tabel 3. 6

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati	Skor			
Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4
a. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a				
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.				
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
d. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya				
e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).				

f. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.				
g. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat				
i. Kegiatan Inti				
a. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan membuka buku siswa materi membaca suku kata				
b. Guru mengulang kembali materi mengenai tanda-tanda baca sederhana dan melanjutkan pada materi membaca suku kata				
c. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok membaca.				
d. Guru menyiapkan sejumlah media roda pintar yang berisi huruf-huruf abjad dan suku kata sebagai bentuk pengenalan suku kata seperti “ H-a => Ha,Hi,Hu,He,Ho” dst. Dilakukan secara bergilir sesuai urutan kelompok				
e. Guru menyiapkan kartu suku kata yang berisi pengelompokan suku kata menjadi kata, sebagai tahap kedua setelah pengenalan kata seperti “Ha-Ri-Mau => Harimau				
f. Guru melakukan tahap ketiga yaitu pengelompokan kata atau kalimat sederhana dengan bantuan kartu suku kata. Seperti “Mata -Kaki”.				
g. Guru memberikan sebuah teks membaca untuk tahap terakhir yaitu pengintergrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan (kalimat-kata-kata-suku kata)				
h. Guru melakukan game sebelum melanjutkan membaca agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				
i. Peserta didik maju ke depan untuk membaca sebuah teks yang telah disiapkan oleh guru, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok”				

j. Kelompok yang dapat membaca sempurna sesuai indikator akan mendapatkan apresiasi dari guru				
k. Guru melakukan Ice breaking sebelum membagikan tugas individu agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				
l. Guru menjelaskan tata cara pengambilan nilai dalam tugas individu				
m. Guru membagikan LKPD yang telah disiapkan untuk tes membaca permulaan				
n. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru				
o. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.				
p. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu				
q. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian				
b. Kegiatan Penutup				
a. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.				
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.				
c. Guru memberikan soal evaluasi.				
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik.				
e. Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari selanjutnya.				
f. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam				
Jumlah				
Persentase				

Jumlah skor di dapat kemudian dihitung dengan rumusan berikut:

$$\text{Skor Akhir} = : \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

Kriteria	Skor
Aktivitas Pembelajaran Sangat Baik	≥ 80
Aktivitas Pembelajaran Baik	79 - 66
Aktivitas Pembelajaran Cukup	65 - 56
Aktivitas Pembelajaran Kurang	≤ 55

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, hasil belajar, latihan soal, kunci jawaban, daftar hadir, instrumen penilaian yang mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan efektif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan cara menyusun, mengklompokan, dan menyusun kembali data agar dapat dikelola secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memahami informasi yang penting, menemukan pola-pola bermakna, serta menyimpulkan hal-hal yang bisa disampaikan kepada pihak lain. Analisis ini tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul, tetapi dimulai sejak awal perumusan masalah, berlanjut selama pengumpulan data, dan menjadi salah satu dasar dalam menyusun laporan serta merumuskan teori yang relevan.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengumpulkan data yang awalnya masih mentah. Agar data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian

atau menguji hipotesis. Proses analisis dalam penelitian kuantitatif mencakup tahap pengolahan data dan penyajian data, perhitungan statistik untuk menggambarkan data, serta analisis lanjutan guna menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁰

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, ataupun uji yang dipakai adalah:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat serangkaian tes atau prosedur yang dilakukan sebelum melakukan analisis statistik utama untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi yang dibutuhkan agar analisis tersebut valid. Adapun uji prasyarat yang dilakukan peneliti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur untuk mengetahui apakah data yang dimiliki mengikuti pola distribusi normal, sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik (inferensial). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas penting dilakukan sebelum menerapkan metode statistik parametrik, karena

⁷⁰ Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

teknik-teknik tersebut didasarkan pada asumsi distribusi normal. Oleh karena itu, agar hasil analisis relevan dan akurat, data yang dianalisis juga harus memiliki sebaran normal. Signifikansi pada uji normalitas menggunakan metode Liliefors. Adapun pengambilan keputusan menggunakan metode *Chi Square*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data tersebut kedalam distribusi frekuensi, dan menentukan nilai rata-rata serta standar deviasi dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O_i X_i}{\sum O_i}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum O_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum O_i}}$$

- 2) Menentukan nilai Chi Square

$$\chi^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i} \quad Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai Chi Square

SD : Standar Deviasi

Z : Nilai Z dengan tabel z

O_i : Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke – i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke – i ($P_i \times N$)

P_i : p- value batas bawah – p – value batas atas

3) Hipotesis Uji Normalitas

Tabel 3. 7
Kriteria pengambilan keputusan

Kriteria Hipotesis	Hasil
H_0	Sampel berdistribusi normal
H_1	Sampel tidak berdistribusi normal

4) Derajat bebas : $Df = N - 1$

5) Keputusan dan Kesimpulan:

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁷¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi setara. Dalam analisis regresi, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah kesalahan regresi pada setiap kelompok yang berbentuk berdasarkan variabel dependen memiliki variansi yang seragam. Dengan demikian, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data dalam penelitian memiliki tingkat keragaman (variansi) yang sama. Secara sederhana, homogenitas mengindikasikan bahwa

⁷¹ Nuraini Sri Bina Rahmi Ramadhani, *Statistik Penelitian Pendidikan*, ed. Eko Widiyanto (Jakarta: Kencana, 2021).

kumpulan data yang diteliti memiliki sifat atau karakteristik yang serupa.

Pengujian ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses analisis benar-benar berasal dari populasi dengan tingkat kesukaran yang tidak jauh berbeda.⁷² Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan syarat data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji F digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Mencari varians / standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$Sx^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$Sy^2 = \frac{\sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}{n(n-1)}$$

- 2) Mencari F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Tabel 3. 8
Kriteria Hipotesis Uji F

Kriteria Hipotesis	Hasil
H ₀	Kedua varians homogen
H ₁	Kedua varian tidak homogen

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka kedua varians homogen (H₀ diterima dan H₁ ditolak).

⁷² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017.

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka kedua varians tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji- T

Uji t, atau t-test merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji validitas atau hipotesis serta untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Penggunaan uji t cukup beragam karena dapat diterapkan pada data yang berpasangan maupun data yang tidak berpasangan. Namun, sebelum melakukan perhitungan uji t perlu dilakukan analisis pendahuluan terlebih dahulu melalui uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat penggunaan uji ini.⁷³ Peneliti menggunakan teknik uji-t dua sampel untuk melakukan uji kesamaan dua rata-rata, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau kesamaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$2) \text{ Statistik Uji : } D = x_{\frac{-y}{D}} \quad t = \frac{D}{Sd/\sqrt{n}}$$

D : Differences

\bar{D} : Rata-rata differences

⁷³ *Ii Juitaning Mustika* (Lampung: CV. Laduny Alifatma (Penerbit Laduny), 2019).

- 3) Hitung besarnya SD (standar deviasi)

$$SD = \frac{\sqrt{n\sum D^2 - (\sum D)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

D : Differences

n : Jumlah responden

- 4) Keputudan uji:

Tabel 3. 9
Kriteria Hipotesis Uji T

Kriteria Hipotesis	Hasil
H ₀	Tidak ada pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.
H ₁	Ada pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

Jika nilai Sig (2- tailed) < 0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Artinya ada pengaruh pembelajaran metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

Jika nilai Sig (2-tailed) > 0.05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh pembelajaran metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 1 Metro Pusat.

3. Uji N-Gain

N-Gain atau *Normalized Gain*, merupakan suatu pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengevaluasi

peningkatan hasil belajar peserta didik secara terstandarisasi. Uji N-Gain berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh eektivitas suatu metode pembelajaran atau intervensi yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode ini memberikan landasan metode yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) = 0,009 < 0,05. Maka terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu metode pembelajaran.⁷⁴ Adapun rumus yang di pakai untuk menghitung uji N-gain adalah :

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Sekor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dalam mengetahui tingkat efektivitas dari metode atau sistem tertentu yang bisa digunakan, yaitu:

Tabel 3. 10
Persentase Efektivitas Metode Suku Kata dalam Pembelajaran Membaca

N-Gain	Kategori Skor	N-Gain %	Kategori Efektivitas
≥ 0.7	Tinggi	$\geq 0.76 \%$	Efektif
$0.3 < 0.7$	Sedang	56% - 75%	Cukup Efektif

⁷⁴ Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, "N-Gain vs Stacking," 2024, 4.

< 0.3	Rendah	40% - 55%	Kurang Efektif
		< 40%	Tidak Efektif

Tabel diatas merupakan bentuk tafsiran untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan nilai *N Gain Score* yang telah dipresentasikan⁷⁵. Adapun kriteria pengujian uji N-Gain yaitu:

⁷⁵ Hayru Nisha, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* (makasar: Alphiandi, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneletian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat

Madrasah Ibtidaiyah Negri (MIN) I Metro didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh residen daerah lampung dengan nama sekolah rakyat islam (SRI), dengan kepala sekolah bapak prawiro sumatro. Mulai tanggal 01 januari 1949 madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat agresi belanda II tahun 1949. Kemudian atas insiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 september 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Keresidenan Lampung No. 39/4 tanggal 1950. Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi muhamddiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitnya SK Menteri Agama No 2/1959, sejak bulan januari 1959 Sekolah Rendah Isalam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut). Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk persatuan orang tua dan guru (POMG) dan

akhirnya pada tahun 1959 dapat sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 bapak Prawito Sumarto selaku kepala Madrasah dimutasi ke kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 November 1962 ditunjuk bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil kepala madrasah menjabat kepala madrasah untuk mengisi kekosongan. Akhirnya terbit SK Mentri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962. Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7. Dengan penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6 saja.

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro

1) Visi

Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan

2) Misi

- a) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- c) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- d) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
- e) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
- f) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

3) Tujuan

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- e) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK

c. Data Sekolah

Tabel 4. 1
Data Identitas Sekolah MIN 1 Metro Pusat

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	MIN 1 Metro Pusat
Alamat	Jl. Mr Gele Harun No. 26 Metro Pusat
Kota	Kota Metro
Kecamatan	Metro Pusat
Provinsi	Lampung
Kode Pos	34111
Kepala Sekolah	Hj. Juminten S.Pd.I
NIP	197109282005012002
Pangkat / Gol.	Pembina / IV/a

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2024/2025

Tabel 4. 2
Data Siswa Tahun 2025/2026 MIN 1 Metro Pusat

Jumlah Keseluruhan Siswa Th. 2024/2025					
Kelas	A	B	C	D	Total Perkelas
1	28	27	26	28	109
2	28	28	28	28	112
3	28	27	28	28	111
4	26	27	28	28	109
5	26	28	27	26	107
6	28	27	28	28	111
Total Siswa	659				
Total Kelas	24				

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2024/2025

d. Kondisi Sekolah MIN 1 Metro Pusat

1) Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 1 Metro Pusat memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Selain itu, MIN 1 Metro Pusat juga memiliki bangunan untuk kegiatan pendidikan maupun administrasi serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Guru	11 Ruangan
3	Ruang Belajar Siswa	24 Ruangan
4	Mushola	1 Ruangan
5	Perpustakaan	1 Ruangan
6	Kamar Mandi	6 Ruangan
7	Kantin	1 Ruangan
8	Dapur	1 Ruangan
9	UKS	1 Ruangan

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2024/2025

2) Sarana Pendukung Pembelajaran

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat memiliki sarana yang cukup lengkap. Adapun sarana lain yang belum ada akan segera menyusul sesuai dengan anggaran pertahun.

Tabel 4. 4
Sarana Pendukung Belajar di MIN 1 Metro Pusat

No	Jenis Ruangan	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	√	
2.	Ruang Tata Usaha		√
3.	Ruang Laboratorium Komputer	√	
4.	Ruang Perpustakaan	√	
5.	Ruang UKS	√	
6.	Ruang Kesenian dan Keterampilan		√
7.	Ruang Toilet Peserta didik	√	

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2024/2025

3) Data Guru dan Pegawai MIN 1 Metro Pusat

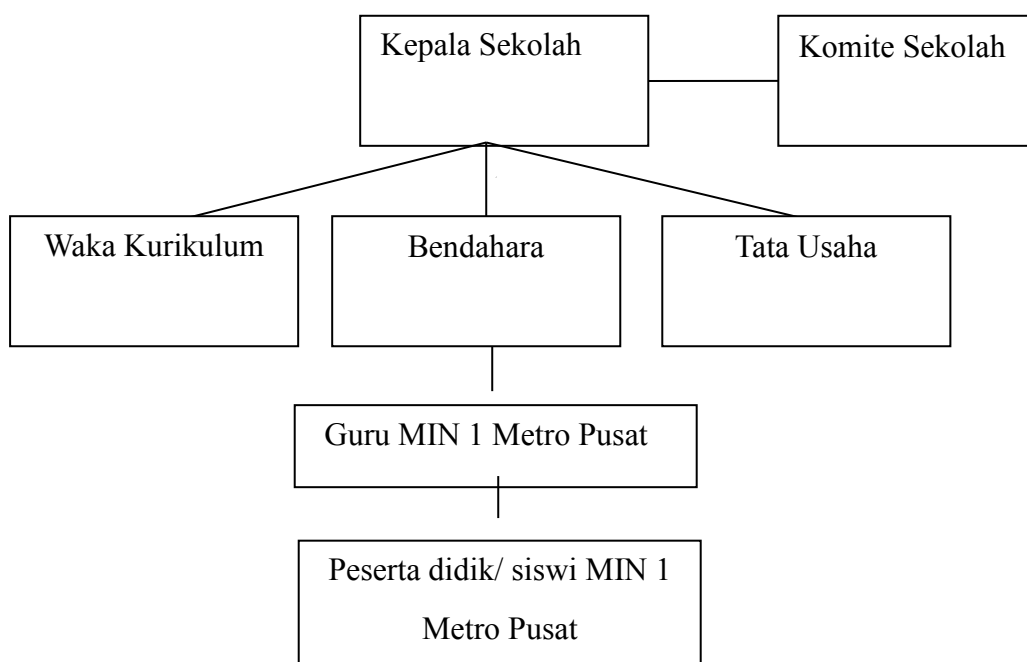
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat memiliki pegawai guru berjumlah yang terdiri dari PNS dan guru non PNS.

Tabel 4. 5
Data Guru dan Pegawai MIN 1 Metro Pusat

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hj. Juminten, S.Pd.I	19710928 200501 2 002	Kepala Sekolah
2	Yeti Rachmayati, SE	-	Komite Sekolah
3	Muhammad Farras Al-Faiq	-	Unit Perpustakaan
4	Rifqi Kurnia Prabowo	-	Unit Perpustakaan
5	Amin Hidayat, S.Pd	-	Tata Usaha
6	Priswanti Dayu Lumphita, SE	-	Tata Usaha
7	Ardhi Suwendra, S.Kom	-	Operator
8	Agus Triyanto, S.Pd.I	-	Guru Kelas I A
9	Minarsih, S.Ag	19710707 200604 2 049	Guru Kelas I B
10	Tri Kurniasih S.Pd.I		Guru Kelas I C

11	Tuminah, S.Pd.I	19870516 201903 2 007	Guru Kelas I D
12	Siti Muntiamah, S.Pd.I		Guru Kelas II A
13	Siti Muniroh, S.Pd.I	19700122 200501 2 003	Guru Kelas II B
14	Atifah, S.Pd.I	19781120 200501 2 006	Guru Kelas II C
15	Ruliana, S.Pd.I	-	Guru Kelas II D
16	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	-	Guru Kelas III A
17	Siti Nurasih, S.Pd.I	19790414 200912 2 001	Guru Kelas III B
18	Rina Endrawati, S.Pd.I	-	Guru Kelas III C
19	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	19800511 200501 2 006	Guru Kelas III D
20	Shela Maulita, S.Pd	19920909 201903 2 014	Guru Kelas IVA
21	Eka Agustina, S.Pd.I	-	Guru Kelas IV B
22	Nurul Aisyah, S.Pd	-	Guru Kelas IV C
23	Muhamad Taufik A, S.Th.I	19880101 201903 1 008	Guru Kelas IV D
24	Annisa Inayatul Kholish, S.Pd	-	Guru Kelas V A
25	Otiani Tri Rahmila S.Pd.I	-	Guru Kelas V B
26	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	-	Guru Kelas V C
27	Niken Pratiwi, S.Pd	-	Guru Kelas V D
28	Mukhlisin S.Pd.I	19860407 200912 1 007	Guru Kelas VI A
29	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I	19850316 200901 2 009	Guru Kelas VI B
30	Hj. Nina Suswati, S.Ag	19660427 198603 2 001	Guru Kelas VI C

4) Struktur Organisasi MIN 1 Metro Pusat



e. Kegiatan – Kegiatan Peserta didik di MIN 1 Metro Pusat

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat memiliki kegiatan rutinitas sehari-hari maupun mingguan seperti halnya sekolah lain. Hanya saja di MIN 1 ini lebih banyak kegiatan religious.

Tabel 4.6

Kegiatan-kegiatan peserta didik di MIN 1 Metro Pusat

No	Jenis Kegiatan Harian
1	Berbaris di halaman
2	Do'a bersama
3	Membaca surat-surat pendek
4	Bersalaman dengan guru sebelum memulai pelajaran
5	Sholat zuhur berjamaah

Sumber: Dokumen MIN 1 Metro Pusat

Tabel 4.7

Kegiatan Rutinitas di MIN 1 Metro Pusat

No	Jenis Kegiatan Rutin
1	Upacara bendera setiap hari senin
2	Senam kesegaran setiap jum'at
3	Extra kulikuler setiap sabtu
4	Kerja bakti lingkungan sekolah
5	Ujian tengah semester
6	PHBI, Pesantren kilat, karyawisata, UASBN, pelepasan peserta didik kelas 6

Sumber: Dokumen MIN 1 Metro Pusat

f. Letak Geografis MIN 1 Metro Pusat

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat berlokasi di Jl. Mr Gele Harun No. 26 Metro Pusat, kurang lebih 1 kilometer dari kota Metro Pusat, dengan batas-batasan sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatsan dengan jalan raya
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan SD Pertiwi Teladan
- c) Sebelah timur berbatasan dengan lapangan sumber
- d) Sebelah barat berbatasan dengan MIN 2 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Intrumen Validasi Ahli

Proses penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji validasi ahli instrumen, Validasi ini merupakan validitas yang menyatakan keterampilan membaca permulaan yang diukur didalam instrumen. Validasi instrumen dibuat dengan bantuan menggunakan kisi-kisi yang telah diturunkan dari sebuah indikator membaca permulaan. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat lembar tes membaca yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan peserta didik. Berdasarkan indikator keterampilan membaca dan diturunkan menjadi butir-butir instrumen kemudian dikonsultasikan pada ahli yang sesuai dengan bidang bahasa Indonesia.

Adapun validasi ahli bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai ahli dalam mengkonsultasikan intrumen yaitu ibu Kunti Zahrotun

Alfi, M.Pd. Berikut hasil instrumen validasi ahli materi bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh peneliti untuk validator.

Tabel 4.8
Lembar Tes membaca (*Pretest-Posttest*)

<p>A. Identitas</p> <p style="margin-left: 40px;">Nama :</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelas :</p> <p>B. Petunjuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah soal dengan teliti 2. Perhatikan tanda-tanda baca dengan tepat dan benar <p>C. Teks Membaca</p> <p style="margin-left: 40px;">Musa dan Fatih akan bermain bola di lapangan belakang rumah. Sebelumnya, mereka sudah memberitahukan teman-temannya untuk datang nanti sore setelah salat ashar. Rencana bermain bola bersama teman-temannya ini telah direncanakan satu minggu yang lalu, Saat ini tiba waktunya mereka akan bermain bola.</p> <p style="margin-left: 40px;">Musa: “Fatih apakah kamu sudah membawa perlengkapan untuk bermain bola?”</p> <p style="margin-left: 40px;">Fatih : “Sudah Musa.”</p> <p style="margin-left: 40px;">Musa : “Oke, ayo kita gabung bersama teman-teman.”!</p> <p style="margin-left: 40px;">Fatih : “Jangan kesana dulu Musa, kita pakai perlengkapan di sini saja.”!</p> <p style="margin-left: 40px;">Musa: “Oke deh siap.”</p> <p style="margin-left: 40px;">Akhirnya Musa, Fatih dan teman-teman bermain bola bersama dan mereka semua berbahagia.</p>
--

Tabel 4.9
Instrumen Tes Membaca

Indikator	Pedoman Penskoran
Menggunakan ucapan yang tepat	1) Peserta didik belum mampu mengucapkan bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	2) Peserta didik mampu mengucapkan 10-29 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	3) Peserta didik mampu mengucapkan 30-40 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	4) Peserta didik mampu mengucapkan seluruh bacaan dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	1) Peserta didik belum mampu membaca suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	2) Peserta didik mampu membaca 10-29 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	3) Peserta didik mampu membaca 30-40 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	4) Peserta didik mampu membaca seluruh bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus.
Menggunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	1) Peserta didik belum mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	2) Peserta didik mampu menggunakan 10-29 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh

Indikator	Pedoman Penskoran
	pendengar
	3) Peserta didik mampu menggunakan 30-40 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	4) Peserta didik mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
Menguasai tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	1) Peserta didik belum mampu menguasai tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	2) Peserta didik mampu menguasai 2 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	3) Peserta didik mampu menguasai 3 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	4) Peserta didik mampu menguasai seluruh tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten

Tabel 4.10
Skor Relevansi Butir dengan Indikator

No Soal	Skor Relevansi Butir dengan Indikator				
	1	2	3	4	Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Cukup Relevan	Relevan	
1.				√	Layak digunakan
2.				√	Layak digunakan
3.				√	Layak digunakan
4.				√	Layak digunakan

Berdasarkan hasil uji validasi ahli pertama didapatkan informasi bahwa instrumen yang telah di buat layak untuk digunakan dalam penelitian tanpa revisi. Peneliti selanjutnya malukan uji validasi ahli kedua untuk memperkuat instrumen supaya benar-benar layak digunakan dalam proses penelitian. Peneliti melakukan uji validasi ahli kedua kepada ahli bahasa Indonesia yaitu ibu Anisa'u Fitriyatus Sholihah. M.Pd. dan didapatkan informasi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Skor Relevansi Butir dengan Indikator

No Soal	Skor Relevansi Butir dengan Indikator				
	1	2	3	4	Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Cukup Relevan	Relevan	
1.				√	Layak digunakan
2.				√	Layak digunakan
3.				√	Layak digunakan
4.			√		Layak digunakan

Setelah dilakukanya uji validasi ahli, dan didapatkan informasi bahwa kisi-kisi penilaian nomor 1-3 layak untuk digunakan, dan kisi-kisi penilaian ke 4 cukup layak digunakan dan ada perbaikan didalam penskoran intrumen tes membaca. Sebelum dilakukanya uji validasi item penskoran kurang efesien, namun setelah dilakukan uji validasi ahli dan mendapatkan bimbingan, sehingga peneliti memperbaiki hingga sesuai dan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian.

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi instrumen penelitian layak digunakan untuk uji coba dalam proses penelitian di MIN 1 Metro Pusat. Instrumen yang telah ditetapkan oleh validator tersebut disesuaikan dari indikator yang menjadi patokan awal dan mengkhusus pada kisi-kisi instrumen keterampilan membaca permulaan. Hasil validasi tersebut merupakan bobot dalam pengambilan penilaian saat melakukan *pretest* dan *posttest*.

b. Data *Pretest -Posttes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebagai langkah awal untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dilakukanya *treatmen*. *Pretest* ini dilakukan pada kelas I B dan I C, kemampuan awal hasil belajar kedua kelas dapat diketahui berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan. Langkah awal yang peneliti lakukan sebelum melakukan tes membaca, peneliti menjelaskan mekanisme pengambilan nilai tes membaca, selanjutnya peneliti memanggil nama peserta didik satu persatu dari absen untuk maju di depan dan peserta didik membaca sesuai bacaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Penelitian *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan 1 kali dengan waktu 2x35 menit. Jumlah peserta didik yang mengikuti *pretest* kelas eksperimen (I B) 27 peserta didik dan *pretest* kelas kontrol (I C) 26 peserta didik, lembar tes membaca pada kelas eksperimen dan kontrol memuat sesuai kisi-kisi dari

indikator membaca permulaan. Berikut hasil nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.12
Persentase Ketuntasan

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
1B	27	70	4	23	15%	85%
1C	26	70	3	23	12%	85%

a) Deskripsi data *Pretest* Kelas *Experiment*

Adapun hasil penilaian tes keterampilan membaca atau *pretest* yang diberikan kepada kelas *experiment* sebelum adanya perlakuan berupa penerapan metode suku kata dalam keterampilan membaca permulaan, dan nilai yang diperoleh diujikan melalui program komputer SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Statistics			
		Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	27	26
	Missing	5	6
Mean		58.04	53.19
Median		56.00	56.00
Mode		62	44 ^a
Std. Deviation		15.301	13.897
Variance		234.114	193.122
Range		55	49
Minimum		32	32
Maximum		87	81
Sum		1567	1383

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

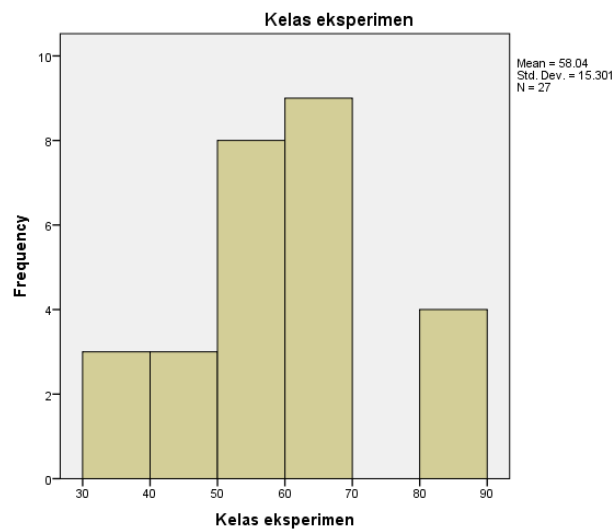
Gambar 4.1
Data *Pretest* kelas *Experiment*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas *experiment* sebanyak 27 peserta didik, dengan nilai terendah adalah 32 dan nilai tertinggi 87. Adapun nilai rata-rata atau mean adalah 58.04, median 56.00, standar deviasinya 15.301, variance 234.114, range 55 dan sum 1567. Data distribusi frekuensi yang didapat, dari nilai *pretest* pada kelas *experiment* yang diujikan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui frekuensi masing-masing nilai adalah sebagai berikut:

Kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	3	9.4	11.1	11.1
	44	3	9.4	11.1	22.2
	50	4	12.5	14.8	37.0
	56	4	12.5	14.8	51.9
	62	6	18.8	22.2	74.1
	69	3	9.4	11.1	85.2
	81	2	6.3	7.4	92.6
	87	2	6.3	7.4	100.0
	Total	27	84.4	100.0	
Missing	System	5	15.6		
Total		32	100.0		

Data Frekuensi kelas *experimen*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengindikasikan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 32 sebanyak 3 orang peserta didik, nilai 44 sebanyak 3 peserta didik, nilai 50 sebanyak 4 peserta didik, nilai 56 sebanyak 2 peserta didik, nilai 62 sebanyak 6 peserta didik, nilai 69 sebanyak 3 peserta didik, nilai 81 sebanyak 2 peserta didik dan nilai 87 sebanyak 2 peserta didik. Adapun data *pretest* kelas *experiment* dapat disajikan dalam bentuk grafik dengan menggunakan aplikasi SPSS yang akan disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Grafik data frekuensi nilai *pretest* kelas *experiment*

b) Deskripsi data *Pretest* Kelas *Kontrol*

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui data nilai pretes pada kelas kontrol adalah:

Statistics			
		Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	27	26
	Missing	5	6
Mean		58.04	53.19
Median		56.00	56.00
Mode		62	44 ^a
Std. Deviation		15.301	13.897
Variance		234.114	193.122
Range		55	49
Minimum		32	32
Maximum		87	81
Sum		1567	1383

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

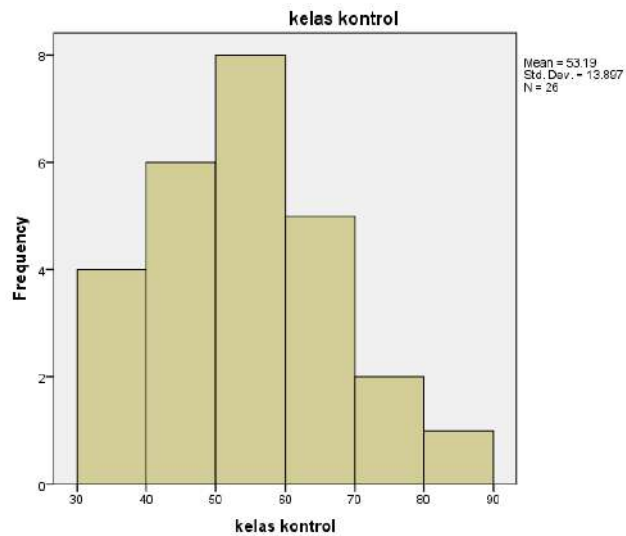
Gambar 4.4
Data pretest kelas kontrol

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah pada kelas kontrol adalah 32 dan nilai tertinggi 81 dari jumlah sampel (N) sebanyak 26 peserta didik. Nilai rata-rata atau mean dari pretest kelas kontrol adalah 53.19, median 56.00, standar deviasi 13.897, variance 193.122, range 49 dan sum 1383. Data nilai *pretest* kelas *kontrol* dapat diketahui distribusi frekuensi data nilai pretest sebagai berikut:

Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	4	12.5	15.4	15.4
	44	6	18.8	23.1	38.5
	50	2	6.3	7.7	46.2
	56	6	18.8	23.1	69.2
	62	3	9.4	11.5	80.8
	69	2	6.3	7.7	88.5
	75	2	6.3	7.7	96.2
	81	1	3.1	3.8	100.0
	Total	26	81.3	100.0	
Missing	System	6	18.8		
Total		32	100.0		

Gambar 4.5
Data distribusi frekuensi kelas kontrol

Melalui data di atas dapat diketahui bahwa frekuensi peserta didik yang mendapatkan nilai 32 sebanyak 4 peserta didik, nilai 44 sebanyak 6 peserta didik, nilai 50 sebanyak 2 peserta didik, nilai 56 sebanyak 6 peserta didik, nilai 62 sebanyak 3 peserta didik, nilai 69 sebanyak 2 peserta didik, nilai 75 sebanyak 2 peserta didik dan nilai 81 sebanyak 1 peserta didik. Adapun data pretest kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk grafik yang akan ditampilkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 6
Grafik data frekuensi nilai *pretest* kelas *kontrol*

c. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukanya *treatment* menggunakan metode suku kata, peneliti kemudian melakukan *posttest* untuk mengukur adakah pengaruh dari pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode suku kata, adapun nilai *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Presentase Ketuntasan *Posttest*

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
1B	27	70	22	5	82%	19%
1C	26	70	9	17	35%	65%

a) Deskripsi data *posttest* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil nilai yang telah didapatkan, dapat diketahui deskripsi data nilai *posttest* kelas eksperimen yang diujikan dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Statistics			
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N	Valid	27	26
	Missing	0	1
Mean		80.67	67.23
Median		81.00	69.00
Mode		75 ^a	69
Std. Deviation		11.334	13.877
Variance		128.462	192.585
Range		44	50
Minimum		56	44
Maximum		100	94
Sum		2178	1748

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 4.7
Data Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas *experiment* sebanyak 27 peserta didik, dengan nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi 100. Adapun nilai rata-rata atau mean adalah 80.67, median 81.00, standar deviasinya 11.334, variance 128.462, range 44 dan sum 2178. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik yang tidak tuntas, dengan KKM 70. Data distribusi frekuensi yang didapat, dari nilai *posttest* pada kelas *experiment* yang diujikan dengan

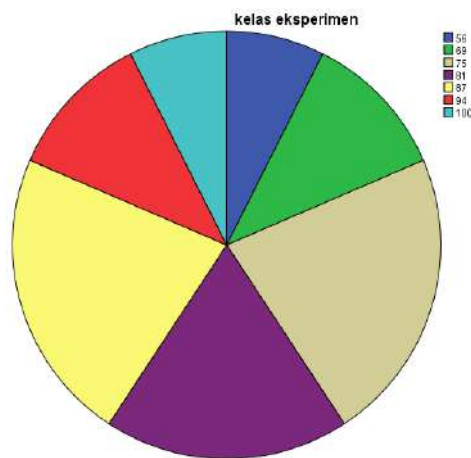
menggunakan aplikasi SPSS, dapat diketahui frekuensi masing-masing nilai adalah sebagai berikut:

kelas eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	7.4	7.4	7.4
	69	3	11.1	11.1	18.5
	75	6	22.2	22.2	40.7
	81	5	18.5	18.5	59.3
	87	6	22.2	22.2	81.5
	94	3	11.1	11.1	92.6
	100	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Gambar 4.8
Data Frekuensi kelas *experiment*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengindikasikan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 56 sebanyak 2 orang peserta didik, nilai 69 sebanyak 3 peserta didik, nilai 75 sebanyak 6 peserta didik, nilai 81 sebanyak 5 peserta didik, nilai 87 sebanyak 6 peserta didik, nilai 94 sebanyak 3 peserta didik, dan nilai 100 sebanyak 2 peserta didik. Adapun data *posttest* kelas *experiment* dapat disajikan dalam bentuk grafik dengan menggunakan aplikasi SPSS yang akan disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9
Grafik data frekuensi nilai *posttest* kelas *experiment*

b) Deskripsi data *posttest* kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa *posttest* di kelas kontrol terdapat 9 peserta didik yang tuntas dan ada 17 peserta didik yang belum tuntas dan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut merupakan data hasil *posttest* berupa tes membaca pada kelas kontrol yang telah diuji menggunakan SPSS:

Statistics			
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N	Valid	27	26
	Missing	0	1
Mean		80.67	67.23
Median		81.00	69.00
Mode		75 ^a	69
Std. Deviation		11.334	13.877
Variance		128.462	192.585
Range		44	50
Minimum		56	44
Maximum		100	94
Sum		2178	1748

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 4.10
Data *Posttest* Kelas Kontrol

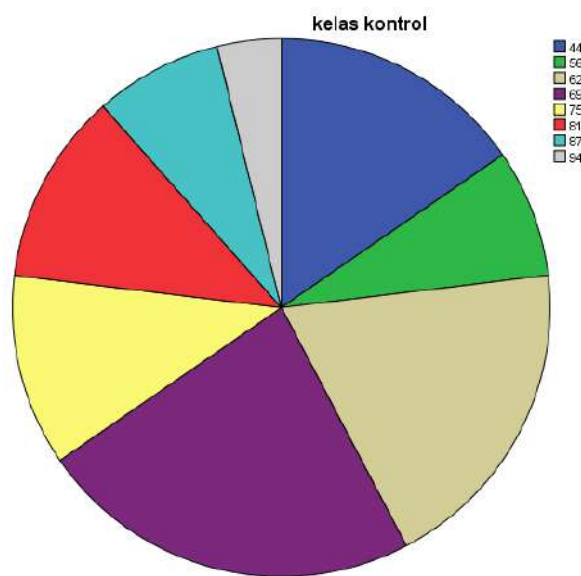
Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah pada kelas kontrol adalah 44 dan nilai tertinggi 94 dari jumlah sampel (N) sebanyak 26 peserta didik. Nilai rata-rata atau mean dari pretest kelas kontrol adalah 67.23, median 69.00, standar deviasi 13.887, variance 192.585, range 50 dan sum 1748. Data nilai *posttest* kelas *kontrol* dapat diketahui distribusi frekuensi data nilai pretest sebagai berikut:

		kelas kontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	4	14.8	15.4	15.4
	56	2	7.4	7.7	23.1
	62	5	18.5	19.2	42.3
	69	6	22.2	23.1	65.4
	75	3	11.1	11.5	76.9
	81	3	11.1	11.5	88.5
	87	2	7.4	7.7	96.2
	94	1	3.7	3.8	100.0
	Total	26	96.3	100.0	
Missing	System	1	3.7		
Total		27	100.0		

Gambar 4.11
Data Frekuensi kelas *Kontrol*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengindikasikan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 44 sebanyak 4 orang peserta didik, nilai 56 sebanyak 2 peserta didik, nilai 62 sebanyak 5 peserta didik, nilai 69 sebanyak 6 peserta didik, nilai 75 sebanyak 3 peserta didik, nilai 81 sebanyak 3 peserta didik, nilai 87 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai 94 sebanyak 1 peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas kontrol terdapat 9 peserta didik yang tuntas dan 17 peserta didik yang belum tuntas. Adapun data

posttest kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk grafik dengan menggunakan aplikasi SPSS yang akan disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.12
Grafik data frekuensi nilai *posttest* kelas *kontrol*

3. Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukanya proses penelitian menggunakan metode suku kata dan mendapatkan hasil data yang lengkap, maka proses selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut menggunakan uji hipotesis dengan bantuan program komputer SPSS. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *x* (metode suku kata) berpengaruh terhadap variabel *y* (keterampilan membaca permulaan). Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat atau yang sering disebut dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data yang diperoleh berdistribusi normal.⁷⁶ Kriteria pengujian untuk uji normalitas yaitu jika nilai sinifikansi $> \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Chi Square* dalam pengambilan keputusan. Berikut ini nilai uji normalitas *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	pretes kelas eksperimen	.142	27	.174	.953	27	.259
	posttest kelas eksperimen	.123	27	.200 [*]	.951	27	.228
	pretes kelas kontrol	.130	26	.200 [*]	.948	26	.205
	posttest kelas kontrol	.128	26	.200 [*]	.949	26	.221

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.13
Uji Normalitas pretest-Posttest kelas eksperiment dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan komputer SPSS menunjukan bahwa signifikasi data *pretest* dan *posttest*. Pada pretest kelas eksperimen diperoleh data 0.259, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh data 0,205. Data posttest dikelas eksperimen diperoleh data 0.228 dan dikelas kontrol diperoleh

⁷⁶ Degdo Suprayitno. Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, Pika Merliza, *Buku Ajar Statistika Dasar*, ed. Yayan Agusdi Efitra Efitra, Windi Gustiani (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

data 0.221. Dengan menggunakan kriteria uji, maka jika nilai signifikansi $\text{signifikansi} > \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $\text{signifikansi} < \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal. Maka dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen $0.259 > \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal dan kelas kontrol nilai signifikansi $0.205 > \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan posttest pada kelas eksperimen diperoleh data $0.228 > \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh data $0.221 > \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan data posttest pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak.⁷⁷ Dengan kriteria pengujian untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $\text{signifikansi} > 0.05$ maka kedua variansi homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $\text{signifikansi} < 0.05$ maka kedua

⁷⁷ Aulia Marda Ilhami Cahaya Putri, Miqkial Wirna, Melati Aulia Tunnur, Era Fazira Putri, Fadila Rahma, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Guepedia, n.d.).

varians tidak homogen. Uji homogenitas yang dipakai yaitu menggunakan uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	1.015	1	51	.319
	Based on Median	.756	1	51	.389
	Based on Median and with adjusted df	.756	1	48.553	.389
	Based on trimmed mean	1.077	1	51	.304

Gambar 4.14

Uji Homogenitas Data *Posttest* kelas eksperiment dan kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa signifikan dari data *Posttest* kelas eksperiment dan kontrol memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi *based on mean* > 0.05 maka nilai tersebut homogen. Maka data *Posttest* kelas eksperiment dan kontrol diperoleh hasil yaitu $0.319 > 0.05$, jadi dapat disimpulkan bahwa varians dari dua data *Posttest* kelas eksperiment dan kontrol kelas eksperiment bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan ketika telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari uji normalitas dan uji

homogenitas bahwasanya data berdistribusi normal dan bervariasi homogen, sehingga peneliti dapat menggunakan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Adapun uji yang akan peneliti lakukan yaitu uji T (*Independent sampel t-test*), dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari metode suku kata. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan. Adapun hasil perhitungan Uji T (*Independent sampel t-test*) dengan berbantuan SPSS sebagai berikut:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelas eksperimen	Equal variances assumed	1.749	.192	-6.153	52	.000	-22.481	3.653	-29.813	-15.150
	Equal variances not assumed			-6.153	48.040	.000	-22.481	3.653	-29.827	-15.136

Gambar 4.15
Hasil Perhitungan Uji T (*Independent sampel t-test*)

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat dipaparkan bahwasanya hasil uji hipotesis (*Independent sampel t-test*) menggunakan program komputer SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000. Sejalan dengan kriteria pengujian diperoleh nilai $= 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari metode suku kata.

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran atau peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan. Dalam hal ini untuk melihat apakah penggunaan metode suku efektif dalam proses pembelajaran peserta didik setelah dilakukanya treatmen sebanyak 3 kali dan 2 kali *pretest-posttest*. Dengan pengambilan rumus N-Gain yaitu = $\frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$

Skor Maksimum – Skor *Pretest*

Tabel 4.14
Tabulasi Hasil Perhitungan Skor Uji N-Gain Kelas Eksperimen

No	Posttest_kurang_Pretest	Skor_ideal_Pretest	N-Gain Skor	N-Gain Persen
1	19	38	0.5	50 %
2	19	38	0.5	50 %
3	18	31	0.58	58 %
4	31	56	0.55	55 %
5	25	38	0.66	66 %
6	37	68	0.54	54 %
7	19	44	0.43	43 %
8	19	44	0.43	43 %
9	19	38	0.5	50 %
10	13	19	0.68	68 %
11	13	19	0.68	68 %
12	25	38	0.66	66 %
13	25	50	0.5	50 %
14	31	44	0.7	70 %
15	13	13	1	100 %
16	31	50	0.62	62 %
17	32	38	0.84	84 %
18	25	56	0.45	45 %
19	13	13	1	100 %
20	31	44	0.7	70 %
21	6	31	0.19	19 %

22	23	48	0.48	48 %
23	25	56	0.45	45 %
24	24	68	0.35	35 %
25	24	68	0.35	35 %
26	18	31	0.58	58 %
27	29	48	0.6	60 %

Adapun kriteria pengujian uji N-Gain yaitu:

Tabel 4.15
Tabel Kriteria Pengujian Uji N-Gain

N-Gain	Kategori Skor	N-Gain %	Kategori Efektivitas
≥ 0.7	Tinggi	≥ 0.76 %	Efektif
$0.3 < 0.7$	Sedang	56% - 75%	Cukup Efektif
< 0.3	Rendah	40% - 55%	Kurang Efektif
		$< 40\%$	Tidak Efektif

Berikut merupakan hasil dari uji N-Gain data *pretest-posttest* kelas eksperiment dengan berbantuan SPSS:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	27	.19	1.00	.5761	.18165
Ngain_persen	27	19.35	100.00	57.6061	18.16538
Valid N (listwise)	27				

Gambar 4.21
Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji N-Gain menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai rata-rata (mean) N-Gain skor $0.5761 < 0.7$, dan dapat disimpulkan bahwa interpretasi atau peningkatan skor yang diperoleh yaitu sedang. Dan jika dilihat dari nilai N-Gain persen diperoleh

nilai $57.6061 > 0.76 \%$ dalam kategori efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa di kelas eksperimen penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan terdapat peningkatan yang cukup efektif dalam proses pembelajaran peserta didik.

3. Deskripsi Data Hasil Pembelajaran Guru dan Peserta Didik

a. Data Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata pada tanggal 06, 10, 11 November 2025. Didapatkan hasil observasi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh seorang observer yaitu ibu minarsih selaku wali kelas 1 B. Berikut hasil observasi guru / peneliti yang diperoleh pada saat pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga di MIN 1 Metro Pusat.

Tabel 4.16
Hasil Nilai Observasi Guru

Aspek yang diamati	Skor Pembelajaran 1				Skor Pembelajaran 2				Skor Pembelajaran 3				Rata – Rata
Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
b. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a				4				4				4	4
c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.				3				4				4	3,6
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				4				3				4	3,6

e. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya				4				4				4	4
f. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).				4				3				4	3,6
g. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.				4				4				4	4
h. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat				4				4				4	4
Kegiatan Inti													
a. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan membuka buku siswa materi membaca suku kata				4				4				4	4
b. Guru mengulang kembali materi mengenai tanda-tanda baca sederhana dan melanjutkan pada materi membaca suku kata				4				4				4	4
c. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok membaca.				4				4				4	4

d. Guru menyiapkan sejumlah media roda pintar yang berisi huruf-huruf abjad dan suku kata sebagai bentuk pengenalan suku kata seperti “ H-a => Ha,Hi,Hu,He,Ho” dst. Dilakukan secara bergilir sesuai urutan kelompok				4				4				4	4
e. Guru menyiapkan kartu suku kata yang berisi pengelompokan suku kata menjadi kata, sebagai tahap kedua setelah pengenalan kata seperti “Ha-Ri-Mau => Harimau				4				4				4	4
f. Guru melakukan tahap ketiga yaitu pengelompokan kata atau kalimat sederhana dengan bantuan kartu suku kata. Seperti “Mata - Kaki”.				4				4				4	4
g. Guru memberikan sebuah teks membaca untuk tahap terakhir yaitu pengintergrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan (kalimat-kata-kata-suku kata)				4				4				4	4
i. Guru melakukan game sebelum melanjutkan membaca agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4				3				4	3,6
i. Peserta didik maju ke depan untuk			3					4				4	3,6

membaca sebuah teks yang telah disiapkan oleh guru, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok”													
j. Kelompok yang dapat membaca sempurna sesuai indikator akan mendapatkan apresiasi dari guru			3					4				4	3,6
k. Guru melakukan Ice breaking sebelum membagikan tugas individu agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4				4				4	4
l. Guru menjelaskan tata cara pengambilan nilai dalam tugas individu				4				4				4	4
m. Guru membagikan LKPD yang telah disiapkan untuk tes membaca permulaan				4				4				4	4
n. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru				4				4				4	4
o. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.				4				4				4	4
p. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu				4				4				4	4
q. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian				4				4				4	4
Kegiatan Penutup													
a. Guru memberikan kesempatan peserta				4				4				4	4

didik untuk bertanya.													
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.			3					4				4	3,6
c. Guru memberikan soal evaluasi.				4				4				4	4
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik.			3					4				4	3,6
e. Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari selanjutnya.				4				4				4	4
f. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam				4				4				4	4
Jumlah	114			117			120						
Persentase	95%			97,5 %			100 %						

Berdasarkan tabel hasil observasi guru dapat di simpulkan bahwa pada pembelajaran pertama 95 % guru aktif dalam proses pembelajaran dan telah memenuhi aspek pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan pada pembelajaran kedua 97,5 % keaktifan guru meningkat dan hampir sebagian besar telah memenuhi aspek yang diamati dalam pembelajaran. Pada pertemuan terakhir presentase keaktifan guru 100% , artinya semangat guru dalam proses pembelajaran sangat baik dan maksimal.

b. Data Hasil Observasi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran observer tidak hanya mengamati seorang guru namun peserta didik juga memiliki peranan penting pada saat pembelajaran, maka dalam hal tersebut, supaya terjalin kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien,

observer mengamati aspek-aspek kriteria penilaian pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Berikut hasil observasi peserta didik kelas 1 MIN 1 Mtero Pusat:

Tabel 4.17
Hasil Nilai Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Perskor			Rata-Rata Perskor		
		Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.	95	99	103	3,52	3,67	3,81
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya	78	83	85	2,89	3,07	3,14
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara penggunaan media.	79	87	99	2,93	3,22	3,66
4.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5 kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran	82	92	84	3,04	3,41	3,11
5.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti “ba, ta, ka,	84	93	94	3,1	3,44	3,48

	ki”, kemudian sirangkai menjadi suku kata seperti “ba-ju, ba-ru”						
6.	Peserta didik yang berhasil mencocokkan kata dan membaca dengan benar.	80	85	97	2,96	3,14	3,60
7.	Peserta didik mengetahui tanda baca sederhana dan mengetahui kegunaan tanda baca sederhana	77	84	91	2,83	3,11	3,25

Berdasarkan tabel hasil observasi peserta didik, dapat ditarik kesimpulan bahwa selama pembelajaran menggunakan metode suku kata, peserta didik memiliki peningkatan dalam proses pembelajarannya. Keaktifan serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat membantu ketika melakukan proses belajar membaca. Maka terbukti adanya pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 B MIN 1 Metro Pusat.

B. Pembahasan

Keterampilan membaca permulaan dalam penelitian ini mengacu pada indikator keterampilan membaca, menurut Henri Guntur Tariga indikator membaca permulaan terdiri dari beberapa penjelasan sederhana yaitu, penggunaan ucapan yang tepat, ucapan yang tepat artinya harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca. Penggunaan frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat

tersampaikan dengan baik. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat, supaya mudah dimengerti oleh pendengar dan menggunakan tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik terlihat bingung dan kurang fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena terdapat permasalahan dalam kesulitan membaca dan sebagian peserta didik masih mendengarkan soal yang dibacakan oleh guru atau pendidik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan. Selanjutnya pada saat proses penelitian, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas 1B sebagai kelas eksperimen dan kelas 1C sebagai kelas kontrol, jumlah peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 peserta didik, dengan rincian 27 peserta didik kelas eksperimen dan 26 peserta didik pada kelas kontrol.

Mekanisme pelaksanaan diawali dengan pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui nilai awal peserta didik sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan). Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan 1x pertemuan dengan waktu 2JP. Selanjutnya kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti proses pembelajaran dengan materi membaca permulaan. *Treatment* (perlakuan) yang

⁷⁸ Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca Permulaan*.

diberikan pada kelas eksperimen menggunakan metode suku kata sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan proses pembelajaran ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama peserta didik belajar metode suku kata yang diawali dengan pengenalan huruf dengan menggunakan media roda pintar membaca dan pengenalan suku kata dasar. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peserta didik belajar merangkai suku kata menjadi kata, yang dilakukan secara bergantian sesuai kelompok. Pada pertemuan ketiga peserta didik belajar merangkai suku kata menjadi kata, proses ini dilakukan secara bergantian satu persatu sesuai urutan absen, supaya seorang guru mengetahui perkembangan membaca masing-masing peserta didik. Setiap pertemuan dilakukan dengan waktu 2 JP.

Teknik yang peneliti lakukan untuk melihat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan observasi terstruktur untuk melihat interaksi peserta didik dengan guru maupun dengan teman sebaya, dan mengamati guru dalam menggunakan metode suku kata. Terakhir, dalam penelitian ini dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas *kontrol* yang bertujuan untuk mengetahui nilai *posttest*. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dengan IBM *SPSS Statisric* 29 untuk memperoleh hasil temuan.

Analisis data yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji T (*Independent Sample T-Test*) yang memperoleh nilai signifikansi 0.000.

Disesuaikan dengan kriteria pengujian maka di peroleh nilai $= 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya terdapat pengaruh dari metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan. Metode suku kata mempermudah saat proses pembelajaran membaca, karena pembelajaran membaca yang diawali dengan mengenalkan huruf-huruf secara alpabetis, dan dilanjutkan dengan pengenalan beberapa suku kata, seperti: ba, bi, bu, be, bo, da, di, du, de, do dll. Penerapan dengan menggunakan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan dalam proses belajar membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD.⁷⁹

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh I.B. Rahma Wati pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 SDN 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan” yang menyatakan bahwa metode suku kata memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 di SDN 02 Gunung Sakti Menggala Selatan.⁸⁰ Peningkatan hasil belajar ini dibuktikan oleh data rata-rata skor kenaikan nilai *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen pada gambar 4.1 dan gambar 4.7. Nilai awal *pretes* sebesar 58.04 kemudian setelah dilakukan *treatment* menggunakan metode suku kata menunjukan kenaikan yang signifikan sebesar 80.67.

⁷⁹ Suyadi Suyadi and Riska Putri Sari, “Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 SDN 009 Tarakan,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 174.

⁸⁰ I.B. Rahwa Wati, “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sdn 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan.”

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Febiyolah, Prabawati Nurhabibah dan Asih Wahyuningsih, pada tahun 2025 dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN I Plumbon” yang menyatakan bahwa metode suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Plumbon. Penelitian ini memaparkan bahwa data rata-rata skor pretest kemampuan membaca permulaan adalah 50.24, dan setelah diterapkan metode suku kata menunjukkan peningkatan signifikan rata-rata skor menjadi 76.90.⁸¹

Penggunaan metode suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan merupakan pendekatan yang efektif karena, setelah dilakukannya tes keterampilan membaca dengan metode ini, peserta didik lebih mudah mengenali dan menggabungkan kata menjadi suku kata, mengenal pola bunyi dan menghubungkannya dengan simbol huruf dan membantu peserta didik membaca secara bertahap dan mengenali potongan-potongan kata.⁸² Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas rendah, tidak hanya menggunakan sebuah metode membaca saja, melainkan perlu menggunakan sebuah media pembelajaran untuk menyeimbangi sebuah metode yang akan digunakan, yaitu seperti media pembelajaran berupa kartu suku kata.

⁸¹ Prabawati Nurhabibah dan Asih Wahyuningsih Dwi Febiyolah, “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN I Plumbon” 10, no. September (2025): 386–97.

⁸² I.B. Rahma Novianti, “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sdn 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan,” (2024).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lita Purniandari, Putu Satya Narayanti dan I Wayan Budiagus Putrayasa pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SDN 24 Palu” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu dalam penelitian ini memaparkan bahwasanya metode suku kata dapat menumbuhkan rasa semangat dan motivasi peserta didik, karena selain penggunaan metode suku kata tersebut ada beberapa gambar untuk membantu mereka dalam membaca.⁸³

Media kartu suku kata dapat mempermudah peserta didik menyusun setiap suku kata secara terpisah karena media suku kata memiliki warna yang berbeda untuk setiap kartu dan memiliki ukuran huruf yang lebih besar dibandingkan huruf pada tulisan di buku paket. Sehingga penggunaan media ini sangat efektif untuk membantu dalam penerapan metode suku kata saat pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shalatsi, Solehun, dan Teguh Yuliandri Putra, dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Serong.”

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata menggunakan media kartu huruf memberi pengaruh terhadap

⁸³ I Wayan Budiagus Putrayasa Lita Purniandari, Putu Satya Narayanti, “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sdn 24 Palu,” *Journal Education and Learning of Elementary School (Jatmika)* Vol. 2, No (2024),

kemampuan membaca siswa. Hal tersebut berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik cukup antusias dan kerja sama antar anggota kelompok berjalan dengan baik sesuai tanggung jawab masing-masing. Dengan antusias semangat dari guru dan peserta didik yang imbang akan membantu proses metode pembelajaran yang di gunakan, sehingga metode suku kata menjadi efektif dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Narma Ajeng Bellakarina dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu di SLB Al-hidayah Caruban.”⁸⁴

Penelitian ini tidak hanya menggunakan uji hipotesis, tetapi juga menggunakan uji *N-Gain* untuk mengukur apakah metode suku kata efektif digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) N-Gain skor $0.5761 < 0.7$, dan dapat disimpulkan bahwa interpretasi atau peningkatan skor yang diperoleh yaitu sedang. Dan jika dilihat dari nilai N-Gain persen diperoleh nilai $57.6061 > 0.76 \%$ dalam kategori efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa di kelas eksperimen penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan terdapat peningkatan yang cukup efektif dalam proses pembelajaran peserta didik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Annisa Apriliyanti pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh

⁸⁴ Narma Ajeng Bellakarina, “Jurnal Pendidikan Khusus Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Mmembaca Permulaan Siswa Tunarungu Di SLB Al Hidayah Caruban Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan M,” 2018, 1–15.

Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” yang menyatakan bahwa metode suku kata memberikan pengaruh sebesar 80.7% dengan rata rata peningkatan sebesar 0.32 dengan kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata efektif digunakan dan adanya peningkatan dalam pembelajaran peserta didik.⁸⁵

⁸⁵ Annisa Apriliyani, “Pengaruh Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” (Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kemudian dianalisis dan diperoleh kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh dalam penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen dengan materi membaca permulaan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji T saling bebas (*independent sample t-test*) yang memperoleh nilai $= 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya terdapat pengaruh dari metode suku kata kelas eksperimen. Kemudian penggunaan metode suku kata memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji N-Gain ternormalisasi pada kelas eksperimen dan memperoleh nilai rata-rata (mean) N-Gain skor $0.5761 < 0.7$, dan dapat disimpulkan bahwa interpretasi atau peningkatan skor yang diperoleh yaitu sedang. Dan jika dilihat dari nilai N-Gain persen diperoleh nilai $57.6061 > 0.76 \%$ dalam kategori efektif. Jadi penggunaan metode suku kata efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin menyampaikan sedikit saran demi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran secara nyaman sehingga

menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing dengan lulusan dari sekolah lain

2. Bagi pendidik / Guru, diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan memilih berbagai strategi pendekatan, model, metode, dan teknik yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharpkan lebih semangat dan berperan aktif dalam mencari informasi terkait materi yang diajarkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan metode suku kataterhadap keterampilan membaca permulaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengisi keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2476–82.
- Agustiana, Sabila Ayu. "Hakikat Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SD" 3, no. 1 (2020).
- Ajat Rukaja. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif." Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Al-Quran*, n.d.
- Anatasya, Dhea, Felty Wila Yanti, Rahma Mellenia, dkk. "Artikel Jurnal Tugas Mk Kajian Kebahasaan Kelas." 2018, 1–9.
- Anggy Giri Prawiyogi, Dkk. "Jurnal Basicedu" 6, no. 5 (2022): 9223–29.
- Apriliyani, Annisa. "Pengaruh Metode Suku Kata (Syllabic Method) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, 2024.
- Artati, Y. Budi. "Terampil Membaca". Klaten: PT Intan Pariwara, 2018.
- Asih riyanti. "Keterampilan Membaca". Edited by K- Media. 1st ed. yogyakarta, 2021.
- Asma Wati, Kabib Sholeh, and Sylvia Lara Syaflin. "Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang." *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (2023): 340–51.
- At-Talaq. *Al-Quran*, n.d.
- Bahrin, Masitoh. *Belajar Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*. Edited by Randi Pratama Murtikusuma M. Hidayat, Miskadi, Muhamad Suhardi. Penerbit P4I, 2023.
- Bellakarina, Narma Ajeng. "Jurnal Pendidikan Khusus Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Mmembaca Permulaan Siswa Tunarungu Di SLB Al Hidayah Caruban Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan M," 2018, 1–15.

- Chusnul Chotimah Awalyah. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 69–79.
- Dani Nur Saputra, Novita Listyaningrum, Yermias, Apriani, Titi Rokhayati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Edited by Agus Leonardo. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Desak Putu Anom Janawati. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Bali: Surya Dewata, 2020.
- Dewi, Yuni Triana, Sekar Rastri Ardyaputri, Suyono Suyono, and Ade Eka Anggraini. “Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022): 780–85.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Djawad, Alimuddin A. “Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sdn Semangat Dalam 5.” *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 2 (2022): 232–40.
- Dwi Febiyolah, Prabawati Nurhabibah dan Asih Wahyuningsih. “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN I Plumbon” 10, no. September (2025): 386–97.
- Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum. “Keaksaraan Awal Anak Usia Dini”. Edited by Moh Nurdin. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Edited by Moh. Nasrudin. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Farhrohman, Oman. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI.” *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017): 23–34.
- Ganarsih, A, R Hafidah, and N Nurjanah. “Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Kumara Cendekia* 10, no. 3 (2022): 186–95.
- Goleman. “Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Hamdan, M. “Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar

Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle." *Jurnal Pendidikan Faklutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. universitas muhammadiyah makasar, 2018.

Handayani, Dini. "*Membaca Imajinasi Untuk Semua Pendekatan Uncontextual Pada Anak Berkebutuhan Khusus*." Edited by Joeragan Artikel, 2025.

Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita. "*Keterampilan Membaca Dan Menulis*. Edited by Penerbit K-Media." *Convention Center Di Kota Tegal*. Vol. 4. Yogyakarta, 2023.

Havisa, Shalatsi, Solehun Solehun, and Teguh Yuliandri Putra. "*Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021):

Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, dkk. "*Buku Ajar Statistika Dasar*." Edited by Yayan Agusdi Efitra Efitra, Windi Gustiani. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Hidayat, Aziz Alimul. "*Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*." Edited by N. Aulia Aziz. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

I.B. Rahma. "*Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sdn 02 Gunung Sakti, Menggala Selatan*." *Ayan*, 2024.

Ii Juitaning Mustika. Lampung: CV. Laduny Alifatama (Penerbit Laduny), 2019.

Ilhami Cahaya Putri, Miqkial Wirna, dkk. "*Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*." Guepedia, n.d.

Irma. "*Keterampilan Membaca*." Edited by rizki habibul Hadi. sulawesi: pustaka taman ilmu, n.d.

Jumahir, Nurhalisa, and A Armaini. "*Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disleksia*." *Journal of Multidicsiplinary Research and Development* 2, no. 1 (2019): 270–79.

Kuntarto, E. "*Modul Kuliah Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, Dan Menghitung*," 2017, 26.

kusnadi. "*Metode Pembelajaran Kolaboratif*". Edited by Taofik Muhammad. jawa barat: Edu Punlisher, 2018.

Lita Purniandari, Putu Satya Narayanti, I Wayan Budiagus Putrayasa. "*Pengaruh*

Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sdn 24 Palu.” *Journal Education and Learning of Elementary School (JATMIKA)* Vol. 2, No (2024).

- Luh Putu Sepyantari, I Putu Oka Suardana, and Desak Putu Anom Janawati. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 3 Ubudu, Gianyar, Bali.” *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 3, no. 2 (2021): 24–34.
- M. Faqih Seknun, Mubin Noho, Laros Tuhuteru. “*Model Pembelajaran Inovatif Dan Keterampilan Membaca.*” Moh suardi. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2023.
- Maharani, Ni Putu Liana, Ni Nyoman Ganing, and M. G. Rini Kristiantari. “*Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.*” *Mimbar PGSD Undiksha* 11, no. 1 (2023): 56–63.
- Melati, Rima. “*Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Summersari.*” IAIN Metro Lmapung, 2024.
- Muammar. “*Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.*”. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Mustikawati, Ratih. “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014-2015.” *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 2, no. 1 (2015): 41–56.
- Muyassyaroh, Itta. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tubokas.*”. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- Nisha, Hayru. “*Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.*”. makasar: Alphiandi, 2022.
- Nurul Hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah. “*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar.*” Edited by Pustaka Pranala. Yogyakarta, 2019.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar "Dasar-Dasar Statistik Penelitian"*. Sibuku Media, 2017.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, dkk. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif.*” Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

- Putri, Muhammad Asip, Try Annisa Lestari, dkk. "*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SD*" Edited by Maisarah. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Rahmadiany, Meilita. "*Pengaruh Penguasaan Diksi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun.*" *Joyful Learning Journal* 7, no. 3 (2018): 1–7.
- Rahmi Ramadhani, Nuraini Sri Bina. "*Statistik Penelitian Pendidikan*". Edited by Eko Widiyanto. Jakarta: Kencana, 2021.
- Riyanti, Asih. *Keterampilan Membaca*. Edited by K-Media. Yogyakarta, 2021.
- Sari, Hani Mayang, Din Azwar Uswatun, dkk. "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga.*" *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "*Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.*" *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Prenadamedia Grub. Jakarta, 2016.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*" Ke-30. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Ke-27. Bandung: Alfabeta CV, 2022.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. "*N-Gain vs Stacking,*" 2024, 4.
- Suyadi, Riska Putri Sari. "*Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan.*" *Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021).
- Suyadi, Suyadi, and Riska Putri Sari. "*Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan.*" *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 174.
- Syamsiyah, Nur. "*Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinngi.*" Edited by Edi Riyanto. Magetan, Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca Permulaan*.

Edited by Tim Desain Angkasa. Bandung: Percetakan Tiitian Ilmu, 2021.

Tiara Lanop Pratiwi. "*Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sdn 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing.*" Braz Dent J. Universitas Lampung, 2022.

Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, dkk. "*Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.*" Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 10, no. 1 (2025): 917–32.

Wathoni, Lulu Muhammad Nurul. "*Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*" Edited by Nani Husnaini. Mataram: Sanabil, 2020.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, dkk. "*Metodologi Penelitian.*" Cv Science Techno Direct, 2023.

Winarsih. *Wawancara*. kota metro, 2025.

Yoana Agnesia, Sabtria Winda Sari, Nu'man, dkk. "*Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan.*" Edited by Moh. Nasrudin. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.

Yuni Settia Ningsih, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, Nida Jarmita, Daniah. "*Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif.*" Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.

Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, Nur Faliza. "*Dasar Metodologi Penelitian Teori, Desain, Dan Analisis Data*". Edited by Tonny Yuwanda. Padang, Sumtra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 *Otline*

**PRNGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1
MIN 1 METRO PUSAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN MUNAQOSAH

PENGESAHAN MUNAQOSAH

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Membaca Permulaan
 - 1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan
 - 2. Tujuan Membaca Permulaan
 - 3. Indikator Membaca Permulaan
 - 4. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan
- B. Metode Suku Kata
 1. Pengertian Metode Suku Kata
 2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Suku Kata
 3. Kelebihan dan Kekurangn Metode Suku Kata
- C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 1. Hakikat Bahasa
 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar
 3. Aspek-Aspek Keterampilan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Metro Pusat
 - b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1Metro Pusat
 - c. Data Sekolah MIN 1 Metro Pusat
 - d. Kondisi Sekolah MIN 1Metro Pusat
 - e. Kegiatan-Kegiatan Peserta Didik MIN1 Metro Pusat
 - f. Letak Geografis MIN 1 Metro Pusat
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - i. Uji Instrumen Validasi Ahli
 - ii. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

iii. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

3. Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Homogenitas
- c. Uji Hipotesis
- d. Uji N-Gain

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

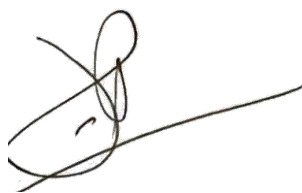
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

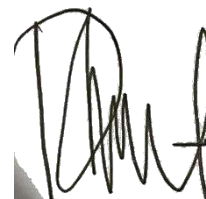
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP: 199307022023212029

Metro, Desember 2025
Peneliti



Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM: 2201032005

Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase : A
Kelas : I B
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p>	<p>11. Peserta didik mampu menceritakan cara membaca permulaan dengan benar</p> <p>12. Peserta didik mampu membaca kata yang diawali ba, be, bi, bu dan bo</p> <p>13. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ha, hi, hu, he dan ho</p> <p>14. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali huruf C</p> <p>15. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ka, ki, ku, ke dan ko</p> <p>16. Peserta didik mampu</p>	2 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
		<p>memahami kata yang diawali la,li,lu, le dan lo</p> <p>17. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ma,mi,mu,me dan mo</p> <p>18. Peserta didik mampu memahami kata yang diawali ga,gi,gu,ge dan go</p> <p>19. Peserta didik mampu membaca kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar</p> <p>20. Peserta didik mampu menceritakan cara mencari arti kata</p>	

Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperiment



MI NEGERI 1 METRO PUSAT

Alamat: Jl. Mr Gale Harun No.26, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung,
34111

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Diajeng Nur Casmi Zakya
Instansi	: MIN 1 Metro Pusat
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 1 & 2	: Membaca permulaan dan membaca suku kata
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 JP x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu memahami huruf-huruf vokal dan konsonan dan mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kreatif • Bergotong royong • Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Lampu ruang kelas yang memadai • Alat Pembelajaran: Laptop, LCD, papan tulis, spidol, kertas LKPD, Hadiah • Sumber Belajar: Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 1 erlangga straight point series 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS).

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Membaca suku kata, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih dan berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume/intonasi yang tepat sesuai konteks.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan belajar membaca kata-kata yang sering ditemui, kita bisa mengetahui arti tulisan di buku, di rumah, di sekolah

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan, buku tulis, dan alat tulis.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah anak ada yang tau yang ibu pegang ini apa ya?
2. Kira-kira buku itu hurufnya terdiri dari apa saja ya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>PEMBELAJARAN 1</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk tepat waktu (Disiplin) 2. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu pesertadidik untuk memimpin do'a. (Religius) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat https://youtu.be/g9T7qfPKJeQ?si=-qKMBTZsh8O5GxwK <p>b. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pematik dalam mengantarkan materi. (Komunikasi) 2. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan minggu kemarin. 	<p>(2 JP x 35 menit)</p> <p>10 Menit</p>
---	--

<p>5. Mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.b. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individuc. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian. <p>6. Memberikan apresiasi kerja tim</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kelompok dengan perolehan skor tertinggi akan diberikan apresiasi dan penghargaan oleh guru.b. Guru memberikan motivasi kelompok lain yang belum mencapai nilai tertinggi untuk tetap semangat belajar.	5 Menit
--	---------

<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Umpan balik Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, “Apa ada yang belum mengerti dari pembelajaran hari ini anak-anak?” • Refleksi & Pesan Moral Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”. Pesan guru “Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat mempelajarinya di rumah bersama orang tua ”. • Tindak Lanjut Peserta didik diberi tugas belajar membaca tentang materi berikutnya bersama orang tua • Penutup Berdoa Salam Penutup 	10 Menit
E. ASESMEN / PENILAIAN	
<p>Diagnostik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak ada yang tau yang ibu pegang ini apa ya? 2. Kira-kira buku itu hurufnya terdiri dari apa saja ya? <p>Formatif</p>	

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.				
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya				
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan media pembelajaran.				
5.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5 kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran				
6.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti “ba, ta, ka, ki”, kemudian dirangkai menjadi suku kata seperti “ ba-ju, ba-ru”				
7.	Peserta didik maju ke depan kelas untuk mencocokkan kartu suku kata dan cara membaca dengan benar, dengan pantauan dari guru.				
8.	Peserta didik mampu mengetahui dan menggunakan tanda baca sederhana				
Jumlah					
Persentase					

Kriteria Penilaian:

$$Skor\ tampilan\ ke\ ... = \frac{\sum Skor}{n} \times 100$$

3. ≥ 80 = Sangat Baik

- | | |
|--------------|----------|
| 4. 66-79 | = Baik |
| 5. 56-65 | = Cukup |
| 6. ≤ 55 | = Kurang |

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

E. REFLEKSI**REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN**A. BAHAN AJAR**

C. Huruf Vokal dan Konsonan

Ada 26 huruf.

Apa saja huruf-huruf itu?

Ayo, sebutkan huruf-huruf berikut.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Ada huruf vokal.

Ada huruf konsonan.

Huruf vokal meliputi

a i u e o

Huruf konsonan meliputi

b c d f g h j k l m n
p q r s t v w x y z

Perhatikan kata berikut.

Huruf vokal

b u k u

Huruf konsonan

Huruf-huruf dapat ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil.
 Huruf kapital berarti huruf besar.

? Ayo Jawab Kuis

Ayo, sebutkan namamu.
 Sebutkan huruf vokalnya.
 Sebutkan huruf konsonannya.

Huruf kapital

Bb

Huruf kecil






B. MEDIA**C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

TUGAS KELOMPOK

Nama :
Kelas :

MENCARI HURUF VOKAL

Tuliskan nama dan carilah huruf vokal dari setiap gambar hewan di bawah!

Gambar	Nama	Huruf vokal
	PAUS	A, U
		
		
		
		

TUGAS INDIVIDU


Ayo Berlatih

1. Perhatikan benda-benda berikut.


A



B



C



4.

Berbicara

a. Sebutkan nama benda A.
Sebutkan nama benda B.
Sebutkan nama benda C.

b. Sebutkan huruf vokal yang sama dari nama ketiga benda.

c. Sebutkan huruf konsonan yang sama dari nama ketiga benda.

Petunjuk Guru

1. Guru mengajak siswa menjawab soal untuk melatih keterampilan berbicara.

2. Guru membimbing siswa untuk menjawab soal secara lisan.

3. Siswa menjawab secara bergantian.

Sumber: www.pikabaja.com

PEMBELAJARAN 2

PENDAHULUAN

6. Kegiatan Awal

- Guru masuk tepat waktu (**Disiplin**)
- Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. (**Religius**)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat
<https://youtu.be/g9T7qfPKJeQ?si=-qKMBTZsh8O5GxwK>

A. Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan pematik dalam mengantarkan materi. (**Komunikasi**)
- Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan minggu kemarin.

(2 JP x
35 menit)

10 Menit

<p>https://youtu.be/WEwmqyjUE8E?si=hT78nztdBZcswCBH</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas individu c. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik d. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru (Critical Thinking) e. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah dikerjakan <p>5. Mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan. b. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu c. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian. <p>6. Memberikan apresiasi kerja tim</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok dengan perolehan skor tertinggi akan diberikan apresiasi dan penghargaan oleh guru. b. Guru memberikan motivasi kelompok lain yang belum mencapai nilai tertinggi untuk tetap semangat belajar. 	5 Menit
---	---------

<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Umpan balik Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, “Apa ada yang belum mengerti dari pembelajaran hari ini anak-anak?” • Refleksi Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”. Pesan guru “Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat mempelajarinya di rumah bersama orang tua”. • Tindak Lanjut Peserta didik diberi tugas belajar membaca tentang materi berikutnya bersama orang tua • Pesan Moral Berdasarkan pembelajaran ini, diharapkan dapat mempelajarinya di rumah bersama orang tua 	10 Menit
E. ASESMEN / PENILAIAN	
<p>Diagnostik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak-anak pernah melihat bebek? 2. Kira-kira bebek itu hurufnya terdiri dari apa saja ya? <p>Formatif</p>	

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.				
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya				
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan media pembelajaran.				
5.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5 kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran				
6.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti “ba, ta, ka, ki”, kemudian dirangkai menjadi suku kata seperti “ ba-ju, ba-ru”				
7.	Peserta didik maju ke depan kelas untuk mencocokkan kartu suku kata dan cara membaca dengan benar, dengan pantauan dari guru.				
Jumlah					
Persentase					

Kriteria Penilaian:

$$Skor\ tampilan\ ke\ ... = \frac{\sum Skor}{n} \times 100$$

1) ≥ 80 = Sangat Baik

2) 66-79 = Baik

3) 56-65 = Cukup

4) ≤ 55 = Kurang

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

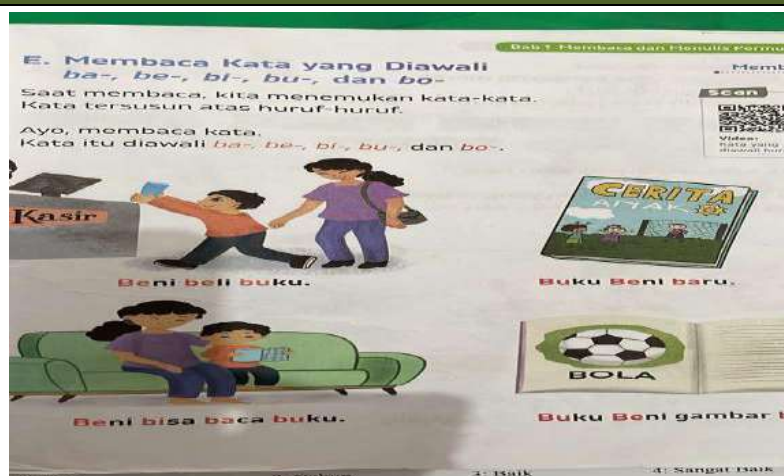
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR



B. MEDIA



Berbantuan video pembelajaran supaya tetap fokus dan tidak bosan
https://youtu.be/mYDmttTPvgI?si=Fs2bAYpD33O_PwgU

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TUGAS KELOMPOK

Dalam tugas kelompok setiap kelompok mempunyai soal yang berbeda, supaya dapat membrtikan pemahaman yang lebih baik

<p>Nama : _____ Kelas : _____</p> <p>Belajar Suku Kata</p> <p>Lengkapilah suku kata di bawah ini. Lingkari kata-kata dengan jawaban yang tepat.</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td>sa__</td> <td>pu</td> <td>pi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>bu__</td> <td>ka</td> <td>ku</td> </tr> <tr> <td></td> <td>to__</td> <td>pa</td> <td>pi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ro__</td> <td>da</td> <td>di</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ba__</td> <td>ja</td> <td>ju</td> </tr> </table>		sa__	pu	pi		bu__	ka	ku		to__	pa	pi		ro__	da	di		ba__	ja	ju	<p>Lembar Kerja Peserta Didik</p> <p>Nama: _____ Hari/Tanggal: _____</p> <p>Belajar Suku I</p> <p>Lengkapi suku kata di bawah ini. Warnai kotak dengan</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td>bu__</td> <td>ku</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ba__</td> <td>yi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>bi__</td> <td>ji</td> </tr> <tr> <td></td> <td>be__</td> <td>da</td> </tr> <tr> <td></td> <td>bo__</td> <td>la</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ba__</td> <td>si</td> </tr> </table>		bu__	ku		ba__	yi		bi__	ji		be__	da		bo__	la		ba__	si	<p>Nama : _____ BAHASA INDONESIA BAB 2 AYO BERMASIN</p> <p>Ayo kita lengkapi suku kata yang hilang pada gambar berikut ini !</p> <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>... -jan</td> <td>... -ri -mau</td> <td>... -di -ah</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>... -dung</td> <td>... -li -kop -ter</td> <td>... -ku</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>... -ju</td> <td>... -lon</td> <td>... -mi</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>... -lan</td> <td>... -ne -ka</td> <td>... -bir</td> </tr> </table>				... -jan	... -ri -mau	... -di -ah				... -dung	... -li -kop -ter	... -ku				... -ju	... -lon	... -mi				... -lan	... -ne -ka	... -bir
	sa__	pu	pi																																																													
	bu__	ka	ku																																																													
	to__	pa	pi																																																													
	ro__	da	di																																																													
	ba__	ja	ju																																																													
	bu__	ku																																																														
	ba__	yi																																																														
	bi__	ji																																																														
	be__	da																																																														
	bo__	la																																																														
	ba__	si																																																														
... -jan	... -ri -mau	... -di -ah																																																														
... -dung	... -li -kop -ter	... -ku																																																														
... -ju	... -lon	... -mi																																																														
... -lan	... -ne -ka	... -bir																																																														

TUGAS INDIVIDU

Nama :

Kelas :



b _ c _



b _ k _



m _ j _



s _ s _



m _ k _



r _ s _



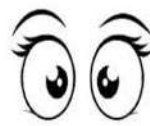
r _ d _



r _ t _



b _ l _



m _ t _

bu

ku

me

ja

ru

sa

be

ca

mu

ka

ro

da

su

su

bo

la

ma

ta

ro

ti

<p>https://youtu.be/WEwmqyjUE8E?si=hT78nztdBZcswCBH</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan tata cara pengambilan nilai dalam tugas individu c. Guru membagikan LKPD yang telah disiapkan untuk tes membaca permulaan d. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru (Critical Thinking) e. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah dikerjakan <p>5. Mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan. b. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu c. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian. <p>6. Memberikan apresiasi kerja tim</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok dengan perolehan skor tertinggi akan diberikan apresiasi dan penghargaan oleh guru. b. Guru memberikan motivasi kelompok lain yang belum mencapai nilai tertinggi untuk tetap semangat belajar. 	5 Menit
--	---------

KEGIATAN PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini Umpan balik Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, “Apa ada yang belum mengerti dari pembelajaran hari ini anak-anak?” Refleksi Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaranhari ini”. Pesan guru “Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat mempelajarinya di rumah bersama orang tua ”. Tindak Lanjut Peserta didik diberi tugas belajar tentang materi berikutnya bersama orang tua Pesan Moral Berdoa bersamaSalam Penutup 		10 Menit																																		
E. ASESMEN / PENILAIAN																																				
Diagnostik <ul style="list-style-type: none"> Apakah anak-anak pernah melihat bebek? Kira-kira bebek itu hurufnya terdiri dari apa saja ya? 																																				
Formatif																																				
<table> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Aspek Yang Diamati</th> <th colspan="4">Kategori</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan media pembelajaran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Peserta didik di bagi menjadi 4 -5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	No	Aspek Yang Diamati	Kategori				1	2	3	4	1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.					2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya					4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan media pembelajaran.					5.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5						
No			Aspek Yang Diamati	Kategori																																
	1	2		3	4																															
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.																																			
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya																																			
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan media pembelajaran.																																			
5.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5																																			

	kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran				
6.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti “ba, ta, ka, ki”, kemudian dirangkai menjadi suku kata seperti “ ba-ju, ba-ru”				
7.	Peserta didik maju ke depan kelas untuk mencocokkan kartu suku kata dan cara membaca dengan benar, dengan pantauan dari guru.				
8.	Peserta didik mampu mengetahui dan menggunakan tanda baca sederhana				
Jumlah					
Persentase					

Kriteria Penilaian:

$$Skor\ tampilan\ ke\ ... = \frac{\sum Skor}{n} \times 100$$

- ≥ 80 = Sangat Baik
- 66-79 = Baik
- 56-65 = Cukup
- ≤ 55 = Kurang

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajarandengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahamimateri atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.
-

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

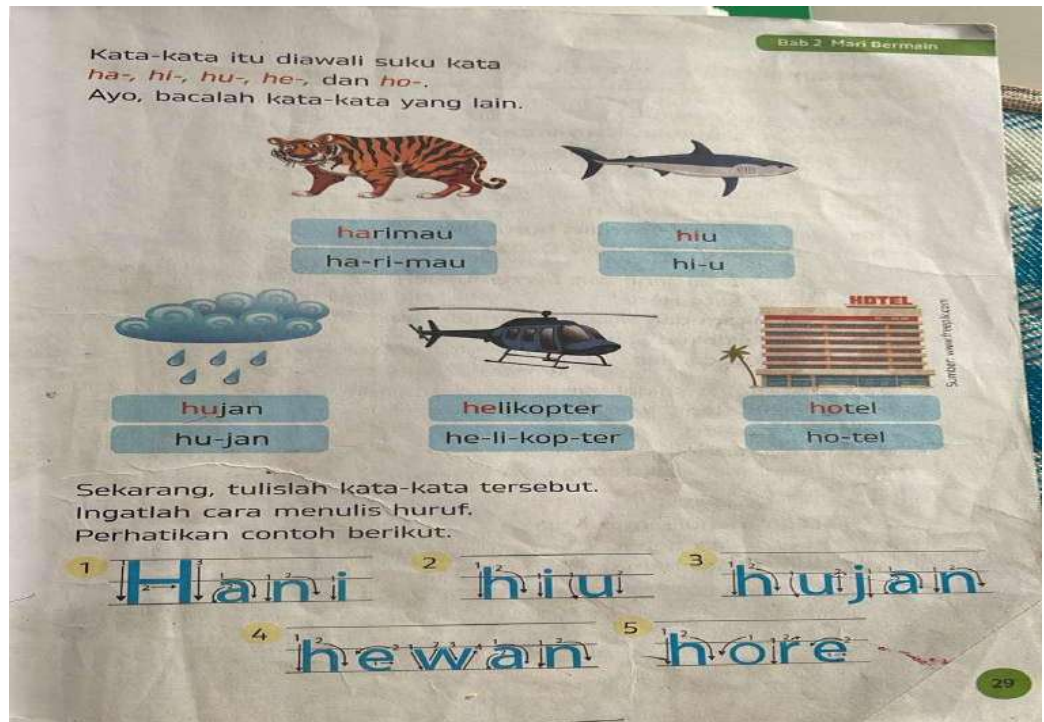
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR



B. MEDIA



C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TUGAS KELOMPOK



3

Tiga suku kata

ce la na	pe na ri	pe la ri
gu ri ta	pe ta ni	pe ra hu
ke me ja	ke na ri	le ma ri
pe pa ya	bi ca ra	ke na pa
me na ra	me ra sa	ba la do
ba ha ri	se la sa	be ra du
be gi ni	be gi tu	ba ha sa

44

www.bimbelbrilian.com
www.facebook.com/bimbelbrilianbel

Modul membaca dari
Bimbel Brilian

TUGAS INDIVIDU

ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas I

Ayo Berlatih

1. Bacalah cerita berikut. Selanjutnya, sebutkan kata-kata yang diawali *ha-*, *hi-*, *hu-*, *he-*, dan *ho-*.

Hari ini cuaca cerah. Beni pergi ke rumah Heri. Beni dan Heri hobi menulis huruf hias. Beni membawa kertas dan spidol.

"Halo, Heri," kata Beni saat bertemu Heri.

"Halo, Beni," kata Heri.

"Ini spidol hitam dan hijau untukmu. Pengganti spidolmu yang hilang," kata Beni kepada Heri.

"Hore, aku dapat spidol baru! Terima kasih, Beni," kata Heri.

"Sama-sama, Heri," kata Beni.

"Ayo, ke kamarku di atas! Hati-hatilah saat naik tangga, ya!" kata Heri.

Mereka pun menulis huruf hias. Heri menulis kata hebat. Beni menulis kata hemat.

Heri Beni

F. GLOSARIUM

- ❖ **Huruf Vokal**
Bentuk huruf yang melambangkan fonem vokal (huruf hidup) seperti a,i,u,e,o.
- ❖ **Huruf Konsonan**
Huruf yang digunakan untuk tambahan pada huruf vokal.
- ❖ **Suku Kata**
Penggabungan sebuah kata menjadi suku kata yang bermakna sehingga mudah dalam proses membaca

Mengetahui,
Wali Kelas 1B



Minarsih, S.Pd.

NIP: 197107072006042049

Metro, November 2025
Mahasiswa Penelitian



Diajeng Nur Casmi Z

NPM: 2201032005

Mengetahui,
Plt. Kepala MIN 1 Metro Pusat



Hj. Juminten, S.Pd.I

NIP: 197109282005012002

Lampiran 4 Validasi Ahli Materi

i. Validator 1 ibu Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd

INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI
BAHASA INDONESIA PENGGUNAAN METODE SUKU TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1

Sasaran : Siswa kelas 1 MIN 1 Metro Pusat
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat
Penyusun : Diajeng Nur Casmu Zakya
Nama Validator : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan lembar tes yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak relevan
Skor 2 : Kurang relevan
Skor 3 : Cukup relevan
Skor 4 : Relevan

C. PENILAIAN

1. Lembar Tes membaca (Pretest-Posttest)

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti
2. Perhatikan tanda-tanda baca dengan tepat dan benar

C. Teks Membaca

Musa dan Fatih akan bermain bola di lapangan belakang rumah. Sebelumnya, mereka sudah memberitahukan teman-temannya untuk datang nanti sore setelah salat ashar. Rencana bermain bola bersama teman-temannya ini telah direncanakan satu minggu yang lalu. Telah tiba waktunya mereka akan bermain bola

Musa: Fatih apakah kamu sudah membawa perlengkapan untuk bermain bola?

Fatih : Sudah musa.

Musa : Oke, ayo kita gabung bersama teman-teman!

Fatih : Jangan kesana dulu musa, kita pakai perlengkapan disini saja!

Musa: Oke deh siap

Akhirnya Musa, Fatih dan teman-teman bermain bola bersama dan mereka semua berbahagia

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Indikator	Pedoman Penskoran
Mempergunakan ucapan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ucapan tidak sesuai dengan yang dibaca dan tidak jelas sehingga pendengar sulit memahami makna bacaan yang dibaca 2) Ucapan kurang sesuai dengan yang dibaca sehingga pendengar kurang memahami makna bacaan yang dibaca 3) Ucapan hampir sebagian besar sesuai dengan yang dibaca 4) Ucapan sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca
Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca sangat lambat dan terputus-putus. Membaca kata demi kata tanpa memahami hubungan antar kata. 2) Masih sering membaca kata demi kata tanpa memperhatikan frasa atau jeda alami. 3) Sebagian besar frasa dibaca dengan tepat, meski sesekali masih membaca kata per kata 4) Membaca lancar dengan frasa dibaca sebagai satu kesatuan makna dan tidak terputus-putus.
Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak mempergunakan intonasi suara yang wajar; suara terdengar monoton atau tidak sesuai dengan isi sehingga makna sulit dipahami. 2) Kadang-kadang mempergunakan intonasi yang wajar, namun masih sering terdengar tidak sesuai dengan isi atau membingungkan pendengar. 3) Selalu menggunakan intonasi, nada, namun kurang dalam lafal dan tekanan kurang tepat
Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak menguasai tanda baca sederhana dan tidak menggunakan titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru sehingga kalimat sulit dipahami. 2) Menguasai salah satu tanda baca sederhana. ()

Indikator	Pedoman Penskoran
	3) Menguasai sebagian besar tanda baca sederhana (dengan cukup baik dan hanya melakukan kesalahan kecil yang tidak terlalu memengaruhi pemahaman.
	4) Menguasai semua tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten, sehingga membantu pembaca memahami makna kalimat dengan jelas.

Kriteria Penilaian:

Nilai : $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

1. ≥ 80 = Sangat Baik
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. ≤ 55 = Kurang

Keterangan: Tuntas / Tidak Tuntas

D. FORMAT PENILAIAN AHLI

No	Skor Relevansi Butir dengan Indikator				Keterangan
Soal	1	2	3	4	
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Cukup Relevan	Relevan	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.				✓	

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar tes Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat yang dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, 4 November 2025

Validator Ahli Materi



Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd

NIP: 1997 0211 2028 052006

Validator 2 ibu Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI
BAHASA INDONESIA PENGGUNAAN METODE SUKU TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1**

Sasaran : Siswa kelas 1 MIN 1 Metro Pusat
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat
Penyusun : Diajeng Nur Casmi Zakya
Nama Validator : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.1

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan lembar tes yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 MIN 1 Metro Pusat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak relevan

Skor 2 : Kurang relevan

Skor 3 : Cukup relevan

Skor 4 : Relevan

C. PENILAIAN

1. Lembar Tes Membaca (Pretest-Posttest)

A. Identitas

Nama

Kelas

B. Petunjuk

3. Bacalah soal dengan teliti
4. Perhatikan tanda-tanda baca dengan tepat dan benar

C. Teks Membaca

Musa dan Fatih akan bermain bola di lapangan belakang rumah. Sebelumnya, mereka sudah memberitahukan teman-temannya untuk datang nanti sore setelah salat ashar. Rencana bermain bola bersama teman-temannya ini telah direncanakan satu minggu yang lalu. ^{sekarang} ^{ini,} telah tiba waktunya mereka akan bermain bola. ?

"
Musa: Fatih apakah kamu sudah membawa perlengkapan untuk bermain bola?"

Fatih: "Sudah Musa."

Musa: "Oke, ayo kita gabung bersama teman-teman!"

Fatih: "Jangan kesana dulu Musa, kita pakai perlengkapan ^{disini} ^{di sini} saja!"

Musa: "Oke deh siap."

Akhirnya Musa, Fatih dan teman-teman bermain bola bersama dan mereka semua berbahagia.

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Indikator	Pedoman Penskoran
Mempergunakan ucapan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapan tidak sesuai dengan yang dibaca dan tidak jelas sehingga pendengar sulit memahami makna bacaan yang dibaca 2. Ucapan kurang sesuai dengan yang dibaca sehingga pendengar kurang memahami makna bacaan yang dibaca 3. Ucapan hampir sebagian besar sesuai dengan yang dibaca 4. Ucapan sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca
Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca sangat lambat dan terputus-putus. Membaca kata demi kata tanpa memahami hubungan antar kata. 2. Masih sering membaca kata demi kata tanpa memperhatikan frasa atau jeda alami. 3. Sebagian besar frasa dibaca dengan tepat, meski sesekali masih membaca kata per kata 4. Membaca lancar dengan frasa dibaca sebagai satu kesatuan makna dan tidak terputus-putus.
Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempergunakan intonasi suara yang wajar; suara terdengar monoton atau tidak sesuai dengan isi sehingga makna sulit dipahami. 2. Kadang-kadang mempergunakan intonasi yang wajar, namun masih sering terdengar tidak sesuai dengan isi atau membingungkan pendengar. 3. Selalu menggunakan intonasi, nada, namun kurang dalam lafal dan tekanan kurang tepat
Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai tanda baca sederhana dan tidak menggunakan titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru, sehingga kalimat sulit dipahami. 2. Menguasai salah satu tanda baca sederhana. 3. Menguasai sebagian besar tanda baca sederhana dengan cukup baik dan

Indikator	Pedoman Penskoran
	hanya melakukan kesalahan kecil yang tidak terlalu memengaruhi pemahaman.
	4. Menguasai semua tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten, sehingga membantu pembaca memahami makna kalimat dengan jelas.

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5. ≥ 80 = Sangat Baik

6. 66-79 = Baik

7. 56-65 = Cukup

8. ≤ 55 = Kurang

Keterangan: Tuntas / Tidak Tuntas

D. FORMAT PENILAIAN AHLI

No	Skor Relevansi Butir dengan Indikator				Keterangan
Soal	1	2	3	4	
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Cukup Relevan	Relevan	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.			✓		

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar tes Penggunaan Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat yang dinilai dinyatakan:

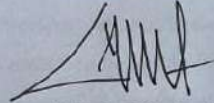
1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metro, September 2025
Validator Ahli Materi



Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.

NIP: \998080420250520\1

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Instrumen Lembar Tes Membaca (Pretest-Posttest)

A. Identitas

Nama

.....

Kelas

.....

B. Petunjuk

- a. Bacalah soal dengan teliti
- b. Perhatikan tanda-tanda baca dengan tepat dan benar

C. Teks Membaca

Musa dan Fatih akan bermain bola di lapangan belakang rumah. Sebelumnya, mereka sudah memberitahukan teman-temannya untuk datang nanti sore setelah salat ashar. Rencana bermain bola bersama teman-temannya ini telah direncanakan satu minggu yang lalu, Saat ini tiba waktunya mereka akan bermain bola.

Musa: “Fatih apakah kamu sudah membawa perlengkapan untuk bermain bola?”

Fatih : “Sudah Musa.”

Musa : “Oke, ayo kita gabung bersama teman-teman.”!

Fatih : “Jangan kesana dulu Musa, kita pakai perlengkapan di sini saja.”!

Musa: “Oke deh siap.”

Akhirnya Musa, Fatih dan teman-teman bermain bola bersama dan mereka semua berbahagia.

2. Kisi-kisi Penilaian Tes Membaca

Indikator	Pedoman Penskoran
Mempergunakan ucapan yang tepat	1. Peserta didik belum mampu mengucapkan bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	2. Peserta didik mampu mengucapkan 29-10 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	3. Peserta didik mampu mengucapkan 40-30 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	4. Peserta didik mampu mengucapkan seluruh bacaan dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	1. Peserta didik belum mampu membaca suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	2. Peserta didik mampu membaca 29-10 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	3. Peserta didik mampu membaca 40-30 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	4. Peserta didik mampu membaca seluruh bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus.
Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	1. Peserta didik belum mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat

Indikator	Pedoman Penskoran
	membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	2. Peserta didik mampu menggunakan 29-10 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	3. Peserta didik mampu menggunakan 40-30 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	4. Peserta didik mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	1. Peserta didik belum mampu menguasai tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	2. Peserta didik mampu menguasai 2 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	3. Peserta didik mampu menguasai 3 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	4. Peserta didik mampu menguasai seluruh tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten

Kriteria Penilaian:

Nilai : $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

1. ≥ 80 = Sangat Baik
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. ≤ 55 = Kurang

Keterangan: Tuntas / Tidak Tuntas

Lampiran 6 Indikator dan Level Kognitif Pelajaran Bahasa Indonesia

Indikator	Tujuan Pembelajaran Keterampilan membaca	Level Kognitif
5. Mempergunakan ucapan yang tepat	1. Peserta didik mampu melafalkan kata atau kalimat dengan ucapan yang tepat sesuai kaidah Bahasa Indonesia	C3
6. Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	2. Peserta didik mampu memperlihatkan bacaanya dengan menggunakan frasa yang tepat	P3
7. Mempergunakan Intonasi suara yang wajar agar makna mudah difahami	3. Peserta didik mampu mempraktekkan bacaan di dalam teks dengan intonasi suara yang sesuai, sehingga makna bacaan lebih jelas dan mudah difahami.	P3
8. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	4. Peserta didik mampu membedakan tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!) di dalam bacaan.	P1

Lampiran 7 Data Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperiment (1B) dan Kelas Kontrol (1C)

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
1	AATA	62	BT	ALO	56	BT
2	A	62	BT	ANA	56	BT
3	ACW	69	BT	AHS	62	BT
4	AF	44	BT	AH	62	BT
5	AZK	62	BT	ARH	69	BT
6	ASFB	32	BT	ASM	56	BT
7	ARF	56	BT	ANR	44	BT
8	AZM	56	BT	DSN	32	BT
9	AKD	62	BT	EMS	44	BT
10	CYLT	81	T	FZP	50	BT
11	D	81	T	KAP	44	BT
12	EGM	62	BT	MBDPA	56	BT
13	FHS	50	BT	MSH	62	BT
14	HDP	56	BT	MAM	75	T
15	JSZ	87	T	MFA	81	T
16	JPW	50	BT	MR	69	BT
17	MAHR	62	BT	MFZT	75	T
18	MAZ	44	BT	NTH	44	BT
19	MRR	87	T	NNK	50	BT
20	NYA	56	BT	NSA	32	BT
21	NJA	69	BT	NAF	32	BT
22	NAF	50	BT	NA	56	BT
23	OAR	44	BT	RS	44	BT

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
24	RAPS	32	BT	RMAK	56	BT
25	RSZ	32	BT	RA	32	BT
26	RAF	69	BT	RZ	44	BT
27	SAV	50	BT			
Total		1567		Total	1383	

Lampiran 8 Data Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen (1B) dan Kelas Kontrol (1C)

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
1	AATA	81	T	ALO	69	BT
2	A	81	T	ANA	69	BT
3	ACW	87	T	AHS	75	T
4	AF	75	T	AH	75	T
5	AZK	87	T	ARH	81	T
6	ASFB	69	BT	ASM	69	BT
7	ARF	75	T	ANR	62	BT
8	AZM	75	T	DSN	44	BT
9	AKD	81	T	EMS	62	BT
10	CYITD	94	T	FZP	62	BT
11	D	94	T	LAP	69	BT
12	EGM	87	T	MBDPA	75	T
13	FHS	75	T	MSH	81	T
14	HDP	87	T	MAM	87	T
15	JSZ	100	T	MFA	94	T
16	JPW	81	T	MR	81	T
17	MAHR	94	T	MFZT	87	T
18	MAZ	69	BT	NTH	56	BT
19	MRR	100	T	NNK	69	BT
20	NYA	87	T	NSA	44	BT
21	NJA	75	T	NAF	44	BT
22	NAR	75	T	NA	69	BT
23	OAR	69	BT	RS	56	BT

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
24	RAPS	56	BT	RMAK	62	BT
25	RSZ	56	BT	RA	44	BT
26	RAF	87	T	RA	62	BT
27	SAV	81	T			
Total		2178		Total	1748	

Lampiran 9 Hasil Olah Data SPSS

A. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	kelas kontrol						
	pretes kelas eksperimen	.142	27	.174	.953	27	.259
	posttest kelas eksperimen	.123	27	.200 [*]	.951	27	.228
	pretes kelas kontrol	.130	26	.200 [*]	.948	26	.205
	posttest kelas kontrol	.128	26	.200 [*]	.949	26	.221

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	1.015	1	51	.319
	Based on Median	.756	1	51	.389
	Based on Median and with adjusted df	.756	1	48.553	.389
	Based on trimmed mean	1.077	1	51	.304

C

C. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelas eksperimen	Equal variances assumed	1.749	.192	-6.153	52	.000	-22.481	3.653	-29.813	-15.150
	Equal variances not assumed			-6.153	48.040	.000	-22.481	3.653	-29.827	-15.136

D. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	27	.19	1.00	.5761	.18165
Ngain_persen	27	19.35	100.00	57.6061	18.16538
Valid N (listwise)	27				

Lampiran 10 Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Suku Kata

Nama Madrasah : MIN 1 Metro Pusat
Fase/Kelas : A / 1 B
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Membaca Permulaan
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah di sediakan, pastikan hasil penelitian di lakukan secara jujur.
2. Berikut Tabel Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

3. Jumlah skor di dapat kemudian dihitung dengan rumusan berikut

$$\text{Skor Akhir} = : \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Berikut Kriteria Pensekoran

Kriteria	Skor
Aktivitas Pembelajaran Sangat Baik	≥ 80
Aktivitas Pembelajaran Baik	79 - 66
Aktivitas Pembelajaran Cukup	65 - 56
Aktivitas Pembelajaran Kurang	≤ 55

5. Berikut Lembar Penilaian Guru

a. Pembelajaran 1

Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kegiatan Pendahuluan				
a. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a				4
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.			3	
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				4
d. Guru bertanya mengenai materi yang telah diajarkan minggu lalu			5	4
e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).			5	4
f. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.				4
g. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat				4
2. Kegiatan Inti				
a. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan membuka buku siswa materi membaca permulaan				4
b. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok membaca.				4
c. Guru menyiapkan sejumlah media roda pintar yang berisi huruf-huruf abjad dan suku kata sebagai bentuk pengenalan huruf vokal, huruf konsonan dan suku kata. Dilakukan secara bergilir sesuai urutan kelompok				4
d. Guru menjelaskan kembali mengenai cara perangkaian kata menjadi kelompok kata dengan menggunakan kartu suku kata (Baju Baru).				4
e. Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas untuk mempraktekkan cara perangkaian dan pengupasan suku kata dengan panduan guru				4
f. Guru melakukan game sebelum melanjutkan membaca agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4

g. Peserta didik menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis, sebagai bentuk apakah peserta didik sudah faham dalam pelafalan dan penulisan, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok"				4
h. Peserta didik yang sudah faham dalam menuliskan dan membacakan huruf-huruf abjad setelah itu maju ke depan untuk menyebutkan huruf vokal dan konsonan dan dapat membedakanya, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok".				4
i. Kelompok yang dapat menyebutkan dengan sempurna sesuai yang dijelaskan oleh guru akan mendapatkan bintang			3	
j. Guru melakukan Ice breaking sebelum membagikan tugas individu agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat			3	
k. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas individu				4
l. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik				4
m. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru				4
n. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.				4
o. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu				4
p. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian				4
3. Kegiatan Penutup				
a. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.			3	4
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.			3	
c. Guru memberikan soal evaluasi.				4
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik.			3	
e. Guru memberikan informasi materi				4

yang akan dipelajari selanjutnya.				
f. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam				4
Jumlah	114			
Persentase	$(114 \times 100) : 120 = 95\%$			

b. Pembelajaran ke-2 :

Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
1. Kegiatan Pendahuluan				
a. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a				4
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.				4
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
d. Guru bertanya mengenai materi yang telah diajarkan minggu lalu				4
e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).			3	
f. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.				4
g. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat				4
2. Kegiatan Inti				
a. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan membuka buku siswa materi membaca permulaan				4
b. Guru menjelaskan materi mengenai tanda baca sederhana sebagai bentuk pengenalan dan tetap berfokus pada materi membaca permulaan				4
c. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok membaca.				4
d. Guru menjelaskan materi pada pembelajaran hari ini dan menayangkan video pembelajaran supaya peserta didik tetap fokus dan tidak bosan				4
e. Guru menyiapkan media kartu suku kata yang berisi huruf-huruf suku kata abjad seperti " M-a => Ma,Mi,Mu,Me,Mo" dst. Dilakukan secara bergilir sesuai urutan kelompok, supaya lebih faham dan tertib				4
f. Guru membantu peserta didik membaca dan merangkai suku kata.				4
g. Guru menjelaskan kembali sebagai				4

pengutan, dan memberikan contoh untuk tugas kerja kelompok				
h. Guru melakukan game sebelum melanjutkan membaca agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat			3	
i. Peserta didik maju ke depan untuk melengkapi kata yang diberikan oleh guru, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok				4
j. Kelompok yang dapat menyebutkan dengan sempurna sesuai yang dijelaskan oleh guru akan mendapatkan hadiah				4
k. Guru melakukan Ice breaking sebelum membagikan tugas individu agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4
l. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas individu				4
m. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik				4
n. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru				4
o. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.				4
p. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu				4
q. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian				4
3. Kegiatan Penutup				
a. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.				4
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.			4	4
c. Guru memberikan soal evaluasi.			4	4
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik.				4
e. Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari selanjutnya.				4
f. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam				4
Jumlah			117	$117 \times 100 : 120 = 97,5$
Persentase				97,5 %

c. Pembelajaran ke-3

Aspek yang diamati		Skor			
i. Kegiatan Pendahuluan		1	2	3	4
a. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a					4
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.					4
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					4
d. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya					4
e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					4
f. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.					4
g. Guru melakukan icebreaking sebelum pelajaran dimulai agar peserta didik tetap semangat					4
ii. Kegiatan Inti					
a. Guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan membuka buku siswa materi membaca suku kata					4
b. Guru mengulang kembali materi mengenai tanda-tanda baca sederhana dan melanjutkan pada materi membaca suku kata					4
c. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok membaca.					4
d. Guru menyiapkan sejumlah media roda pintar yang berisi huruf-huruf abjad dan suku kata sebagai bentuk pengenalan suku kata seperti " H-a => Ha,Hi,Hu,He,Ho" dst. Dilakukan secara bergilir sesuai urutan kelompok					4
e. Guru menyiapkan kartu suku kata yang berisi pengelompokan suku kata menjadi kata, sebagai tahap kedua setelah pengenalan kata seperti "Ha-Ri-Mau => Harimau					4
f. Guru melakukan tahap ketiga yaitu pengelompokan kata atau kalimat sederhana dengan bantuan kartu suku kata. Seperti "Mata -Kaki".					4

g. Guru memberikan sebuah teks membaca untuk tahap terakhir yaitu pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan (kalimat-kata-kata-suku kata)				4
h. Guru melakukan game sebelum melanjutkan membaca agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4
i. Peserta didik maju ke depan untuk membaca sebuah teks yang telah disiapkan oleh guru, dilakukan secara bergilir sesuai kelompok				4
j. Kelompok yang dapat membaca sempurna sesuai indikator akan mendapatkan apresiasi dari guru				4
k. Guru melakukan Ice breaking sebelum membagikan tugas individu agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat				4
l. Guru menjelaskan tata cara pengambilan nilai dalam tugas individu				4
m. Guru membagikan LKPD yang telah disiapkan untuk tes membaca permulaan				4
n. Peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru				4
o. Peserta didik bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.				4
p. Guru memberikan skor penugasan kelompok dan individu				4
q. Skor yang didapat dari tugas kelompok dan individu masuk dalam nilai harian				4
q. Kegiatan Penutup				
a. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.				4
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.				4
c. Guru memberikan soal evaluasi.				4
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik.				4
e. Guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari selanjutnya.				4

f. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam				4
Jumlah	120	$\times 100$	$\div 120$	$= 100$
Persentase	100 %			

Metro, 6, 10, 11 November 2025

Observer

Arief
 (.. Minarsih, S.P.d)
 NRP : 191101012006042049

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Suku Kata**

Nama Madrasah : MIN 1 Metro Pusat
Fase/Kelas : A / 1 B
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Membaca Permulaan
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom penskoran yang telah di sediakan, pastikan hasil penelitian di lakukan secara jujur.
2. Berikut Tabel Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

3. Jumlah skor di dapat kemudian dihitung dengan rumusan berikut
$$\text{Skor Akhir} = : \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$
4. Berikut Kriteria Pensekoran

Kriteria	Skor
Aktivitas Pembelajaran Sangat Baik	≥ 80
Aktivitas Pembelajaran Baik	79 - 66
Aktivitas Pembelajaran Cukup	65 - 56
Aktivitas Pembelajaran Kurang	≤ 55

5. Aspek yang di nilai

No	Aspek Yang Diamati
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menyiapkan kartu membaca yang berisi huruf-huruf abjad.
2.	Peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru cara penggunaan media.
5.	Peserta didik di bagi menjadi 4 -5 kelompok, supaya memudahkan dalam proses pembelajaran
6.	Peserta didik maju kedepan untuk mencocokkan kata seperti "ba, ta, ka, ki", kemudian sirangkai menjadi suku kata seperti "ba-ju, ba-ru"
7.	Peserta didik yang berhasil mencocokkan kata dan membaca dengan benar.
8.	Peserta didik mengetahui tanda baca sederhana dan mengetahui kegunaan tanda baca sederhana

a. Observasi Pembelajaran 1

No	Nama Siswa	Aktifitas							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	AIDA AINUN TSAQIFA	3	3	3	3	3	3	3	75
2.	AISYAH	4	3	3	3	3	3	3	79
3.	AIZA CHAIRUNNISA WARDOYO	3	3	3	3	4	3	3	79
4.	ALSYARIQ FIRDAUS	3	3	2	3	2	3	2	64
5.	ALJUNA ARKA	3	3	3	3	3	3	3	71
6.	ALTAFUNNISA ZEA KONURIEN	3	2	3	3	2	2	3	64
7.	ARJUNA SAKTI FAIZAL B	3	2	3	3	3	3	3	71
8.	ARSYILA ROMEESA FARZANA	3	3	3	3	3	3	3	75
9.	ATHAYA ZOYA MEDINA	3	3	3	3	3	3	2	71
10.	AZZALEA KHALIQA DZAHIN	4	3	3	3	3	3	3	79
11.	CEISYA YUMNA IZZATI PD	4	3	3	4	3	3	3	82
12.	DAVIN	4	3	3	3	4	3	3	82
13.	ELRUMI GEZA MIKHAIL	4	3	3	3	3	3	3	79
14.	FATIHAN HANAYA SALSABILA	3	2	3	3	3	2	2	64
15.	HANIN DHAIYA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	75
16.	JIBRAN SABIN ZYHAIR	3	3	4	3	3	3	3	79
17.	JIHAN PUTRI WIJAYA	4	3	4	3	3	3	3	82
18.	M ABDIL HANIF RHAMADHAN	4	3	3	3	3	3	3	79
19.	M. ALFIZAR ZULIO	4	3	3	3	4	3	3	82
20.	MUHAMMAD RAFFASYA R	4	3	3	3	4	4	3	86
21.	NABILLA YUNINA ANANDYSA	4	4	3	3	4	3	3	86
22.	NADHIRA JAHRAA ANANDYSA	3	3	3	3	3	3	3	75
23.	NAUFAL ANFA RAFAYSALD	4	3	3	3	3	3	3	79
24.	OZIL ABRISAM RAFIF	3	3	2	3	2	3	2	64
25.	RAISYA AQILA PUTRI SINUNGAN	3	2	2	3	3	2	3	64
26.	RAZAN SHARIQUE ZHAFRAN	4	3	3	3	3	3	3	79
27.	REZQIYANO ADRIEL FARIZ	4	3	3	3	4	3	3	82
28.	SACHIO AZRIL VAEYZA	4	3	3	3	3	4	3	82

Jumlah Perskor	95	78	79	82	84	80	77	
Rata-Rata Persekor	3.52	2.89	2.93	3.04	3.1	2.94	2.83	
Jumlah Keseluruhan	580							
Rata-Rata Keseluruhan	3,037							
Kriteria Penskoran	Cukup							

b. Observasi Pembelajaran 2

No	Nama Siswa	Skor							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	AIDA AINUN TSAQIFA	4	3	3	4	4	3	3	86
2.	AISYAH	3	3	3	4	3	4	3	82
3.	AIZA CHAIRUNNISA WARDOYO	4	3	3	4	4	3	3	86
4.	ALSYARIQ FIRDAUS	3	3	3	3	4	3	3	79
5.	ALJUNA ARIKA								
6.	ALTAFUNNISA ZEA KONURIEN	4	3	3	3	3	3	3	79
7.	ARJUNA SAKTI FAIZAL B	3	3	3	3	3	3	3	75
8.	ARSYILA ROMEESA FARZANA	4	3	3	3	3	3	3	79
9.	ATHAYA ZOYA MEDINA	4	4	3	3	4	3	3	86
10.	AZZALEA KHALIQA DZAHIN	3	3	4	3	3	4	3	82
11.	CEISYA YUMNA IZZATI PD	4	3	4	3	3	3	3	82
12.	DAVIN	3	3	3	3	3	3	3	75
13.	ELRUMI GEZA MIKHAIL	4	3	3	3	3	3	3	79
14.	FATIAH HANAYA SALSABILA	4	3	3	4	4	4	3	89
15.	HANIN DHAIYA PUTRI	3	3	4	4	3	3	3	82
16.	JIBRAN SABIN ZYHAIR	4	3	4	3	3	4	3	86
17.	JIHAN PUTRI WIJAYA	3	3	3	4	3	3	4	86
18.	M ABDIL HANIF RHAMADHAN	3	3	3	4	3	3	3	79
19.	M. ALFIZAR ZULIO	4	3	3	4	4	3	4	89
20.	MUHAMMAD RAFFASYA R	4	3	3	4	4	3	4	89
21.	NABILLA YUNINA ANANDYSA	4	4	3	4	4	3	3	89
22.	NADHIRA JAHRAA ANANDYSA	4	3	3	3	4	3	3	82
23.	NAUFAL ANFA RAFAYSALD	4	3	4	3	3	3	3	82
24.	OZIL ABRISAM RAFIF	4	3	3	3	4	3	3	82
25.	RAISYA AQILA PUTRI SINUNGAN	3	3	3	3	3	3	3	75
26.	RAZAN SHARIQUE ZHAFRAN	4	3	3	3	3	3	3	79
27.	REZQIYANO ADRIEL FARIZ	4	3	4	3	4	3	3	86
28.	SACHIO AZRIL VAEYZA	4	3	3	4	4	3	3	86

Jumlah Perskor	90	83	87	92	93	85	84	
Rata-Rata Persekor	3,67	3,07	3,22	3,41	3,44	3,14	3,11	
Jumlah Keseluruhan	626							
Rata-Rata Keseluruhan	3,295							
Kriteria Penskoran	Cukup							

c. Observasi Pembelajaran 3

No	Nama Siswa	Skor							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	AIDA AINUN TSAQIFA	4	3	4	3	4	4	3	89
2.	AISYAH	4	4	4	3	3	4	3	89
3.	AIZA CHAIRUNNISA WARDOYO	4	3	4	3	4	3	3	89
4.	ALSYARIQ FIRDAUS	4	3	4	3	3	3	3	82
5.	ALJUNA ARKA								
6.	ALTAFUNNISA ZEA KONURIEN	4	3	4	4	4	4	3	93
7.	ARJUNA SAKTI FAIZAL B	4	3	3	3	4	3	3	82
8.	ARSYILA ROMEESA FARZANA	4	3	3	3	3	3	3	79
9.	ATHAYA ZOYA MEDINA	4	4	2	3	3	3	3	82
10.	AZZALEA KHALIQA DZAHIN	4	3	3	3	3	4	4	89
11.	CEISYA YUMNA IZZATI PD	4	3	4	3	3	4	4	89
12.	DAVIN	4	3	4	3	3	4	3	86
13.	ELRUMI GEZA MIKHAIL	3	3	4	3	3	3	3	79
14.	FATIHAN HANAYA SALSABILA	4	3	4	3	3	3	3	82
15.	HANIN DHAIYA PUTRI	4	4	3	4	4	4	3	93
16.	JIBRAN SABIN ZYHAIR	4	3	4	3	4	4	4	93
17.	JIHAN PUTRI WIJAYA	4	3	4	3	4	4	4	93
18.	M ABDIL HANIF RHAMADHAN	4	3	4	3	3	4	4	89
19.	M. ALFIZAR ZULIO	4	3	4	3	3	3	3	82
20.	MUHAMMAD RAFFASYA R	4	3	4	4	4	4	4	96
21.	NABILLA YUNINA ANANDYSA	4	3	4	3	3	4	4	89
22.	NADHIRA JAHRAA ANANDYSA	3	3	3	3	4	3	3	79
23.	NAUFAL ANFA RAFAYSALD	3	3	3	3	4	4	3	82
24.	OZIL ABRISAM RAFIF	4	3	4	3	3	3	3	82
25.	RAISYA AQILA PUTRI SINUNGAN	3	3	3	3	3	4	3	79
26.	RAZAN SHARIQUE ZHAFRAN	3	3	3	3	4	4	3	82
27.	REZQIYANO ADRIEL FARIZ	4	3	4	3	4	4	3	89
28.	SACHIO AZRIL VAEYZA	4	4	4	3	4	3	3	89
Jumlah Perskor		103	85	99	84	94	91	91	

Rata-Rata Persekor	3,81	3,14	3,66	3,11	3,48	3,60	3,25	
Jumlah Keseluruhan	656							
Rata-Rata Keseluruhan	3,43							
Kriteria Penskoran	Cukup							

Metro, 6, 10, 11 November 2025

Observer

Amang
 (Minarsih, S.Pd.)
 NIP : 1971 0767 2006 04 2049

Lampiran 12 Tes Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik

TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : A / 1 B & C

A. Kisi-Kisi Indikator Penilaian

Indikator	Pedoman Penskoran
Mempergunakan ucapan yang tepat	1. Peserta didik belum mampu mengucapkan bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	2. Peserta didik mampu mengucapkan 29-10 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	3. Peserta didik mampu mengucapkan 40-30 bacaan huruf suku kata dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
	4. Peserta didik mampu mengucapkan seluruh bacaan dengan tepat sesuai dengan yang dibaca dan jelas
Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)	1. Peserta didik belum mampu membaca suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	2. Peserta didik mampu membaca 29-10 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	3. Peserta didik mampu membaca 40-30 suku kata bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus
	4. Peserta didik mampu membaca seluruh bacaan dengan lancar sesuai frasa yang di baca dan tidak terputus-putus.
Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	1. Peserta didik belum mampu menggunakan intonasi, nada,

Indikator	Pedoman Penskoran
	lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	2. Peserta didik mampu menggunakan 29-10 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	3. Peserta didik mampu menggunakan 40-30 intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
	4. Peserta didik mampu menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat saat membaca, sehingga mudah dimengerti oleh pendengar
Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)	1. Peserta didik belum mampu menguasai tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	2. Peserta didik mampu menguasai 2 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	3. Peserta didik mampu menguasai 3 tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten
	4. Peserta didik mampu menguasai seluruh tanda baca sederhana secara tepat dan konsisten

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. ≥ 80 = Sangat Baik
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. ≤ 55 = Kurang

Keterangan: Tuntas / Tidak Tuntas

B. Kelas Eksperiment 1 B (Pretest)

No	Nama Siswa	Skor				Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	AIDA AINUN TSAQIFA	2	2	3	3	10	62	BT
2.	AISYAH	3	2	2	3	11	62	BT
3.	AIZA CHAIRUNNISA WARDOYO	3	3	3	2	11	69	BT
4.	ALSYAH IQ FIRDAUS	2	2	2	1	7	44	BT
5.	ALJUNA ARKA							
6.	ALTAFUNNISA ZEA KONURIEN	3	2	3	2	10	62	BT
7.	ARJUNA SAKTI FAIZAL B	1	1	2	1	5	32	BT
8.	ARSYILA ROMEESA FARZANA	3	2	2	2	9	56	BT
9.	ATHAYA ZOYA MEDINA	3	2	2	2	9	56	BT
10.	AZZALEA KHALIQA DZAHIN	3	2	3	2	10	62	BT
11.	CEISYA YUMNA IZZATI PD	4	3	3	3	13	81	T
12.	DAVIN	4	3	3	3	13	81	T
13.	ELRUMI GEZA MIKHAIL	3	3	2	2	10	62	BT
14.	FATIAH HANAYA SALSABILA	2	2	2	2	8	50	BT
15.	HANIN DHAIYA PUTRI	3	2	2	2	9	56	BT
16.	JIBRAN SABIN ZYHAIR	4	4	3	3	14	87	T
17.	JIHAN PUTRI WIJAYA	2	2	2	2	8	50	BT
18.	M ABDIL HANIF RHAMADHAN	3	3	2	2	10	62	BT
19.	M. ALFIZAR ZULIO	2	2	2	1	7	44	BT
20.	MUHAMMAD RAFFASYA R	4	4	3	3	14	87	T
21.	NABILLA YUNINA ANANDYSA	3	2	2	2	9	56	BT
22.	NADHIRA JAHRAA ANANDYSA	3	3	3	2	11	69	BT
23.	NAUFAL ANFA RAFAYSAID	2	2	2	2	8	50	BT
24.	OZIL ABRISAM RAFIF	2	2	2	1	7	44	BT

25.	RAISYA AQILA PUTRI SINUNGAN	2	1	1	1	5	32	BT
26.	RAZAN SHARIQUE ZHAFRAN	2	1	1	1	5	32	BT
27.	REZQIYANO ADRIEL FARIZ	3	3	3	2	11	69	BT
28.	SACHIO AZRIL VAEYZA	2	2	2	2	8	50	BT
Rata-Rata Skor		2,1	2,3	2,19	2			

C. Kelas Eksperiment 1 B (Posttest)

No	Nama Siswa	Skor				Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	AIDA AINUN TSAQIFA	4	3	3	3	13	81	T
2.	AISYAH	3	4	3	3	13	81	T
3.	AIZA CHAIRUNNISA WARDOYO	4	4	3	3	14	87	T
4.	ALSYAH IQ FIRDAUS	3	3	3	3	12	75	T
5.	ALJUNA ARKA							
6.	ALTAFUNNISA ZEA KONURIEN	4	4	3	3	14	87	T
7.	ARJUNA SAKTI FAIZAL B	3	3	3	2	11	69	BT
8.	ARSYILA ROMEESA FARZANA	3	3	3	3	12	75	T
9.	ATHAYA ZOYA MEDINA	3	3	3	3	12	75	T
10.	AZZALEA KHALIQA DZAHIN	4	3	3	3	13	81	T
11.	CEISYA YUMNA IZZATI PD	4	4	3	4	15	94	T
12.	DAVIN	4	4	4	3	15	94	T
13.	ELRUMI GEZA MIKHAIL	4	4	3	3	14	87	T
14.	FATIHAH HANAYA SALSABILA	3	3	3	3	12	75	T
15.	HANIN DHAIYA PUTRI	4	4	3	3	14	87	T
16.	JIBRAN SABIN ZYHAIR	4	4	4	4	16	100	T
17.	JIHAN PUTRI WIJAYA	4	3	3	3	13	81	T
18.	M ABDIL HANIF RHAMADHAN	4	4	3	4	15	94	T
19.	M. ALFIZAR ZULIO	3	3	3	2	11	69	BT
20.	MUHAMMAD RAFFASYA R	4	4	4	4	16	100	T
21.	NABILLA YUNINA ANANDYSA	4	4	3	3	14	87	T
22.	NADHIRA JAHRAA ANANDYSA	3	3	3	3	12	75	T
23.	NAUFAL ANFA RAFAYSAID	3	3	3	3	12	75	T
24.	OZIL ABRISAM RAFIF	3	3	2	3	11	69	BT

25.	RAISYA AQILA PUTRI SINUNGAN	3	2	2	2	9	56	BT
26.	RAZAN SHARIQUE ZHAFRAN	2	3	2	2	9	56	BT
27.	REZQIYANO ADRIEL FARIZ	3	4	3	4	14	87	T
28.	SACHIO AZRIL VAEYZA	4	3	3	3	13	81	T
Rata-Rata Skor		3,45	3,41	3	3,03			

Mengetahui,
Guru Kelas 1 B



Minarsih, S.Pd.
NIP: 197107072006042049

Metro, November 2025
Mahasiswa Penelitian



Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM: 2201032005

D. Kelas Kontrol 1 C (Pretest)

No	Nama Siswa	Skor				Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	ADELIA LUTFI OKTAVIANI	3	2	2	2	9	56	BT
2.	AISYAH NUR AZIZAH	3	2	2	2	10	62	BT
3.	AMIRA HUDIYA SAFITRI	3	2	3	2	10	62	BT
4.	ATHAR ATHALLA HENDRI	3	3	2	2	10	62	BT
5.	ATTAR RAYYAN HARIANTO	3	3	3	2	11	69	BT
6.	AYESHA SHAQUEENA MARSANDI	3	2	2	2	9	56	BT
7.	AYRA NABILA RASYID	2	2	2	1	7	44	BT
8.	DEMILAHZA PRADANA	3	3	3	3			
9.	DISA SYOOKIRAH NADHIIVAH	2	1	1	1	5	32	BT
10.	ELLEN MAYA SARI	2	2	2	1	7	44	BT
11.	FATHIAN ZHAFRAN PRADIPTA	2	2	2	2	8	50	BT
12.	HAZIQA SHANUM	3	3	3	3			
13.	KHARISSA AISHAYLANAIRA PERMANA	3	2	2	1	7	44	BT
14.	MASA BUMI DAMAR PANULUHALIANSAH	3	2	2	2	9	56	BT
15.	MUFIDAH SALWA HUSNA	3	3	2	2	10	62	BT
16.	MUHAMMAD ADHITA MARDHORI	3	3	3	3	12	75	T
17.	MUHAMMAD FAIZ ARKHAN	4	3	3	3	13	81	T
18.	MUHAMMAD RIZIEQ	3	3	2	2	11	69	BT
19.	MUHAMMAD SYAFIQ ZADIT TAQWA	3	3	3	3	12	75	T
20.	NADHIRA THALITA HASNA	2	1	1	2	7	44	BT
21.	NADIRAH NUR KHALIFA	3	2	2	2	9	56	BT
22.	NAFISHA SYAFA AYUNINDYA	2	1	1	1	5	32	BT
23.	NAULA ASYIFAH FIN HU	2	1	1	1	5	32	BT
24.	NAUYAN ALMUHTADIN	3	2	2	2	9	56	BT

25.	RANIA SHANUM	2	2	2	1	7	44	BT
26.	RASQA MUHAMMAD ARRAFI KAVAN	3	3	2	1	9	56	BT
27.	REGA ATTARVA	2	1	1	1	5	32	BT
28.	RYUGAAZKANAI	2	2	1	2	7	44	BT
Rata-Rata Skor		2,62	2,4	1,96	1,85			

E. Kelas Kontrol 1 C (Posttest)

No	Nama Siswa	Skor				Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	ADELIA LUTFI OKTAVIANI	3	3	3	2	11	69	BT
2.	AISYAH NUR AZIZAH	3	3	2	3	11	69	BT
3.	AMIRA HUDIYA SAFITRI	3	3	3	3	12	75	T
4.	ATTAR ATHALLA HENDRI	3	3	3	3	12	75	T
5.	ATTAR RAYYAN HARIANTO	4	3	3	3	13	81	T
6.	AYESHA SHAQUEENA MARSANDI	3	3	2	3	11	69	BT
7.	AYRA NABILA RASYID	3	3	2	2	10	62	BT
8.	DEMILAHZA PRADANA							
9.	DISA SYOOKIRAH NADHIIVAH	2	2	2	1	7	44	BT
10.	ELLEN MAYA SARI	3	3	2	2	10	62	BT
11.	FATHIAN ZHAFRAN PRADIPTA	3	2	3	2	10	62	BT
12.	HAZIQAH SHANUM							
13.	KHARISSA AISHAYLANAIRA PERMANA	3	3	3	2	11	69	BT
14.	MASA BUMI DAMAR PANULUH ALIANSAH	3	3	3	3	12	75	T
15.	MUFIDAH SALWA HUSNA	4	3	3	3	13	81	T
16.	MUHAMMAD ADHITA MARDHORI	4	4	3	3	14	87	T
17.	MUHAMMAD FAIZ ARKHAN	4	4	4	3	15	94	T
18.	MUHAMMAD RIZIEQ	4	3	3	3	13	81	T
19.	MUHAMMAD SYAFIQ ZADIT TAQWA	4	4	3	3	14	87	T
20.	NADHIRA THALITA HASNA	3	2	2	2	9	56	BT
21.	NADIRAH NUR KHALIFA	3	3	3	2	11	69	BT
22.	NAFISHA SYAFA AYUNINDYA	2	2	2	1	7	44	BT
23.	NAULA ASYIFAH FIN HU	2	2	1	2	7	44	BT
24.	NAUYAN ALMUHTADIN	3	3	3	2	11	69	BT

25.	RANIA SHANUM	3	2	2	2	9	56	BT
26.	RASQA MUHAMMAD ARRAFI KAVAN	3	3	2	2	10	62	BT
27.	REGA ATTARVA	2	2	2	1	7	44	BT
28.	RYUGAAZKANAI	3	2	3	2	10	62	BT
Rata-Rata Skor		3,08	2,84	2,56	2,30			

Mengetahui,
Guru Kelas 1 C



Tri Kurniasih S.Pd.I
NIP: 198509172025212011

Metro, November 2025
Mahasiswa Penelitian



Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM: 2201032005

Lampiran 13

A. Tugas Kelompok dan Individu Saat Proses Pembelajaran

1. Tugas kelompok pembelajaran ke-1 sampai ke-3

Nama : Fatihah Jihan Asyraf Aiza BAHASA INDONESIA
BAB 2 AYO BERMAIN






Ayo kita lengkapi suku kata yang hilang pada gambar berikut ini !

 hu -jan	 ha -ri -mau	 ha -di -ah
 hi -dung	 he -li -kop -ter	 bu -ku
 ba -ju	 ba -lon	 bu -mi
 bu -lan	 ba -ne -ka	 bi -bir

Nama : AIZA Nabilla Aiyah Kelas : 1B
Nadira Ratu

MENCARI HURUF VOKAL

Tuliskan nama dan carilah huruf vokal dari setiap gambar hewan di bawah!

Gambar	Nama	Huruf vokal
	PAUS	A, U
	hiu	i, u
	kepiting	t, i, e
	ubur-ubur	u, b
	ikan nemo	i, e, o

B. TUGAS KELOMPOK

ESPG Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas I

Ayo Berlatih

Membaca dan Memahami

1. Bacalah cerita berikut.
Selanjutnya, sebutkan kata-kata yang diawali *ha-*, *hi-*, *hu-*, *he-*, dan *ho-*.

Hari ini cuaca cerah.
Beni pergi ke rumah Heri.
Beni dan Heri hobi menulis huruf hias.
Beni membawa kertas dan spidol.

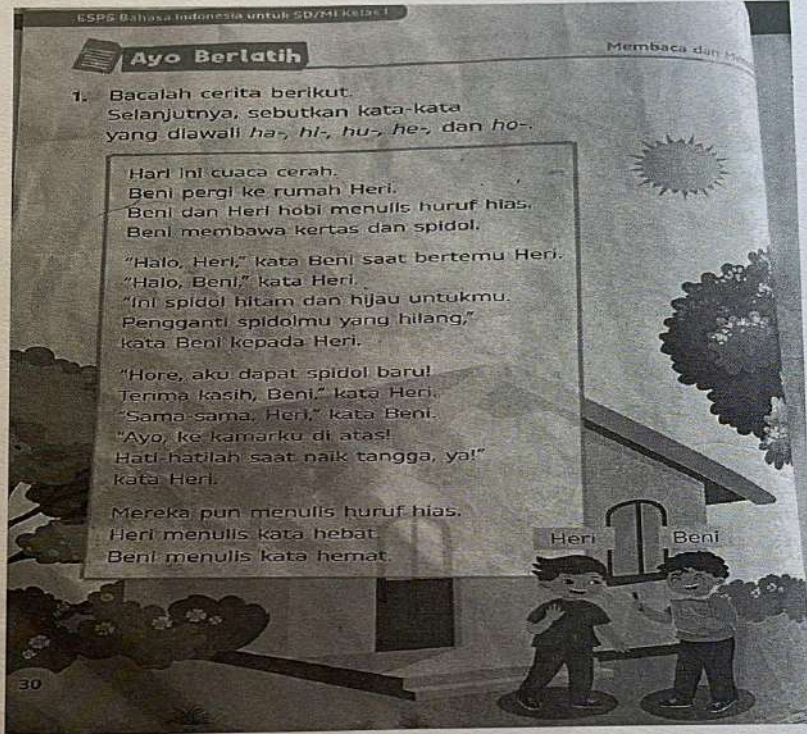
"Halo, Heri," kata Beni saat bertemu Heri.
"Halo, Beni," kata Heri.
"Ini spidol hitam dan hijau untukmu.
Pengganti spidolmu yang hilang,"
kata Beni kepada Heri.

"Hore, aku dapat spidol baru!
Terima kasih, Beni," kata Heri.
"Sama-sama, Heri," kata Beni.
"Ayo, ke kamarku di atas!
Hati-hatilah saat naik tangga, ya!"
kata Heri.

Mereka pun menulis huruf hias.
Heri menulis kata hebat.
Beni menulis kata hemat.

Heri Beni

30






2. Tugas individu pembelajaran ke-1 sampai ke-2

Nama: Athaya Zoya Medina
Kelas: 1B

Ayo Berlatih

1. Perhatikan benda-benda berikut.

A  B  C 

Sumber: www.pixabay.com

a. Sebutkan nama benda A.
Sebutkan nama benda B.
Sebutkan nama benda C.

b. Sebutkan huruf vokal yang sama dari nama ketiga benda.

c. Sebutkan huruf konsonan yang sama dari nama ketiga benda.

Detunjuk Guru

1. Guru mengajak siswa menjawab soal untuk melatih keterampilan berbicara.
2. Guru membimbing siswa untuk menjawab soal secara lisan.
3. Siswa menjawab secara bergantian.

A. TUGAS INDIVIDU

3

Tiga suku kata

ce la na

pe na ri

pe la ri

gu ri ta

pe ta ni

pe ra hu

ke me ja

ke na ri

le ma ri

pe pa ya

bi ca ra

ke na pa

me na ra

me ra sa

ba la do

ba ha ri

se la sa

be ra du

be gi ni

be gi tu

ba ha sa

Nama : AIZA

Kelas : 1B



be ca k

be cak



bu ku

bu ku



me ja

me ja



su su

Su Su



mu ka

mu ka



ru sa

ru Sa



ro da

ro da



ro ti

ro ti



bo la

bo La



ma ta

ma ta

bu

ku

me

ja

ru

sa

be

ca

mu

ka

ro

da

su

su

bo

la

ma

ta

ro

ti

Lampiran 14 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO
Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 7858055
Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-069/MI.08.010.01/PP.004/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Prasurvey**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Juminten, S.Pd.I
NIP : 197109282005012002
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **DIAJENG NUR CASMI ZAKYA**
NPM : 2201032005
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat

Bahwa benar telah diizinkan untuk melaksanakan di MIN 1 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.


Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 April 2025
Kepala

JUMINTEN, S.Pd.I



Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0255/In.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Firma Andrian (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :


Nama : **DIAJENG NUR CASMI ZAKYA**
NPM : 2201032005
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2025
Ketua Jurusan,

Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP199403042018012002

Lampiran 16 Surat Tugas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id
<u>SURAT TUGAS</u> Nomor: B-0412/In.28/D.1/TL.01/09/2025	
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:	
Nama	: DIAJENG NUR CASMI ZAKYA
NPM	: 2201032005
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk :	1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO PUSAT".
	2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.	
 Mengetahui, Pejabat Setempat  Dr. Tubagus Ali Rachman Puja, S. Pd. I	Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 24 September 2025 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 17 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO
Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 7858055
Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-517/MI.08.010.01/PP.004/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Research**

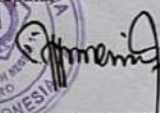
Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat


Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :
Nama : Juminten, S.Pd.I
NIP : 197109282005012002
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :
Nama : **DIAJENG NUR CASMI ZAKYA**
NPM : 2201032005
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Ketrampilan membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat

Benar diizinkan untuk melaksanakan research di MIN 1 Metro apabila diperlukan guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Oktober 2025
Kepala

JUMINTEN, S.Pd.I



Lampiran 18 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO
Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 7858055
Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-577/MI.08.010.01/PP.004/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Research**

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Juminten, S.Pd.I
NIP : 197109282005012002
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :


Nama : **DIAJENG NUR CASMI ZAKYA**
NPM : 2201032005
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Ketrampilan membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat

Telah selesai melaksanakan research di MIN 1 Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 November 2025
Kepala

JUMINTEN, S.Pd.I



Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 119, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-851/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Surabaja menerangkan bahwa :

Nama : DIAJENG ZAKYA
NPM : 2201032005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Surabaja Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Surabaja.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aeri Qudusni, S.I.Pust.
NIP. 19820428 201903 1 009



Lampiran 20 Bukti Bimbingan Proposal & Skripsi

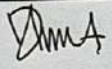


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
 NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

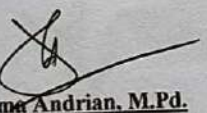
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 21 April 2025	Konsultasi bimbingan Bab I - Judul sebetulnya diperbaiki sbt: "Pengaruh Metode Silar Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 1 MIN 1 Metro Pusat" - Cari indikator keterampilan membaca permulaan → buat rubrik penilaian ungu keja keterampilan membaca permulaan → lakukan tes ungu keja analisis hasilnya. - Setelah didapat kemampuan membaca permulaan bar buat pendahuluan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd.
 NIP. 19930702 202321 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Senin, 28 April 2025	<ul style="list-style-type: none">- Teori kemampuan membaca permulaan- Rubrik dibuat skala sesuai indikator aspek teori.- Lakukan penilaian sesuai kondisi.	
3	Kamis, 15 Mei 2025	<p>Latihan Belahang Masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Penulisan paragraf perlu memperhatikan kalimat utama dan kalimat penjelas.- Harus ada benang merah antar paragraf.- Ketidak hubung tidak boleh di awal kalimat.- Munculkan masalah baru solusi penggunaan metode rujuk keatas.- Jangan tulis rubrik penilaian pada LSM.- Identifikasi masalah perbaikan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Kamis, 21 Mei 2015	-Penukiran footnote perlu perbaikan meta data pada mendeley. Bab 2 - Variabel Y dan variabel X. - Langkah-langkah metode statistik kata harus dari buku. Selengkapnya sampai bab 3.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firmid Andrian, M.Pd.
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Rabu, 25 Juni 2025	- Revisi Bab 1, 2, dan 3 - Motto diberi arabnya - Membenarkan Persembahan - dikoreksi kata-kata bagian kata Pengantar - Memperbaiki daftar isi	
6.	Kamis, 03 Juli 2025	- Bab 1 : Bagian latar belakang → Menegaskan Penting nya posisi guru → Memaparkan hasil wawancara dan obser vasi → Memperbaiki penelitian relevan - Bab 2 : → Menambahkan CP-ATP → Ketangka berfikir diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Senin, 07 Juli 2025	Bab 3 = → Membenarkan kalimat Yang kurang pas di bagian metode penelitian → Teknik Pengumpulan data lebih spesifik di tes → Bagian Instrumen Penelitian Sesuai teknik Pengumpulan data Tes untuk kerja - observasi → lembar observasi guru dan siswa - studi dokumentasi → lembar ceklis	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisa, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Kamis, 10 Juli 2025	- Membenarkan Kerangka berfikir - Revisi Teknik Pengambilan Sampel - Revisi Penentuan kognitif, Afektif dan psikomotorik	
9.	Senin, 14 Juli 2025.	- Diperbaiki Penulisan, ketepatan dan ketelitian hurufnya - Bagian lembar observasi guru Kegiatan Inti disesuaikan dengan langkah-langkah membaca Permulaan. - Menambahkan lampiran 1. Tes membaca Permulaan 2. lembar wawancara dan observasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firmi Andrian, M.Pd.

NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Selasa, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki daftar is, daftar tabel, daftar lampiran- Menambahkan Paragraf dibagi- tulis tabel ketuntasan siswa jelaskan yang tuntas hanya 8 sedangkan tidak tuntas ada 20- Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan siswa berdasarkan Indikator siapa (tulis teori siapa) kemudian dibuat tabel, (no, indikator, skor dan Kategori)- bagian Ketangskan bertikir ditambah kan agar lebih jelas- bagian lampiran ditambahkan keterangan tuntas tidak tuntas dan Rata-Rata	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.

NIP. 19930702 202321 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Senin, 28 Juli 2025	- Dihapus bagian hasil belajar - Mengganti tabel indikator membaca Permulaan (lihat di catatan lampiran) - hitungan salah, hitung menggunakan excel	
12.	Kamis, 07 Agustus 2025	Acc Sempro	
13.	Kamis, 04 September 2025	ACC Revisi Pengesahan Sempro	



Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diajeng Nur Casmi Zakya
NPM : 2201032005

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14.	Kamis, 11 September 2025	Bimbingan APD	
15.	Senin, 22 September 2025	Revisi APD dan membuat Instrumen Validasi Ahli	
16.	Senin, 03 November 2025	Acc APD dan Instrumen penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

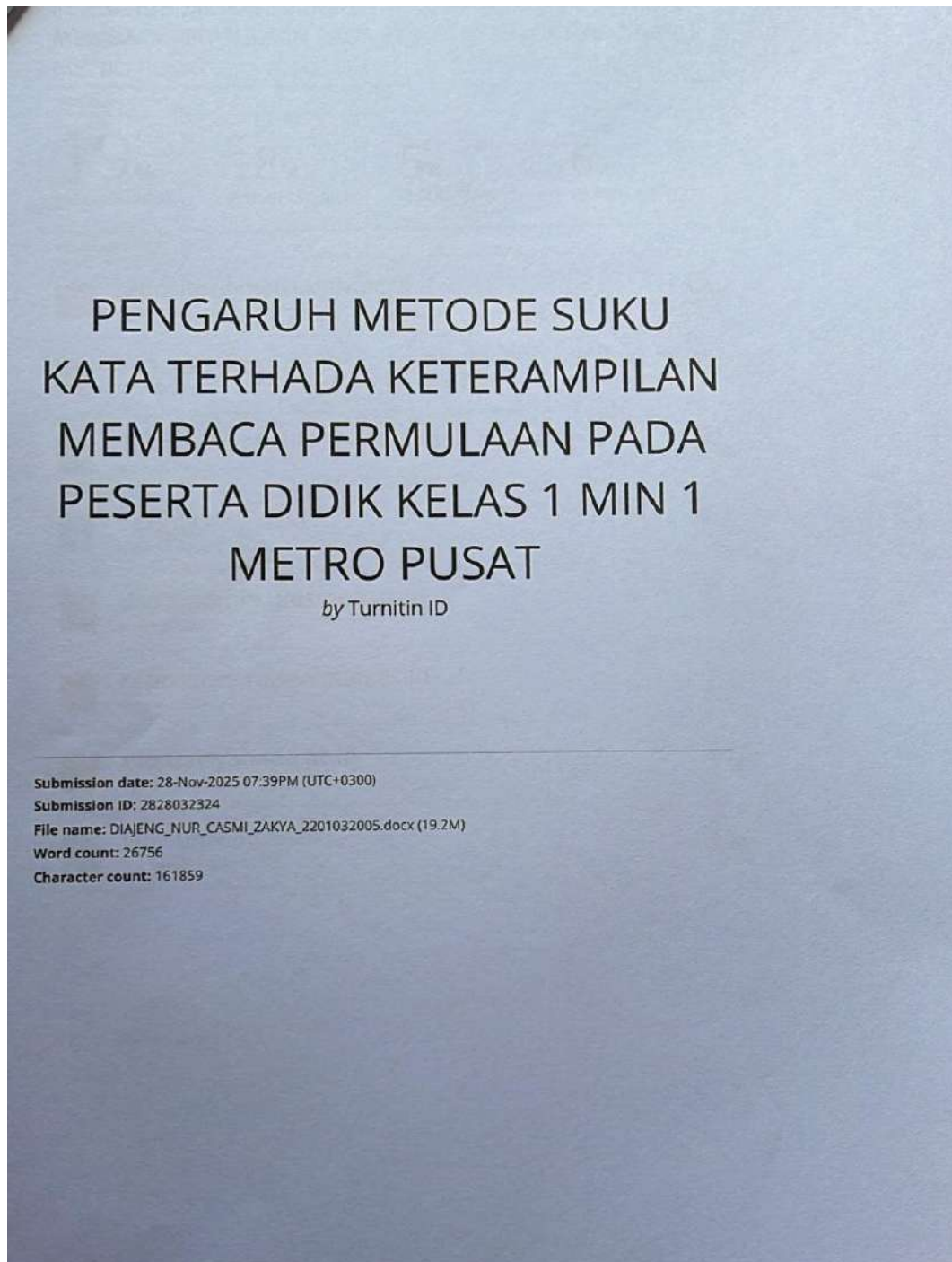
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.

NIP. 19930702 202321 2 029

Lampiran 21 Keterangan Uji Plagiasi Turnitin



PENGARUH METODE SUKU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 MIN 1 METRO PUSAT

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
8	ijins.umsida.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Lampiran 22 Dokumentasi Foto Saat Penelitian



<p>Kelas eksperimen</p> 	<p>Kelas Kontrol</p> 
	
<p>Dokumentasi treatmen pembelajaran 1 menggunakan metode suku kata</p>	
<p>Pengenalan huruf vokal konsonan menggunakan nyanyian</p>	<p>Pengenalan awal suku kata menggunakan roda pintar membaca</p>



kegiatan kerja kelompok dengan bimbingan guru



Kegiatan pemberian tugas individu



Dokumentasi treatmen pembelajaran 2 menggunakan metode suku kata

Pengenalan kartu suku kata



Dokumentasi treatmen pembelajaran 3 menggunakan metode suku kata

Pembelajaran suku kata

Peserta didik maju didepan untuk tes membaca



Pemberian hadiah supaya peserta didik tetap semangat belajar



Melakukan game dan ice breaking di awal dan tengah pelajaran supaya tidak bosan





Dokumentasi *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol





RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Diajeng Nur Casmi Zakya, biasa di panggil Ajeng. Lahir di Metro, 19 Januari 2003. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA), pada jurusan Pendidikan Maddrasah Ibridaiyah (PGMI). Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Alamat tempat tinggal berada di dusun IV, Desa

Ratna Chaton, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari pendidikan usia dini di TK periode 2008-2010, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD N 2 Ratna Chaton periode 2010-2016. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di sekolah Boarding School SMP TMI Raudtaltul Qur'an Metro Barat periode 2016-2019. Setelah selesai pada tahun 2019 penulis tetap melanjutkan ke pendidikan menengah ke atas di sekolah Boarding School SMA TMI Raudtaltul Qur'an Metro Barat periode 2019-2022. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) melalui jalur mandiri dan mendapatkan beasiswa KIP pada tahun 2022 dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).